



**PENINGKATAN PEMBELAJARAN MATERI BUMI  
PADA SISWA KELAS V  
SEKOLAH DASAR NEGERI KARANGJATI 01  
KABUPATEN TEGAL  
MELALUI MODEL *THINK PAIR SHARE***

**Skripsi**

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh

Izzati Hidayatul Awaliyah

1401409246

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2013**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan atau hasil karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, Juli 2013

Izzati Hidayatul Awaliyah  
1401409246

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diuji ke sidang Panitia  
Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Tanggal : 9 Juli 2013

Tempat : Tegal

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Daroni, M. Pd.

19530101 198103 1 005

Dra. Umi Setijowati, M. Pd.

19570115 198403 2 001

Mengetahui,  
Koordinator Jurusan PGSD UPP Tegal

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.

19630923 198703 1 001

## **PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Peningkatan Pembelajaran Materi Bumi pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal Melalui Model Think Pair Share*, oleh Izzati Hidayatul Awaliyah 1401409246, telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi PGSD FIP UNNES pada tanggal 25 Juli 2013.

### **PANITIA UJIAN**

Ketua

Sekretaris

Drs. Hardjono, M.Pd.  
19510801 197903 1 007

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.  
19630923 198703 1 001

Penguji Utama

Mur Fatimah, S. Pd, M. Pd  
19761004 200604 2 001

Penguji Anggota 1

Penguji Anggota 2

Dra. Umi Setijowati, M. Pd  
19570115 198403 2 001

Drs. Daroni, M. Pd.  
19530101 198103 1 005

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto:**

- Cukupilah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Allah adalah sebaik-baiknya pelindung. (Q.S. Ali Imran: 173)
- Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah yang paling mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui. (QS. Al-Baqarah: 216)
- Jauhkan rasa buruk sangka, karena buruk sangka menjadikan kita miskin iman dan harta. (Habib Hasan Ja'far Assegaf)
- Jangan remehkan kebaikan meski kecil di matamu. Jika Allah berkahi bisa jadi kemanfaatannya untuk dunia akhiratmu tak terbayang. (Halimah Alaydrus)
- Berbuat baik sajalah dan biarkan mereka yang menerima kebaikanmu yang mengingatnya. (A. Musthofa Bisri)

### **Persembahan:**

Untuk Bapa, Mama, adik, keluarga besarku yang selalu mendukung dan mendoakanku, sahabat-sahabatku, guru-guru dan dosen-dosenku, keluarga SDN Karangjati 01, serta teman-teman seperjuanganku PGSD 2009.

## PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat iman, keselamatan dan kesehatan kepada penulis. Berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Pembelajaran Materi Bumi pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal Melalui Model *Think Pair Share*”.

Penyusunan skripsi melibatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof.Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan belajar di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Hardjono, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd., Koordinator PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah mempermudah administrasi dalam penyusunan skripsi.
4. Drs. Daroni, M.Pd., sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dra. Umi Setijowati, M.Pd., sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPP Tegal yang telah memotivasi dan membantu penyelesaian skripsi ini.
7. Endang Titi Murwani, S.Pd., Kepala SD Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal yang telah memberi ijin untuk melaksanakan penelitian.
8. Nanik Suprihatin, S.Pd.SD., dan guru-guru SD Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal yang telah membantu jalannya proses penelitian.
9. Siswa kelas V SD Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal yang telah menjadi subjek penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Tegal, Juli 2013

Penulis

## ABSTRAK

Awaliyah, Izzati Hidayatul. 2013. *Peningkatan Pembelajaran Materi Bumi pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal Melalui Model Think Pair Share*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Daroni, M.Pd, pembimbing II: Dra. Umi Setijowati, M.Pd.

**Kata Kunci:** *Think Pair Share*, pembelajaran IPA, materi bumi.

Pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal masih berpusat pada guru sehingga membuat siswa pasif dan kurang tertarik dengan proses pembelajaran. Siswa hanya berperan sebagai penerima informasi, dan guru sebagai sumber informasi. Faktor inilah yang mengakibatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa belum maksimal. Tindakan yang dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan menerapkan model *Think Pair Share (TPS)* untuk membelajarkan materi bumi pada siswa kelas V SD Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal.

Tujuan penelitian untuk meningkatkan performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar materi bumi pada siswa kelas V SD Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal. Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berkolaborasi dengan guru kelas V SD Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal. Penelitian dilakukan dalam dua siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Berdasarkan analisis data penelitian, perolehan nilai performansi guru melalui APKG 1, 2 dan 3 pada siklus I mencapai 79,87, siklus II meningkat menjadi 87, sehingga perolehan nilai performansi guru mengalami peningkatan sebesar 7,23. Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran pada siklus I mencapai 72,53%, siklus II meningkat menjadi 79,29%, dengan demikian termasuk kriteria aktivitas belajar sangat tinggi. Nilai rata-rata kelas hasil pretes mencapai 48,78 dan postes meningkat menjadi 71,3, maka peningkatan ketuntasan belajar klasikal dari 12,5% menjadi 82,5%. Selain itu, nilai rata-rata kelas tes formatif siklus I mencapai 68,24, dan siklus II menjadi 84,25 dengan peningkatan ketuntasan belajar klasikal dari 77,5% menjadi 95%. Disimpulkan bahwa, dengan penerapan model *TPS* dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas belajar siswa dan hasil belajar IPA materi bumi pada siswa kelas V SD Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal. Selanjutnya, disarankan kepada guru untuk dapat menerapkan model *TPS* dalam pembelajaran guna meningkatkan performansi guru, aktivitas dan hasil belajar siswa.



# DAFTAR ISI

	Halaman
Judul .....	i
Pernyataan Keaslian Tulisan .....	ii
Persetujuan Pembimbing .....	iii
Pengesahan .....	iv
Motto dan Persembahan .....	v
Prakata .....	vi
Abstrak .....	viii
Daftar Isi .....	xii
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Gambar .....	xiiiv
Daftar Lampiran .....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah .....	8
1.2.1 Rumusan Masalah .....	8
1.2.2 Pemecahan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.3.1 Tujuan Umum .....	9
1.3.2 Tujuan Khusus .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1 Bagi Siswa .....	9

1.4.2 Bagi Guru .....	10
1.4.3 Bagi Sekolah .....	10
1.4.4 Bagi Peneliti .....	10

## BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori .....	11
2.1.1 Pengertian Belajar .....	11
2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Belajar .....	13
2.1.3 Aktivitas Belajar .....	15
2.1.4 Hasil Belajar .....	17
2.1.5 Karakteristik Siswa SD .....	19
2.1.6 Pengertian Mengajar .....	21
2.1.7 Pengertian Pembelajaran .....	22
2.1.8 Performansi Guru .....	24
2.1.9 Hakikat IPA .....	27
2.1.10 Pembelajaran IPA SD .....	29
2.1.11 Materi Bumi .....	31
2.1.12 Model Pembelajaran Kooperatif .....	34
2.1.13 Model <i>Think Pair Share</i> .....	36
2.1.14 Penerapan Model f <i>Think Pair Share</i> pada Materi Bumi .....	38
2.2 Kajian Empiris .....	40
2.3 Kerangka Berpikir .....	41
2.4 Hipotesis Tindakan .....	43

## BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian .....	44
3.1.1 Perencanaan ( <i>Planing</i> ) .....	45
3.1.2 Pelaksanaan Tindakan ( <i>Acting</i> ) .....	46
3.1.3 Pengamatan ( <i>Observing</i> ) .....	46
3.1.4 Refleksi terhadap Tindakan ( <i>Reflecting</i> ) .....	47
3.2 Perencanaan Tahap Penelitian .....	48
3.2.1 Siklus I .....	49
3.2.2 Siklus II .....	52
3.3 Subjek Penelitian .....	56
3.4 Tempat Penelitian .....	56
3.5 Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	56
3.5.1 Jenis Data .....	56
3.5.2 Sumber Data .....	57
3.5.3 Teknik Pengumpulan Data .....	58
3.6 Teknik Analisis Data .....	59
3.6.1 Performansi Guru .....	59
3.6.2 Aktivitas Belajar Siswa .....	62
3.6.3 Hasil Belajar Siswa .....	63
3.7 Indikator Keberhasilan .....	64
3.7.1 Performansi Guru .....	65
3.7.2 Aktivitas Belajar Siswa .....	65
3.7.3 Hasil Belajar Siswa .....	65

## BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian .....	66
4.1.1 Deskripsi Data Pratindakan .....	66
4.1.2 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I .....	67
4.1.3 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II .....	76
4.1.4 Deskripsi Data Pasca Tindakan .....	84
4.2 Pembahasan .....	85
4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian .....	85
4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian .....	89
<b>BAB 5 PENUTUP</b>	
5.1 Simpulan .....	91
5.2 Saran .....	92
Lampiran .....	94
Daftar Pustaka .....	255

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Konversi skor dan nilai APKG 1 .....	60
3.2 Konversi skor dan nilai APKG 2 dan APKG 3 .....	60
3.3 Kriteria Performansi Guru .....	62
3.4 Konversi Skor dan Nilai Aktivitas Siswa .....	62
3.5 Kualifikasi Prosentase Keaktifan Siswa .....	63
4.1 Rangkuman Hasil Pretes Siswa Kelas V Materi Bumi .....	67
4.2 Rangkuman Hasil Pengamatan Performansi Guru Siklus I.....	68
4.3 Rangkuman Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I .....	70
4.4 Rangkuman Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	71
4.5 Rangkuman Hasil Pengamatan Performansi Guru Siklus II .....	77
4.6 Rangkuman Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II .....	78
4.7 Rangkuman Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	79
4.8 Rangkuman Hasil Postes Siswa Kelas V Materi Bumi .....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir dalam PTK .....	43
3.1 Bagan Prosedur PTK .....	48
4.1 Diagram Perolehan Nilai Performansi Guru Siklus I .....	69
4.2 Diagram Perolehan Nilai Aktivitas Siswa Siklus I .....	70
4.3 Diagram Ketuntasan Belajar Klasikal Siklus I .....	71
4.4 Diagram Perolehan Nilai Performansi Guru Siklus II .....	78
4.5 Diagram Perolehan Nilai Aktivitas Siswa Siklus II .....	79
4.6 Diagram Ketuntasan Belajar Klasikal Siklus II .....	80
4.7 Diagram Peningkatan Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran .....	83
4.4 Diagram Peningkatan Hasil Pretes dan Postes .....	85

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1	Daftar Nilai Tes Formatif Materi Bumi SD Negeri Karangjati 01 Tahun Ajaran 2011 / 2012 ..... 94
2	Silabus Pembelajaran ..... 96
3	Kisi-kisi Instrumen Pretes dan Postes ..... 97
4	Soal Pretes dan Postes ..... 100
5	Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 1 ..... 106
6	Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 2 ..... 110
7	Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 3 ..... 115
8	Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran ..... 118
9	Lembar Pengamatan Pelaksanaan Model <i>Think Pair Share (TPS)</i> ..... 123
10	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 1 ..... 127
11	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 2 ..... 138
12	Kisi-kisi Soal Tes Formatif 1 ..... 147
13	Soal Tes Formatif 1 ..... 149
14	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan 1 ..... 152
15	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan 2 ..... 163
16	Kisi-kisi Soal Tes Formatif 2 ..... 174
17	Soal Tes Formatif 2 ..... 176
18	Daftar Nama Siswa Kelas V SD Negeri Karangjati 01 Tahun Ajaran 2012 / 2013 ..... 179
19	Rekapitulasi Nilai Pretes dan Postes ..... 181

20	Nilai Performansi Guru Siklus I Pertemuan 1 .....	183
21	Nilai Performansi Guru Siklus I Pertemuan 2 .....	193
22	Daftar Hadir Siswa pada Siklus I .....	203
23	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> Siklus I .....	205
24	Rekapitulasi Nilai Aktivitas Siswa Siklus I .....	209
25	Rekapitulasi Lembar Pengamatan Pelaksanaan Model <i>Think Pair Share (TPS)</i> Siklus I .....	211
26	Rekapitulasi Nilai Tugas Berpasangan Siklus I .....	213
27	Rekapitulasi Nilai Evaluasi Pembelajaran Siklus I .....	214
28	Nilai Performansi Guru Siklus II Pertemuan 1 .....	216
29	Nilai Performansi Guru Siklus II Pertemuan 2 .....	226
30	Daftar Hadir Siswa pada Siklus II .....	236
31	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> Siklus II .....	238
32	Rekapitulasi Nilai Aktivitas Siswa Siklus II .....	242
33	Rekapitulasi Lembar Pengamatan Pelaksanaan Model <i>Think Pair Share (TPS)</i> Siklus II .....	244
34	Rekapitulasi Nilai Tugas Berpasangan Siklus II .....	246
35	Rekapitulasi Nilai Evaluasi Pembelajaran Siklus II .....	247
36	Rekapitulasi Nilai Tes Formatif .....	249
37	Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian .....	251
38	Surat Izin Penelitian .....	253
39	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	254



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

Dalam pendahuluan, dipaparkan mengenai latar belakang, perumusan dan pemecahan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 menjelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Munib (2009: 34) mengemukakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang diserahi tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan”. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 18 dinyatakan bahwa “wajib belajar adalah program pendidikan minimal yang harus diikuti oleh warga negara Indonesia atas tanggung jawab Pemerintah dan Pemerintah Daerah”. Pemerintah mencetuskan program wajib belajar bagi warga Indonesia agar setiap warga dapat mengikuti program pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah.

Pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia meliputi 3 jalur, yaitu jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang

terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 6 ayat 1 menyebutkan bahwa “setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar”.

Pendidikan dasar merupakan pendidikan awal yang harus ditempuh oleh seseorang untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Oleh karena itu, pendidikan dasar harus mempunyai kualitas yang tinggi sehingga akan berpengaruh terhadap pendidikan yang lebih tinggi. Kualitas pendidikan yang tinggi ini sudah sejak dahulu diupayakan oleh pihak pemerintah yaitu dengan melakukan penyempurnaan kurikulum secara periodik pada setiap jenjang dan satuan pendidikan.

Kurikulum pendidikan yang berlaku di Indonesia pada saat ini yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun, dikembangkan, dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan dengan mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). SI adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam persyaratan yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu, yang meliputi kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, silabus pembelajaran, dan kompetensi mata pelajaran, termasuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Menurut Wahyana (1986) dalam Trianto (2012: 136) “IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dari dalam

penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah”. Kemudian, menurut Darmojo (1992) dalam Samatowa (2011: 2) “IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya”.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang bersifat eksak yang diajarkan kepada siswa dengan berbagai alasan. Alasan yang menyebabkan mata pelajaran IPA dimasukkan ke dalam suatu kurikulum sekolah menurut Samatowa (2011: 6) yaitu:

- (1) bahwa IPA berfaedah bagi suatu bangsa, kesejahteraan suatu bangsa banyak sekali tergantung pada kemampuan bangsa itu dalam bidang IPA, sebab IPA merupakan dasar teknologi;
- (2) IPA merupakan suatu mata pelajaran yang melatih/mengembangkan kemampuan berpikir kritis;
- (3) IPA diajarkan melalui percobaan-percobaan yang dilakukan sendiri oleh anak, bukan merupakan mata pelajaran yang bersifat hafalan belaka;
- (4) mata pelajaran IPA mempunyai nilai-nilai pendidikan yaitu dapat membentuk kepribadian anak secara keseluruhan.

Pada proses pembelajaran IPA yang berlangsung dalam dunia pendidikan, seringkali muncul suatu permasalahan, yaitu permasalahan keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang kurang optimal. Penanaman konsep suatu materi tidak dapat tersampaikan dengan baik. Permasalahan ini disebabkan karena

pembelajaran yang dilaksanakan berpusat pada guru, siswa kurang diberi kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran yang efektif merupakan proses belajar mengajar yang bukan saja terfokus kepada hasil yang dicapai peserta didik, namun bagaimana proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan, dan dapat memberikan perubahan perilaku serta mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka. Menurut Gagne dalam Suprijono (2012: 2) “belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah”. Melalui aktivitas belajar tersebut, siswa akan memperoleh hasil belajar.

Lebih lanjut Bloom dalam Rifa’i dan Anni (2009: 86) mengemukakan bahwa hasil belajar mencakup tiga ranah, yaitu ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap), dan ranah psikomotor (ketrampilan). Hasil belajar bukan berfokus pada pengetahuan saja, melainkan juga pada sikap dan ketrampilan yang diperoleh siswa melalui proses belajar.

Pembelajaran seringkali dipandang sebagai penyampaian informasi dari guru kepada siswa sehingga pola interaksi yang terjadi hanya satu arah. Lindgren dalam Dimiyati dan Mudjiono (2009: 119), mengemukakan bahwa “interaksi satu arah, di mana guru bertindak sebagai penyampai pesan dan siswa sebagai penerima pesan”. Dalam hal ini, siswa hanya berperan sebagai penerima materi pelajaran, dan guru sebagai sumber informasi. Siswa tidak diberi kesempatan untuk menemukan sendiri pengetahuannya sehingga berdampak pada kurangnya

kemampuan siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Hal ini dapat mengakibatkan sulitnya memperoleh hasil belajar yang optimal dan dapat bertahan lama. Pembelajaran yang demikian juga dapat membuat siswa cenderung pasif serta kurang tertarik dengan proses pembelajaran yang dilakukan.

Untuk memperbaiki keadaan tersebut, guru perlu mengupayakan pembelajaran IPA yang tidak hanya berorientasi pada hasil pembelajaran, tetapi juga pada proses pembelajarannya. Upaya yang dapat dilakukan guru yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Salah satu model pembelajaran yang sesuai yaitu model pembelajaran kooperatif yang bertujuan agar siswa lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit dengan bekerja dalam kelompok.

Pembelajaran kooperatif menurut Sanjaya (2006) dalam Rusman (2012: 203) “merupakan kegiatan belajar siswa yang dilakukan dengan cara berkelompok. Model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan”.

Selanjutnya Artzt & Newman (1990) dalam Trianto (2012: 56) menyatakan bahwa “dalam belajar kooperatif siswa belajar bersama sebagai suatu tim dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok untuk mencapai tujuan bersama”. Lebih lanjut menurut Trianto (2000: 41) “tujuan dibentuknya kelompok adalah untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan kegiatan belajar”. Melalui model pembelajaran kooperatif, siswa akan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya dan

pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan pembelajaran akan berpusat pada siswa.

Menurut Rifa'i dan Anni (2009: 68) julukan yang digunakan ahli psikologi pada usia SD adalah usia berkelompok, dimana perhatian utama anak tertuju pada keinginan diterima teman sebaya sebagai anggota kelompok, dan usia penyesuaian diri, dimana anak akan menyesuaikan diri dengan standar yang disetujui oleh kelompok. Dengan karakteristik siswa SD yang demikian, model pembelajaran kooperatif cocok untuk diterapkan pada pembelajaran di SD dalam rangka untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri Karangjati 01 Nanik Suprihatin mengenai pembelajaran IPA yang dilaksanakan di kelas V, diperoleh keterangan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk memahami konsep. Selain itu, kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru dan siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penilaian mata pelajaran IPA materi bumi semester genap tahun 2011/2012, diperoleh data rata-rata nilai kelas V hanya mencapai 59,70. Dari 33 siswa kelas V, siswa yang memperoleh nilai di atas KKM hanya 17 siswa atau sekitar 51,52%.

Materi bumi yang meliputi proses pembentukan tanah, jenis-jenis tanah, dan struktur lapisan bumi seringkali sulit untuk dipahami dan dikuasai oleh siswa. Untuk itu, perlu diupayakan agar pembelajaran IPA materi bumi ini dapat dengan mudah dipahami dan dikuasai oleh siswa. Untuk mencapai hal tersebut, peneliti

akan menerapkan model *Think Pair Share (TPS)* pada pembelajaran IPA materi bumi.

Selain itu, guru juga belum pernah menerapkan model *TPS* pada proses pembelajaran. Hal ini yang mendasari peneliti ingin mencoba menggunakan model pembelajaran *TPS* dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan performansi guru, aktivitas dan hasil belajar siswa, dan pembelajarannya dapat berlangsung secara efektif serta optimal. Pada pembelajaran dengan menggunakan model *TPS* ini, siswa akan melaksanakan tiga tahap yaitu *thinking*, *pairing*, dan *sharing*. Pembelajaran ini dimulai dengan guru memberikan pertanyaan atau isu tertentu yang harus dijawab oleh siswa secara individual (*thinking*), kemudian siswa akan dipasangkan dengan siswa lain untuk berdiskusi menyelesaikan dan memperdalam makna jawaban (*pairing*), kemudian setiap pasangan diminta untuk menyampaikan hasil diskusi mereka di depan kelas (*sharing*). Dengan kegiatan tersebut, siswa dapat melibatkan diri secara aktif dalam pembelajaran dan dapat lebih mudah memahami materi pelajaran karena siswa menggali sendiri pengetahuannya, tidak sekedar menerima pengetahuan baru dari guru. Dengan menerapkan model pembelajaran *TPS* ini, diharapkan dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Pembelajaran Materi Bumi pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal Melalui Model *Think Pair Share*”.

## **1.2 Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka permasalahan yang akan dipecahkan melalui penelitian tindakan ini dapat dirumuskan dan dirancang pemecahannya sebagai berikut.

### **1.2.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi letak permasalahan pada pembelajaran IPA materi bumi yaitu aktivitas dan hasil belajar siswa yang belum optimal, serta kurang maksimalnya performansi guru. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Bagaimana cara meningkatkan performansi guru dalam membelajarkan IPA materi bumi melalui model *TPS* pada siswa kelas V SD Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal?
- (2) Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar IPA materi bumi melalui model *TPS* pada siswa kelas V SD Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal?
- (3) Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar IPA materi bumi melalui model *TPS* pada siswa kelas V SD Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal?

### **1.2.2 Pemecahan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu: melalui penerapan model *TPS* pada pembelajaran IPA materi bumi dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas belajar, dan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini terdiri atas tujuan umum dan khusus.



### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA materi bumi kelas V SD Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal melalui penerapan model *TPS*.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu:

- (1) Meningkatkan performansi guru pada pembelajaran IPA materi bumi kelas V SD Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal melalui penerapan model *TPS*.
- (2) Meningkatkan aktivitas belajar IPA materi bumi kelas V SD Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal melalui penerapan model *TPS*.
- (3) Meningkatkan hasil belajar IPA materi bumi kelas V SD Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal melalui penerapan model *TPS*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik bagi siswa, guru, maupun sekolah.

### **1.4.1 Siswa**

- (1) Dapat meningkatkan aktivitas belajar IPA materi bumi kelas V SD Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal melalui penerapan model *TPS*.
- (2) Dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi bumi kelas V SD Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal melalui penerapan model *TPS*.
- (3) Melalui model *TPS* dapat melatih kerjasama produktif – positif.

#### **1.4.2 Guru**

- (1) Melalui model *TPS* dapat meningkatkan performansi guru dalam mengelola pembelajaran IPA materi bumi kelas V SD Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal.
- (2) Membantu mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar IPA materi bumi kelas V SD Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal melalui penerapan model *TPS*.
- (3) Membantu guru bagaimana mendayagunakan model *TPS* untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi bumi kelas V SD Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal.

#### **1.4.3 Sekolah**

- (1) Sebagai bahan masukan bagi upaya peningkatan kualitas pembelajaran IPA materi bumi kelas V SD Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal melalui penerapan model *TPS*.
- (2) Sebagai masukan dalam pemberdayaan model pembelajaran *TPS* sehingga dapat diterapkan pada mata pelajaran lain di SD Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal.
- (3) Membantu memperlancar pelaksanaan kurikulum sehingga mempercepat tercapainya visi – misi SD Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal.

#### **1.4.4 Peneliti**

Meningkatkan daya pikir dan ketrampilan peneliti dalam menerapkan model *TPS* pada pembelajaran IPA.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

Dalam kajian pustaka dipaparkan mengenai kajian teori, kajian empiris, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

#### **2.1 Kajian Teori**

Kajian teori dalam penelitian ini akan membahas mengenai pengertian belajar, faktor yang mempengaruhi belajar, aktivitas belajar, hasil belajar, karakteristik anak usia SD, pengertian mengajar, pengertian pembelajaran, performansi guru, hakikat IPA, pembelajaran IPA SD, materi bumi, model pembelajaran kooperatif, model *think-pair-share*, penerapan model *think-pair-share* pada pembelajaran materi bumi.

##### **2.1.1 Pengertian Belajar**

Ada beberapa pandangan tentang belajar yang didefinisikan oleh ahli pendidikan, seperti Gagne dalam Suprijono (2012: 2) yang mengemukakan bahwa “belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah”.

Slavin (1994) dalam Rifa’i dan Anni (2009: 82) menyatakan bahwa “belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman”. Slameto (2010: 2) mengemukakan bahwa “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku

yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Kemudian Dimiyati (2009: 18) menjelaskan bahwa “belajar merupakan proses internal yang kompleks. Yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental yang meliputi ranah-ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik”.

Selanjutnya, Rifa’i dan Anni (2009: 84) mengemukakan bahwa “belajar mengacu pada perubahan perilaku yang terjadi sebagai akibat dari interaksi antara individu dengan lingkungannya. Apa yang dipelajari oleh seseorang dapat disimpulkan dari pola-pola perubahan perilakunya”.

Menurut perspektif teori kognitif dalam Suprijono (2012: 22) “belajar merupakan peristiwa mental, bukan peristiwa behavioral meskipun hal-hal yang bersifat behavioral tampak lebih nyata hampir dalam setiap peristiwa belajar. Perilaku individu bukan semata-mata respons terhadap yang ada melainkan yang lebih penting karena dorongan mental yang diatur oleh otaknya”.

Selanjutnya Sudjana (2011: 28) mengemukakan bahwa:

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, ketrampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, dan lain-lain aspek yang ada pada individu.

Parkay dan Stanford (1992) dalam Lapono (2008: 1.14) mendefinisikan bahwa “belajar sebagai kegiatan pemrosesan informasi, membuat penalaran, mengembangkan pemahaman dan meningkatkan penguasaan keterampilan dalam proses pembelajaran”. Berdasarkan beberapa definisi tentang belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilalui oleh seseorang dalam

rangka untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan.

### **2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Belajar yang efektif sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor kondisional. Ada beberapa pendapat ahli pendidikan mengenai faktor yang mempengaruhi belajar.

Menurut Dimiyati (2009: 236-254) ada dua faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern belajar. Faktor intern yang dialami oleh siswa yang berpengaruh pada proses belajar yaitu sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar, dan cita-cita siswa. Sedangkan faktor ekstern yang berpengaruh pada aktivitas belajar siswa, yaitu guru sebagai pembina siswa belajar, prasarana dan sarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah, dan kurikulum sekolah.

Menurut Rifa'i dan Anni (2009: 97) faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal peserta didik. Kondisi internal meliputi kondisi fisik, kondisi psikis, dan kondisi sosial. Kondisi eksternal seperti variasi dan tingkat kesulitan materi belajar yang dipelajari, tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya masyarakat.

Sementara Clark (1981) dalam Sudjana (2011: 39) mengemukakan bahwa:

Hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Di samping faktor

kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.

Selanjutnya menurut Sudjana (2011: 41-2) salah satu yang diduga mempengaruhi kualitas pengajaran adalah variabel guru yaitu kompetensi profesional yang dimilikinya, baik di bidang kognitif (intelektual), bidang sikap, dan bidang perilaku. Di samping faktor guru, kualitas pembelajaran dipengaruhi juga oleh karakteristik kelas. Variabel karakteristik kelas antara lain yaitu besarnya kelas, suasana kelas, dan fasilitas dan sumber belajar yang tersedia. Faktor lain yang mempengaruhi kualitas pengajaran di sekolah adalah karakteristik sekolah itu sendiri.

Menurut Slameto (2010: 54-71) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh; faktor psikologis seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan; dan faktor kelelahan. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan; faktor sekolah seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah; dan

faktor masyarakat seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, taman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

### **2.1.3 Aktivitas Belajar**

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, akan melibatkan aktivitas dari dua pihak, yaitu aktivitas guru dan siswa. Aktivitas belajar ini akan menentukan ketercapaian tujuan dan hasil belajar. Ada beberapa pendapat ahli pendidikan mengenai aktivitas belajar. Winataputra (2006: 2.14) mengemukakan bahwa belajar adalah aktivitas, yaitu aktivitas mental dan emosional. Kegiatan mendengarkan penjelasan guru sudah menunjukkan adanya aktivitas belajar, namun kadarnya perlu ditingkatkan. Bila ada siswa yang duduk di kelas pada saat pelajaran berlangsung, akan tetapi mental emosionalnya tidak terlibat aktif dalam pembelajaran, maka pada hakikatnya siswa tersebut tidak ikut belajar.

Sardiman (2011: 97) menjelaskan bahwa “dalam kegiatan belajar, subjek didik/siswa harus aktif berbuat. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik”. Lebih lanjut Sardiman (2011: 97-100) mengemukakan prinsip aktivitas belajar dari dua sudut pandang yang berbeda, yaitu pandangan ilmu jiwa lama dan ilmu jiwa modern. Menurut pandangan ilmu jiwa lama, aktivitas siswa terbatas pada mendengarkan, mencatat, dan menjawab pertanyaan dari guru. Siswa hanya bekerja atas perintah guru dengan cara yang telah ditentukan oleh guru sehingga siswa tidak terdorong untuk berpikir dan beraktivitas. Sedangkan menurut ilmu jiwa modern, dalam pembelajaran siswa harus beraktivitas, berbuat dan aktif sendiri untuk mengembangkan bakat dan

potensinya, dan tugas pendidik adalah membimbing dan menyediakan kondisi agar siswa dapat mengembangkan potensinya.

Menurut Hamalik (2011: 171-2) pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Anak belajar sambil bekerja. Dengan bekerja mereka memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan aspek-aspek tingkah laku lainnya, serta mengembangkan ketrampilan yang bermakna untuk hidup di masyarakat.

Selanjutnya Dierich dalam (Hamalik 2011: 172) membagi kegiatan belajar dalam 8 kelompok, yaitu: kegiatan visual seperti membaca dan mengamati; kegiatan lisan (oral) seperti mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat; kegiatan mendengarkan seperti mendengarkan penyajian materi dan mendengarkan diskusi kelompok; kegiatan menulis seperti menulis cerita dan laporan; kegiatan menggambar seperti membuat grafik dan diagram; kegiatan metrik seperti melakukan percobaan; kegiatan mental seperti memecahkan dan membuat keputusan; serta kegiatan emosional seperti berani dan tenang.

Djamarah (2008: 38-45) mengemukakan bahwa dalam belajar, seseorang tidak dapat menghindarkan diri dari suatu situasi yang dapat mempengaruhi dan menentukan aktivitas belajar yang dilakukan. Lebih lanjut, Djamarah menjelaskan beberapa jenis aktivitas belajar yaitu mendengarkan; memandang; meraba, membau, dan mencicipi / mengecap; menulis atau mencatat; membaca; membuat ikhtisar atau ringkasan dan menggarisbawahi; mengamati tabel-tabel, diagram-diagram dan bagan-bagan; menyusun paper atau kertas kerja; mengingat; berpikir; dan latihan atau praktek.



Menurut Hanafiah dan Suhana (2010: 24) aktivitas dalam belajar dapat memberikan nilai tambah bagi peserta didik yaitu agar peserta didik memiliki motivasi dan kesadaran untuk belajar, dapat mencari pengalaman dan langsung mengalami sendiri, dapat belajar sesuai minat dan kemampuannya, menumbuhkembangkan suasana belajar dengan sikap disiplin dan demokratis, menumbuhkembangkan pemahaman dan sikap berpikir kritis, serta menumbuhkembangkan sikap kooperatif bagi peserta didik. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran dengan melibatkan mental dan emosional siswa agar siswa dapat dapat terlibat aktif dalam pembelajaran.

#### **2.1.4 Hasil Belajar**

Pada setiap pembelajaran yang dilaksanakan dapat diperoleh hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa. Hasil belajar tersebut dapat diukur untuk mengetahui keberhasilan siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran. Ada beberapa pendapat mengenai hasil belajar dari pakar pendidikan. Suprijono (2012: 7) mengemukakan bahwa “hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja”.

Kingsley (1970) dalam Sudjana (2011: 45) “membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) ketrampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita, yang masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ditetapkan dalam kurikulum sekolah.” Kemudian Dimiyati (2009: 20) menjelaskan bahwa “hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak

pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa”.

Menurut Gagne dalam Suprijono (2012: 5-6) hasil belajar berupa informasi verbal, ketrampilan intelektual, strategi kognitif, ketrampilan motorik, dan sikap. Gerlach dan Ely (1980) dalam Rifa'i dan Anni (2009: 85) menyatakan bahwa:

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pebelajar. Oleh karena itu apabila peserta didik mempelajari pelajaran tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh berupa penguasaan konsep. Dalam peserta didikan, perubahan perilaku yang harus dicapai oleh peserta didik setelah melaksanakan kegiatan belajar dirumuskan dalam tujuan peserta didikan.

Hasil belajar menurut Bloom dalam Rifa'i dan Anni (2009: 86-90) mencakup tiga taksonomi yang disebut dengan ranah belajar, yaitu ranah kognitif (*cognitive domain*), ranah afektif (*affective domain*), dan ranah psikomotorik (*psychomotoric domain*). Ranah kognitif berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan, dan kemahiran intelektual, yang mencakup kategori pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan penilaian (*evaluation*). Ranah afektif berkaitan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai, yang mencakup kategori penerimaan (*receiving*), penanggapan (*responding*), penilaian (*valuing*), pengorganisasian (*organization*), pembentukan pola hidup (*organization by value complex*). Ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan fisik seperti ketrampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf, yang mencakup kategori persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), gerakan terbimbing

(*guided response*), gerakan terbiasa (*mechanism*), gerakan kompleks (*complex overt response*), penyesuaian (*adaptation*), dan kreativitas (*originality*).

Sementara itu, menurut Sudjana (2011: 38) hasil pengajaran yang baik bukan sekedar pada penguasaan pengetahuan semata, melainkan juga nampak pada perubahan sikap dan tingkah laku secara terpadu. Perubahan ini harus dapat dilihat dan diamati dan mudah diukur.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yaitu perubahan perilaku yang diperoleh individu melalui kegiatan belajar yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang dapat dilihat dan diamati.

#### **2.1.5 Karakteristik Anak Usia SD**

Anak usia SD berada pada periode atau masa akhir anak-anak dengan rentang usia 6 – 12 tahun. Pada rentang usia tersebut disebut juga tahap operasional kongkrit. Piaget (1998) dalam Sumantri dan Nana (2001: 2.12) menjelaskan bahwa:

Pada tahap operasional konkret anak-anak mampu berpikir operasional: mereka dapat mempergunakan berbagai simbol, melakukan berbagai bentuk operasional, yaitu kemampuan aktivitas mental sebagai kebalikan dari aktivitas jasmani yang merupakan dasar untuk mulai berpikir dalam aktivitasnya.

Kurnia (2007: 1.21) menjelaskan bahwa periode anak usia SD disebut usia kreatif sebagai kelanjutan dan penyempurnaan perilaku kreatif yang mulai terbentuk pada masa anak awal. Selain itu, periode ini disebut juga dengan usia bermain, karena minat dan kegiatan bermain anak semakin meluas dengan lingkungan yang lebih bervariasi. Lingkungan bermain mereka meluas, tidak

hanya di lingkungan keluarga, tetapi juga dengan lingkungan dan teman-teman di sekolah.

Selanjutnya menurut Rifa'i dan Anni (2009: 68) para pendidik dan ahli psikologi memberikan julukan pada akhir masa kanak-kanak. Julukan yang digunakan para pendidik untuk anak usia SD adalah usia sekolah dasar dan periode kritis dalam dorongan berprestasi, anak diharapkan memperoleh dasar-dasar pengetahuan untuk keberhasilan penyesuaian diri pada kehidupan dewasa dan memperoleh keterampilan penting tertentu. Perilaku berprestasi pada masa kanak-kanak mempunyai korelasi yang tinggi dengan perilaku berprestasi pada masa dewasa. Sedangkan julukan yang digunakan ahli psikologi pada anak usia SD adalah usia berkelompok, dimana perhatian utama anak tertuju pada keinginan diterima teman sebaya sebagai anggota kelompok terutama kelompok yang bergengsi dalam pandangan teman-temannya; dan usia penyesuaian diri, anak menyesuaikan diri dengan standar yang disetujui kelompok.

Sementara itu, Basset, Jacka, dan Logan (1983) dalam Sumantri dan Permana (2001: 11) mengemukakan bahwa karakteristik anak usia sekolah dasar secara alamiah memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan tertarik dengan dunia di sekitar mereka, senang bermain, suka mencoba hal-hal yang baru, biasanya terdorong untuk berprestasi karena mereka tidak suka mengalami ketidakpuasan dan kegagalan, belajar secara efektif ketika merasa puas dengan situasi yang sedang terjadi, dan belajar dengan cara bekerja, mengobservasi, berinisiatif serta mengajarkan anak-anak lainnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak usia SD dengan rentang usia 6 – 12 tahun yaitu usia kreatif, usia bermain, usia berkelompok, usia penyesuaian diri yang berada dalam tahap mampu berpikir operasional yang masih membutuhkan bimbingan orang dewasa yang ada di sekitarnya. Dengan mempertimbangkan karakteristik siswa, seorang guru dapat mengembangkan proses belajar yang sesuai.

### **2.1.6 Pengertian Mengajar**

Mengajar merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh guru. Sudjana (2011: 29) mengemukakan bahwa “mengajar yakni proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar”.

Menurut Joni (1985) dalam Sumantri dan Permana (2001: 21) “mengajar sebagai pencipta dan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar”. Sedangkan menurut Sumantri dan Permana (2001: 20) mengajar merupakan kegiatan menyampaikan pesan berupa pengetahuan, ketrampilan, dan penanaman sikap-sikap tertentu dari guru kepada peserta didik, serta berupa kegiatan membimbing dan melatih peserta didik untuk belajar.

Selanjutnya Howard dalam Slameto (2010: 32) mendefinisikan bahwa “mengajar adalah suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan *skill*, *attitude*, *ideals* (cita-cita), *appreciations* (penghargaan) dan *knowledge*”. Menurut definisi lama dalam Slameto (2010: 29-30) mengajar adalah penyerahan kebudayaan berupa pengalaman-pengalaman dan kecakapan kepada anak didik kita dalam

rangka mewariskan kebudayaan masyarakat pada generasi berikut sebagai generasi penerus. Sedangkan menurut definisi modern di negara-negara yang sudah maju dalam Slameto (2010: 30) mengajar adalah bimbingan kepada siswa dalam proses belajar. Guru hanya membimbing siswa dengan mempertimbangkan kepribadian siswa, dan siswa diberikan kesempatan untuk berbuat dan berpikir aktif.

Smith (1987) dalam Sumiati (2009: 24) merumuskan pengertian bahwa “mengajar sebagai suatu upaya untuk memahami dan membimbing siswa, baik secara perorangan, maupun secara kelompok dalam upaya memperoleh bentuk-bentuk pengalaman belajar tertentu yang berguna bagi kehidupannya”. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa mengajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru agar tercipta proses belajar pada peserta didik melalui kegiatan membimbing dan melatih peserta didik untuk mendapatkan pengalaman baru.

### **2.1.7 Pengertian Pembelajaran**

Ada beberapa definisi pembelajaran menurut ahli pendidikan. Gagne (1985) dalam Anni dan Rifa'i (2009: 193) menyatakan bahwa:

Pembelajaran merupakan suatu kumpulan proses yang bersifat individual, yang merubah stimuli dari lingkungan seseorang ke dalam sejumlah informasi, yang selanjutnya dapat menyebabkan adanya hasil belajar dalam bentuk ingatan jangka panjang. Hasil belajar itu memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk melakukan berbagai penampilan.

Menurut Brings (1992) dalam Sugandi (2006: 6) pembelajaran adalah seperangkat peristiwa yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik memperoleh kemudahan. Seperangkat peristiwa itu

membangun suatu pembelajaran yang bersifat internal jika peserta didik melakukan intruksi diri dan bersifat eksternal jika bersumber dari guru.

Menurut Suprijono (2012: 13) pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan mempelajari. Dalam hal ini subjek pembelajaran adalah peserta didik, guru menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mempelajari, dan pembelajaran berpusat pada peserta didik. Pembelajaran merupakan proses organik dan konstruktif, bukan mekanisme seperti halnya pengajaran yang hanya berupa tindak ajar.

Selanjutnya menurut Bruce, Weil, dan Calhoun (2000) dalam Sumiati (2009: 3) “pembelajaran pada hakekatnya merupakan suatu proses yang kompleks (rumit), namun dengan maksud yang sama, yaitu memberikan pengalaman belajar kepada siswa sesuai dengan tujuan. Tujuan yang hendak dicapai sebenarnya, merupakan acuan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran”.

Sumiati (2009 : 10) mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem yang mempunyai sejumlah komponen seperti materi, metode, alat, dan evaluasi pembelajaran yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan. Rifa’i dan Anni (2009: 193) mengemukakan bahwa:

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi antara pendidik dengan peserta didik, atau antar peserta didik. Dalam proses komunikasi itu dapat dilakukan secara verbal (lisan), dan dapat pula secara nonverbal, seperti penggunaan media komputer dalam pembelajaran. Namun demikian, apapun media yang digunakan dalam pembelajaran itu, esensi pembelajaran adalah ditandai oleh serangkaian kegiatan komunikasi.

Berdasarkan beberapa pendapat definisi pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan kumpulan proses belajar yang dilaksanakan

antara pendidik dengan peserta didik, atau antar peserta didik untuk mengkomunikasikan informasi sebagai hasil dari proses belajar.

### **2.1.8 Performansi Guru**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 Ayat (1) disebutkan bahwa “pendidik memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Bab III Pasal 10 Ayat (1), dijelaskan bahwa “kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.”

Selanjutnya Rifa'i dan Anni (2009: 7-11) menjelaskan empat kompetensi pendidik. Pertama, kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran meliputi pemahaman terhadap siswa, merancang dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, dan mengembangkan potensi siswa untuk mengaktualisasikan diri. Kompetensi pedagogik yang dimiliki guru meliputi penguasaan karakteristik siswa, menguasai teori dan prinsip-prinsip belajar, menguasai kurikulum, terampil melakukan kegiatan yang mendidik, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pendidikan, memfasilitasi pengembangan potensi siswa untuk mengaktualisasikan potensinya, berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan siswa, terampil melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan



evaluasi, dan melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kedua, kompetensi kepribadian merupakan kemampuan yang berkenaan dengan performansi pribadi seorang pendidik. Kompetensi kepribadian meliputi bertindak sesuai dengan norma dan kebudayaan nasional Indonesia, menampilkan pribadi yang berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi siswa dan masyarakat, arif, dan berwibawa, serta menjunjung kode etik profesi pendidik.

Ketiga, kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam untuk membimbing siswa mencapai standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan. Kompetensi profesional guru meliputi penguasaan materi, struktur, konsep, pola pikir keilmuan, dan standar kompetensi maupun kompetensi dasar pada setiap mata pelajaran, dapat mengembangkan materi pembelajaran, keprofesionalan guru, serta dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Dan keempat, kompetensi sosial merupakan kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif, baik dengan siswa, guru, tenaga pendidik, orang tua / wali siswa, maupun masyarakat. Kompetensi sosial guru, meliputi bersikap inklusif, objektif, dan tidak diskriminatif, melakukan komunikasi secara efektif dan santun, dan dapat menyesuaikan diri di tempat tugas, serta mengadakan komunikasi dengan rekan komunitas seprofesi maupun dengan profesi lain.

Menurut Usman (1999) dalam Rusman (2012: 72-3) ada sejumlah kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh guru, yaitu menguasai landasan

kependidikan, menguasai materi / bahan pembelajaran, menyusun program pembelajaran, melaksanakan program pembelajaran, serta menilai hasil dan proses pembelajaran. Menguasai landasan kependidikan meliputi tujuan pendidikan, fungsi sekolah dan masyarakat, serta prinsip-prinsip psikologi pendidikan. Menguasai materi / bahan pembelajaran meliputi bahan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan bahan pengayaan. Menyusun program pembelajaran meliputi penetapan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengembangan bahan, strategi, dan media pembelajaran, serta pemanfaatan sumber belajar. Melaksanakan program pembelajaran meliputi menciptakan program pembelajaran yang tepat dan mengelola ruangan belajar serta interaksi pembelajaran. Menilai hasil dan proses pembelajaran meliputi prestasi siswa dan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Rusman (2012: 70-2) mengklasifikasikan ketrampilan tugas profesional guru. Pertama, ketrampilan guru dalam merencanakan pembelajaran, meliputi memahami tujuan pembelajaran, menganalisis pembelajaran, mengenali perilaku dan karakteristik siswa, merumuskan tujuan pembelajaran, mengembangkan butir-butir tes, materi, media, metode, dan sumber pembelajaran, mengkoordinasi faktor pendukung pembelajaran, mengembangkan dan melakukan penilaian awal terhadap rencana pembelajaran, melakukan revisi pembelajaran dan penilaian akhir terhadap rencana pembelajaran. Kedua, ketrampilan melaksanakan pembelajaran, meliputi ketrampilan membuka pembelajaran, ketrampilan mengelola pembelajaran seperti kemampuan menjelaskan, mendemonstrasikan, mendefinisikan, memotivasi, mendorong siswa untuk berpikir, memberikan

penguatan dan menerapkan faktor pendukung pembelajaran yang sesuai, serta ketrampilan dalam menutup pembelajaran. Dan ketiga, ketrampilan menilai pembelajaran, meliputi melakukan penilaian, melakukan modifikasi dan penskoran, dan memberikan masukan serta tindak lanjut untuk memperbaiki proses pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran remedial.

Sementara itu, Sudjana (2012: 18) mengemukakan bahwa kompetensi guru meliputi tiga bidang, yakni kompetensi bidang kognitif, sikap, dan perilaku. Kompetensi bidang kognitif yaitu kemampuan intelektual seperti penguasaan mata pelajaran, pengetahuan mengenai cara mengajar, belajar, tingkah laku individu, cara menilai hasil belajar siswa, pengetahuan tentang administrasi kelas, bimbingan dan penyuluhan, kemasyarakatan, serta pengetahuan umum yang lainnya. Kompetensi bidang sikap yaitu kesiapan dan kesediaan guru terhadap berbagai hal yang berkenaan dengan tugas dan profesinya. Kompetensi bidang perilaku yaitu ketrampilan guru dalam berperilaku seperti ketrampilan mengajar, membimbing, menilai, menggunakan alat bantu pembelajaran, ketrampilan berkomunikasi dengan siswa, ketrampilan menyusun perencanaan pembelajaran, serta ketrampilan mengelola administrasi kelas. Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa seorang guru sebagai agen pembelajaran perlu memiliki kompetensi tertentu, diantaranya yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **2.1.9 Hakikat IPA**

Ada beberapa pandangan ahli mengenai hakikat IPA. Prihantoro (1986) dalam Trianto (2012: 137) mengemukakan bahwa:

IPA hakikatnya merupakan suatu produk, proses, dan aplikasi. Sebagai produk, IPA merupakan sekumpulan pengetahuan dan sekumpulan konsep dan bagan konsep. Sebagai suatu proses, IPA merupakan proses yang dipergunakan untuk mempelajari objek studi, menemukan, dan mengembangkan produk-produk sains, dan sebagai aplikasi, teori-teori IPA akan melahirkan teknologi yang dapat memberi kemudahan bagi kehidupan.

Wahyana (1986) dalam Trianto (2012: 136) menyatakan bahwa “IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dari dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah”. Berikutnya Kardi dan Nur (1994) dalam Trianto (2012: 136) menjelaskan bahwa “IPA atau ilmu kealaman adalah ilmu tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati”.

Trianto (2012: 136-7) menjelaskan bahwa “IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya”. Menurut Darmojo (1992) dalam Samatowa (2011: 2) “IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya”. Selanjutnya, Nash (1993) dalam Samatowa (2011: 3) menyatakan bahwa:

IPA adalah suatu cara atau metode untuk mengamati alam. Cara IPA mengamati dunia ini bersifat analisis, lengkap, cermat, serta menghubungkannya antara suatu fenomena dengan fenomena lain, sehingga keseluruhannya membentuk suatu perspektif yang baru tentang objek yang diamatinya.

Poedjiadi (2007: 191-2) menyatakan bahwa ilmu pengetahuan tentang alam semesta mencakup kegiatan penyelidikan atau penelitian yang diawali

dengan kesadaran adanya masalah. Poedjiadi menambahkan, sains mencakup ranah proses, produk, sikap, nilai dan moral. Komponen proses meliputi identifikasi masalah, obeservasi, menyusun hipotesis, menganalisis, dan mensintesis. Komponen produk meliputi fakta, konsep, teori, dan generalisasi. Sedangkan komponen-komponen sikap, nilai dan moral, meliputi rasa ingin tahu yang tinggi, kritis, kreatif, rendah hati, berpandangan terbuka, memiliki keinginan membantu orang lain dengan menggunakan pengetahuannya, serta mencintai lingkungan dan memiliki keinginan untuk membantu menyelesaikan permasalahan lingkungan. Sementara itu, Powler dalam Samatowa (2011: 3) mengemukakan bahwa:

IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen/sistematis (teratur) artinya pengetahuan itu tersusun dalam suatu sistem, tidak berdiri sendiri, satu dengan lainnya saling berkaitan, saling menjelaskan sehingga seluruhnya merupakan satu kesatuan yang utuh.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa IPA adalah suatu ilmu pengetahuan yang telah tersusun secara sistematis yang mempelajari tentang gejala-gejala pada alam semesta dan isinya yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **2.1.10 Pembelajaran IPA SD**

Kardi dan Nur (1994) dalam Trianto (2012: 142) mengemukakan bahwa “pembelajaran IPA pada tingkat pendidikan manapun harus dikembangkan dengan memahami berbagai pandangan tentang makna IPA, yang dalam konteks pandangan hidup dipandang sebagai suatu instrumen untuk mencapai

kesejahteraan dan kebahagiaan sosial manusia” Menurut Nur dan Wikandari (2000) dalam Trianto (2012: 143) “proses belajar mengajar IPA lebih ditekankan pada pendekatan ketrampilan proses, hingga siswa dapat menemukan fakta-fakta, membangun konsep-konsep, teori-teori dan sikap ilmiah siswa itu sendiri yang akhirnya dapat berpengaruh positif terhadap kualitas proses pendidikan maupun produk pendidikan”.

Depdiknas dalam Trianto (2012: 143) menjelaskan bahwa hakikat dan tujuan pembelajaran IPA diharapkan dapat memberikan kesadaran akan keindahan dan keteraturan alam, memberikan pengetahuan, melatih ketrampilan dan kemampuan untuk memecahkan masalah dan melakukan observasi, menanamkan sikap ilmiah, melatih kebiasaan mengembangkan kemampuan berfikir analitis induktif dan deduktif, dan memberikan apresiasi terhadap sains dengan menikmati dan menyadari keindahan keteraturan perilaku alam serta penerapannya dalam teknologi.

Menurut Prihantoro dalam Trianto (2012: 142) pembelajaran IPA secara khusus sebagaimana tujuan pendidikan secara umum sebagaimana termaktub dalam Taksonomi Bloom bahwa:

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan (kognitif), yang merupakan tujuan utama dari pembelajaran. Jenis pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan dasar dari prinsip dan konsep yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Disamping hal itu, pembelajaran sains diharapkan pula memberikan ketrampilan (psikomotorik), kemampuan sikap ilmiah (afektif), pemahaman, kebiasaan, dan apresiasi.

Alasan yang menyebabkan mata pelajaran IPA dimasukkan ke dalam suatu kurikulum sekolah menurut Samatowa (2011: 6) yaitu: (1) bahwa IPA berfaedah

bagi suatu bangsa, kesejahteraan suatu bangsa banyak sekali tergantung pada kemampuan bangsa itu dalam bidang IPA, (2) bila diajarkan menurut cara yang tepat, maka IPA merupakan suatu mata pelajaran yang melatih/mengembangkan kemampuan berpikir kritis, (3) IPA diajarkan melalui percobaan-percobaan yang dilakukan sendiri oleh anak, bukan merupakan mata pelajaran yang bersifat hafalan belaka, (4) mata pelajaran IPA mempunyai nilai-nilai pendidikan yaitu dapat membentuk kepribadian anak secara keseluruhan.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA yang dilaksanakan melibatkan siswa secara langsung sehingga siswa dengan mudah dapat memahami materi pembelajaran, tidak sekedar menghafal materi, serta dapat diaplikasikan siswa untuk kesejahteraan kehidupannya.

#### **2.1.11 Materi Bumi**

Pembelajaran IPA SD materi bumi diajarkan pada siswa kelas V semester dua. Materi ini terdapat pada standar kompetensi tujuh (SK 7) yaitu memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam dengan materi pokok bumi dan alam semesta. Materi bumi dan alam semesta terdiri dari beberapa uraian materi meliputi proses pembentukan tanah, struktur bumi, daur air dan peristiwa alam, serta sumber daya alam dan penggunaannya. Namun pada penelitian ini, hanya akan disampaikan dua uraian materi yaitu proses pembentukan tanah dan struktur bumi dengan kompetensi dasar pertama (KD 7.1) yaitu mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan, dan kompetensi dasar kedua (KD 7.2) yaitu mengidentifikasi jenis-

jenis tanah, serta kompetensi dasar ketiga (KD 7.3) yaitu mendeskripsikan struktur bumi.

Selanjutnya, materi tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

#### ***2.1.11.1 Proses Pembentukan Tanah***

Materi proses pembentukan tanah meliputi penggolongan batuan berdasarkan warna, kekerasan, permukaan, dan proses pembentukan tanah karena pelapukan.

Penggolongan Batuan menurut Kholil dan Prowida (2009: 163-165) ada batuan yang berwarna gelap dan ada pula batuan yang berwarna terang. Ada batuan yang bersifat keras dan ada batuan yang lunak. Ada batuan yang permukaannya kasar dan ada yang halus. Setiap batuan mempunyai ciri dan sifat tertentu. Berdasarkan proses pembentukannya, batuan dibedakan menjadi tiga, yaitu batuan beku, batuan sedimen (endapan), dan batuan metamorf atau malihan.

Proses pembentukan tanah karena pelapukan menurut Sulistyowati dan Sukarno (2009: 113-114) dapat terjadi dengan 3 cara, yaitu pelapukan mekanik, pelapukan kimiawi, dan pelapukan biologi. Tanah merupakan bagian teratas dari kerak bumi. Tanah berasal dari pelapukan berbagai macam batuan.

#### ***2.1.11.2 Jenis-jenis tanah***

Rositawaty dan Muharam (2008: 121-123) menjelaskan bahwa setiap tanah memiliki kemampuan menyerap dan menyimpan air yang berbeda-beda. Oleh karena itu, tumbuhan yang ditanam di tanah, yang mampu menyerap dan menyimpan air, akan tumbuh dengan baik. Penyerapan air ke dalam tanah



bergantung pada jenis tanah. Jenis-jenis tanah antara lain: tanah humus, tanah liat atau lempung, tanah berpasir, tanah kapur, tanah gambut dan tanah vulkanik.

#### ***2.1.11.3 Struktur Bumi***

Kholil dan Prowida (2009: 167) menjelaskan struktur bumi terdiri atas beberapa lapisan, yaitu lapisan kerak bumi, lapisan mantel bumi, lapisan inti luar, dan lapisan inti dalam. Lapisan kerak bumi merupakan lapisan bumi yang paling luar. Lapisan kerak bumi tersusun dari batuan. Permukaan kerak bumi terdiri atas daratan dan lautan. Di permukaan lapisan kerak bumi inilah makhluk hidup tinggal dan menjalani hidupnya. Lapisan matel bumi (selimut bumi) merupakan lapisan yang ada di bawah kerak bumi yang terdiri dari batuan cair yang panas. Lapisan matel bumi merupakan lapisan bumi yang paling tebal. Lapisan inti luar bumi (teras luar), merupakan lapisan yang berada di dalam mantel bumi. Lapisan ini terdiri atas logam cair yang sangat panas. Lapisan inti dalam bumi (teras dalam), merupakan pusat bumi yang berbentuk seperti bola. Lapisan ini terbentuk dari besi dan nikel padat. Lapisan inti dalam bumi lapisan bumi yang paling panas, suhunya mencapai 5.000°C.

#### ***2.1.11.4 Struktur Atmosfer Bumi***

Lapisan atmosfer tersusun atas lapisan udara. Lapisan atmosfer berfungsi sebagai payung yang melindungi manusia dari pengaruh sinar matahari. Atmosfer Bumi terdiri atas nitrogen dan oksigen, sedikit argon, karbondioksida, uap air, dan gas lainnya. Lapisan atmosfer tersusun atas lapisan troposfer, stratosfer, mesosfer, termosfer, dan eksosfer. Lapisan udara pada setiap lapisan atmosfer berbeda. Semakin jauh dari bumi maka lapisan udaranya semakin tipis (Haryanto, 2007).

### 2.1.12 Model Pembelajaran Kooperatif

Panitz dalam Suprijono (2012: 54) mengemukakan bahwa ”pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas yang meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru”. Selanjutnya menurut Nurulhayati (2002) dalam Rusman (2012: 203) “pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi”.

Lebih lanjut Sanjaya (2006) dalam Rusman (2012: 203) mengemukakan bahwa “*cooperative learning* merupakan kegiatan belajar siswa yang dilakukan dengan cara berkelompok. Model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan”.

Menurut Roger dan Johnson (2002) dalam Suprijono (2012: 58) untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur model pembelajaran kooperatif harus diterapkan yaitu saling ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, interaksi promotif, komunikasi antaranggota, dan pemrosesan kelompok. Berikutnya Artzt & Newman (1990) dalam Trianto (2012: 56) menyatakan bahwa “dalam belajar kooperatif siswa belajar bersama sebagai suatu tim dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok untuk mencapai tujuan bersama”.

Pandangan Dewey dan Thelan yang disadur oleh Ibrahim dkk (2000) dalam Trianto (2000: 45) pembelajaran kooperatif mengembangkan tingkah laku demonstrasi melalui sekolah sebagai laboratorium. Sementara itu, Johnson & Johnson (1994) dalam Trianto (2012: 57) menjelaskan bahwa “tujuan pokok

belajar kooperatif adalah memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individual maupun secara kelompok”.

Eggen dan Kauchak (1996) dalam Trianto (2000: 42) mengemukakan bahwa “pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama”. Manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan model pembelajaran kooperatif menurut Herreid (1998: 553) adalah sebagai berikut:

Cooperative learning has striking additional benefits: students enjoy the experience more, have a better attitude toward the subject, develop better social skills, become more articulate, and end up respecting differing viewpoints more than when they are taught by traditional modes.

Pernyataan di atas mengandung pengertian bahwa pembelajaran kooperatif telah menghasilkan keuntungan / manfaat tambahan: siswa lebih menikmati pengalaman belajar, bersikap lebih baik terhadap suatu pelajaran, mengembangkan ketrampilan sosial dengan lebih baik, dapat menerima pelajaran lebih jelas, dan pada akhirnya dapat melihat pelajaran dari sudut pandang yang berbeda, lebih baik daripada ketika mereka diajar menggunakan metode tradisional.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran yang dirancang dengan menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok untuk mengembangkan kemampuan kognitif dan ketrampilan sosial siswa dalam menyelesaikan tugas kelompoknya.

### 2.1.13 Model *Think Pair Share*

“Strategi *think-pair-share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa. Strategi *think-pair-share* ini berkembang dari penelitian belajar kooperatif dan waktu tunggu” (Trianto 2012: 81). Menurut Frang Lyman dan koleganya di Universitas Maryland sesuai yang dikutip Arends dalam Trianto (2012: 81) menyatakan bahwa:

*think-pair-share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan proses yang digunakan dalam *think-pair-share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu.

Langkah-langkah model pembelajaran *think-pair-share* menurut Arends (1997) yang disadur oleh Tjokrodihardjo dalam Trianto (2012: 81-2) terdiri dari tiga langkah. Langkah pertama berpikir (*thinking*), guru mengajukan pertanyaan atau masalah sesuai dengan pelajaran, dan meminta siswa untuk memikirkan sendiri jawaban dari masalah tersebut. Langkah kedua berpasangan (*pairing*), guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan hasil pemikiran mereka. Guru memberikan kesempatan kepada setiap pasangan untuk dapat menyatukan jawaban dari pertanyaan yang diajukan atau menyatukan gagasan apabila suatu masalah khusus yang diidentifikasi. Langkah ketiga berbagi (*sharing*), guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka diskusikan.

Suprijono (2012: 91) menyatakan bahwa langkah- langkah *think pair share* yakni: *thinking*, guru mengajukan pertanyaan atau isu terkait dengan

pelajaran untuk dipikirkan oleh siswa. Guru memberikan kesempatan kepada mereka memikirkan jawabannya; *pairing*, guru meminta siswa untuk berpasangan. Guru memberi kesempatan kepada pasangan-pasangan itu untuk berdiskusi. Diskusi diharapkan dapat memperdalam makna dari jawaban yang telah dipikirkan melalui bertukar pikir dengan pasangannya; *sharing*, hasil diskusi dari tiap-tiap pasangan dibicarakan dengan pasangan seluruh kelas, dalam kegiatan ini diharapkan terjadi tanya jawab yang mendorong pada pembangunan pengetahuan secara integratif sehingga siswa mampu menemukan sendiri pengetahuan yang dipelajarinya.

Menurut Huda (2012: 136) “model pembelajaran *think-pair-share* ini bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas”. Sementara itu, Bonwell (1991: 1) mengemukakan bahwa:

*Think, Pair, and Share – TPS is an Active Learning strategy that can be used in any classroom format which gives students time to think on a topic, turn to their neighbor for a short discussion and share the results of the discussion to the rest of the class.*

Pernyataan di atas mengandung pengertian bahwa berpikir, berpasangan, berbagi – TPS adalah sebuah strategi pembelajaran aktif yang dapat digunakan di semua bentuk kelas yang memberi siswa waktu untuk berpikir pada suatu topik, berbaur dengan lingkungan di kelasnya untuk berdiskusi di sepanjang sisa pelajaran. Menurut Suyitno (2012) keunggulan dari model *TPS* adalah optimalisasi partisipasi siswa dengan metode klasikal yang memberikan kesempatan kepada satu siswa untuk maju dan membagikan hasil diskusinya untuk seluruh kelas, serta memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka (<http://ade-suyitno.blogspot.com>).

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan langkah-langkah model pembelajaran *think pair share*. Sebelum masuk ke tahapan pembelajaran *think pair share*, guru terlebih dahulu menempatkan siswa dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri dari dua siswa. Kemudian dilanjutkan dengan tahap *think*, *pair*, dan *share*. Tahap berpikir (*think*), guru mengajukan pertanyaan maupun isu terkait yang harus dipikirkan jawabannya oleh siswa secara individual. Tahap berpasangan (*pairing*), guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan hasil pemikirannya dengan pasangannya untuk menyatukan dan memperdalam makna jawaban mereka. Dan tahap berbagi (*sharing*), setiap pasangan diberi kesempatan untuk berbagi hasil diskusinya dengan seluruh pasangan di kelas. Pasangan lain diberi kesempatan untuk menanggapi pemaparan hasil diskusi kelompok yang telah menyampaikan hasil diskusinya.

#### **2.1.14 Penerapan Model *Think Pair Share* pada Materi Bumi**

Penerapan model *Think Pair Share* pada pembelajaran IPA materi bumi dilaksanakan pada kegiatan awal hingga akhir pembelajaran yang dikaitkan dengan kompetensi dasar yang akan dijadikan fokus penelitian. Adapun kompetensi dasar tersebut terdiri dari 3 kompetensi dasar, yaitu kompetensi dasar pertama (KD 7.1) mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan, kompetensi dasar kedua (KD 7.2) mengidentifikasi jenis-jenis tanah, dan kompetensi dasar ketiga (KD 7.3) mendeskripsikan struktur bumi.

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru membuka kegiatan pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Selanjutnya, guru mengkondisikan siswa secara fisik dan psikis dengan mengadakan apersepsi.

Pada kegiatan inti pembelajaran, guru menjelaskan materi bumi dan dilanjutkan dengan penerapan model *TPS*. Namun sebelum guru menerapkan model *TPS*, guru harus mengelompokkan siswa secara berpasangan terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan tahap *think*, *pair*, dan *share*.

Pada tahap *thinking* (berpikir), guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang harus dikerjakan oleh siswa secara individual terlebih dahulu. LKS tersebut meliputi materi proses pembentukan tanah karena pelapukan, jenis-jenis tanah, dan struktur bumi. Siswa diminta untuk menggolongkan jenis-jenis batuan, menjelaskan 3 proses pelapukan tanah, menyebutkan jenis-jenis tanah, dan menjelaskan 5 lapisan struktur bumi, serta menjelaskan 5 lapisan atmosfer bumi. Pada tahap *pairing* (berpasangan), siswa mendiskusikan hasil pemikirannya dengan pasangannya untuk meyatukan dan memperdalam makna jawaban mereka. Diskusi dilakukan dengan cara mencocokkan jawaban dari LKS masing-masing untuk menyatukan jawaban dan berdiskusi memperdalam jawaban. Pada tahap *sharing* (berbagi), guru meminta perwakilan pasangan untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Pasangan lain diminta untuk menanggapi pemaparan hasil diskusi pasangan yang telah menyampaikan hasil diskusinya. Setelah diskusi selesai, guru bersama dengan siswa meluruskan kesalahpahaman yang terjadi dalam pembelajaran.

Pada kegiatan akhir pembelajaran, siswa membuat rangkuman atau menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru, dilanjutkan dengan guru memberikan soal evaluasi pembelajaran kepada siswa, melakukan tindak

lanjut, dan menyampaikan pesan moral kepada siswa, serta menutup kegiatan pembelajaran.

## **2.2 Kajian Empiris**

Pada kajian empiris ini, peneliti membahas penelitian yang sebelumnya pernah dilaksanakan mengenai model pembelajaran *TPS*. Penelitian pertama, yaitu Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Disusun oleh Nurul Atikah (2011), mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Hasil penelitian ini yaitu hasil pembelajaran IPA sedikit demi sedikit meningkat, pada siklus pertama mencapai rata-rata kelas sebesar 59% meningkat pada siklus kedua mencapai rata-rata kelas sebesar 77%, dengan jumlah peningkatan rata-rata kelas sebesar 18 % dari siklus pertama ke siklus kedua. Adapun persentase pencapaian KKM pada siklus pertama sebesar 37,5% dengan kriteria kurang dan meningkat pada siklus kedua sebesar 100% dengan kriteria baik. Jumlah peningkatan persentase pencapaian KKM sebesar 62,5% dari siklus pertama ke siklus kedua.

Penelitian kedua, yaitu Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPA Siswa SD (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SDN Banyuhurip Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat pada Materi Pokok Peristiwa Alam di Indonesia). Disusun oleh Lasti Forida (2011), mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.



Hasil penelitian ini yaitu hasil pembelajaran mengalami peningkatan dari sebelum pra tindakan yaitu dengan rata-rata kelas 48,92 meningkat menjadi 62,89 pada siklus I dan 78,02 pada siklus II.

Penelitian-penelitian yang telah dikemukakan merupakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, karena memiliki kesamaan yaitu menerapkan model *TPS* untuk meningkatkan pembelajaran IPA. Namun, penelitian-penelitian yang telah dikemukakan memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu berbeda materi dan tempat penelitian. Penelitian ini dikhususkan untuk meningkatkan pembelajaran materi bumi pada kelas V di SD Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal.

Berdasarkan paparan hasil penelitian-penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *TPS* dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa, sehingga model *TPS* juga dapat diterapkan untuk meningkatkan pembelajaran IPA materi bumi pada kelas V di SD Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal.

### **2.3 Kerangka Berpikir**

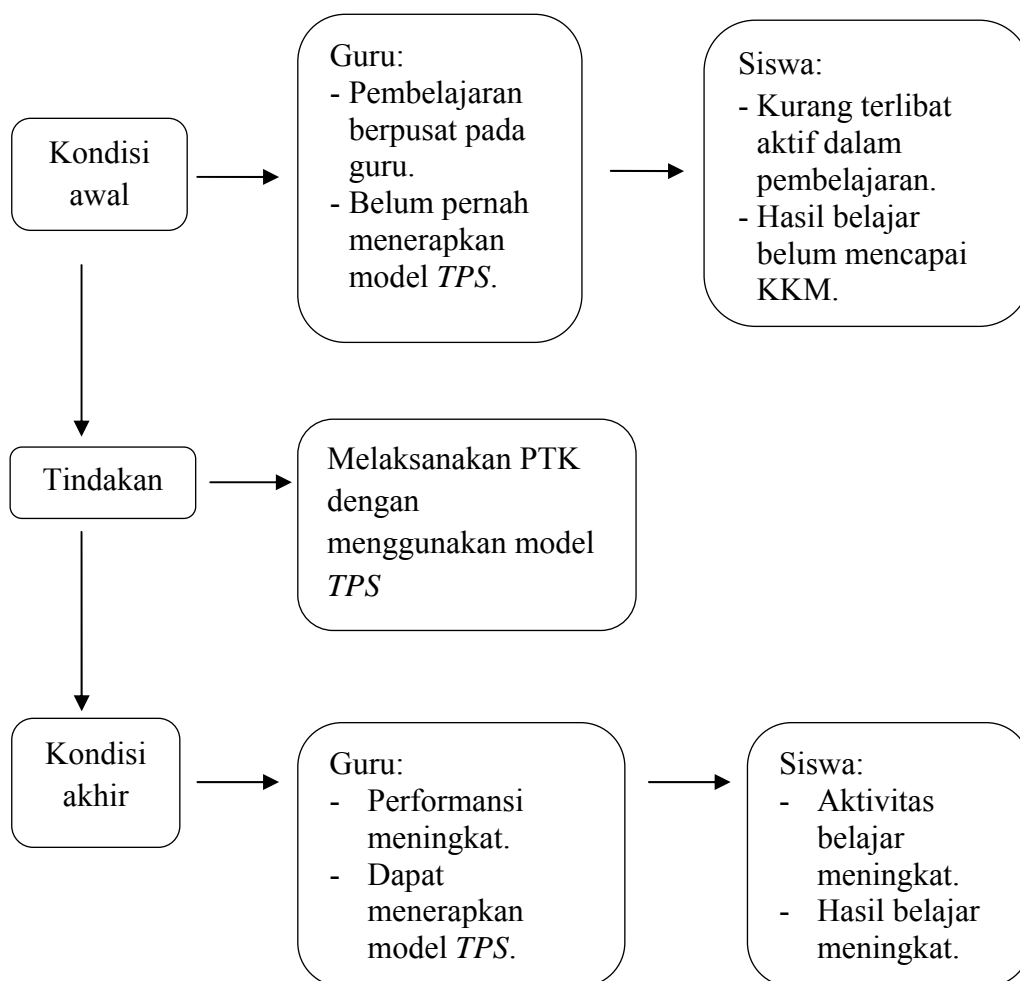
Mata pelajaran IPA mempunyai cakupan materi yang sangat luas dan pemahaman konsep yang dalam. Kondisi awal pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri Karangjati 01 masih berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, siswa hanya sebagai penerima pengetahuan dari guru, tidak diberi kesempatan untuk menggali pengetahuannya sendiri, sehingga hal ini menyebabkan siswa kesulitan untuk memahami materi pelajaran, aktivitas

belajar siswa rendah, dan hasil pembelajaran yang dicapai juga belum memenuhi KKM yang ditetapkan.

Berdasarkan kenyataan tersebut, guru perlu melakukan upaya agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat membantu siswa untuk lebih mudah menerima dan menanamkan konsep suatu materi, dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Upaya tersebut dapat dilakukan guru dengan cara merancang pembelajaran yang efektif melalui penggunaan model-model pembelajaran yang tepat.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran yaitu model *TPS*. Melalui model *TPS*, siswa akan dipasangkan dengan siswa lain sebagai satu kelompok yang harus menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru secara individu terlebih dahulu, kemudian menyatukan jawaban bersama pasangan mereka melalui diskusi. Hasil diskusi kemudian disampaikan di depan kelas. Dengan menggunakan model *TPS* ini, diharapkan mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berikut ini bagan kerangka berpikir dalam penelitian tindakan kelas mata pelajaran IPA materi bumi pada siswa kelas V SD Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal melalui penerapan model *TPS*.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir dalam PTK

## 2.4 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berfikir, maka dapat diajukan suatu hipotesis sebagai berikut: "melalui penerapan model *TPS* dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar IPA materi bumi pada siswa kelas V SD Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal".

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan membahas mengenai rancangan penelitian, perencanaan tahap penelitian, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan indikator keberhasilan.

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam upaya meningkatkan pembelajaran melalui penerapan model *TPS*.

PTK yang akan dilaksanakan pada penelitian ini yaitu PTK kolaboratif, yang dilaksanakan oleh peneliti berkolaborasi dengan guru kelas V SD Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal yaitu Nanik Suprihatin. Kolaborasi dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Pihak yang melakukan tindakan adalah guru sendiri, sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti, bukan guru yang sedang melakukan tindakan. Kolaborasi juga dapat dilakukan oleh dua orang guru dengan cara bergantian. Ketika sedang mengajar, ia adalah seorang guru, ketika sedang mengamati, ia adalah seorang peneliti (Arikunto, Suhardjono, dan Supardi 2009: 17).

Saminanto (2010: 7) menjelaskan prosedur PTK kolaboratif antara peneliti dan guru sebagai berikut:

- (1) Peneliti melakukan observasi di kelas atau peneliti berdiskusi dengan guru kelas untuk menemukan permasalahan dalam pembelajaran.

- (2) Peneliti dan guru berdiskusi untuk mencari penyebab masalah pada pembelajaran.
- (3) Peneliti menawarkan solusi dari permasalahan pembelajaran tersebut.
- (4) Peneliti membuat perencanaan penelitian, kemudian didiskusikan dengan guru untuk mendapatkan masukan.
- (5) Guru melaksanakan perbaikan pembelajaran dan peneliti sebagai kolaborator.

PTK dilaksanakan dalam suatu rangkaian siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Adapun penjelasan tahapan tersebut yaitu sebagai berikut:

### **3.1.1 Perencanaan (*Planning*)**

Tahap pertama dalam setiap siklus PTK yaitu perencanaan. Menurut Trianto (2011: 36) rencana tindakan disusun untuk menguji secara empiris hipotesis tindakan yang ditentukan. Rencana tindakan ini dipersiapkan secara matang mencakup semua langkah tindakan PTK, meliputi materi ajar, perencanaan pengajaran berkaitan dengan penggunaan metode dan teknik mengajar, serta teknik atau instrumen observasi evaluasi. Pada tahap ini juga diperhitungkan segala kendala yang mungkin muncul pada saat tindakan berlangsung.

Pada tahap perencanaan, peneliti menentukan titik-titik fokus peristiwa yang akan diamati, selanjutnya dibuat instrumen penelitian untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Jika peneliti dan pelaksana tindakan

adalah orang yang berbeda, dalam menyusun rancangan harus ada kesepakatan antara keduanya (Arikunto 2010: 139).

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun rancangan tindakan secara rinci, mulai dari menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang mencakup metode, materi/bahan ajar, media, lembar kerja siswa dan evaluasi pembelajaran, membuat rancangan pretes, tes formatif, postes, dan mempersiapkan lembar observasi.

### **3.1.2 Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)**

Pelaksanaan tindakan, yaitu penerapan atau pelaksanaan dari perencanaan yang telah dirumuskan oleh peneliti. Dalam pelaksanaan tindakan ini, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun. Menurut Arikunto (2010: 139) guru diperbolehkan melakukan modifikasi pembelajaran, tetapi tidak mengubah prinsip dari perencanaan. Sebelum melakukan tindakan (prasiklus), peneliti melaksanakan pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa, dan setelah melakukan tindakan, peneliti melaksanakan postes untuk mengetahui kemajuan yang dicapai oleh siswa setelah diberi tindakan.

### **3.1.3 Pengamatan (*Observing*)**

Pengamatan dilakukan pada saat tindakan sedang dilaksanakan. Kedua kegiatan tersebut berlangsung dalam waktu yang sama. Kegiatan pengamatan dilakukan oleh pengamat, dan kegiatan tindakan dilakukan oleh guru. Ketika guru sedang melakukan tindakan, pengamat melakukan pengamatan terhadap apa yang terjadi ketika tindakan berlangsung.

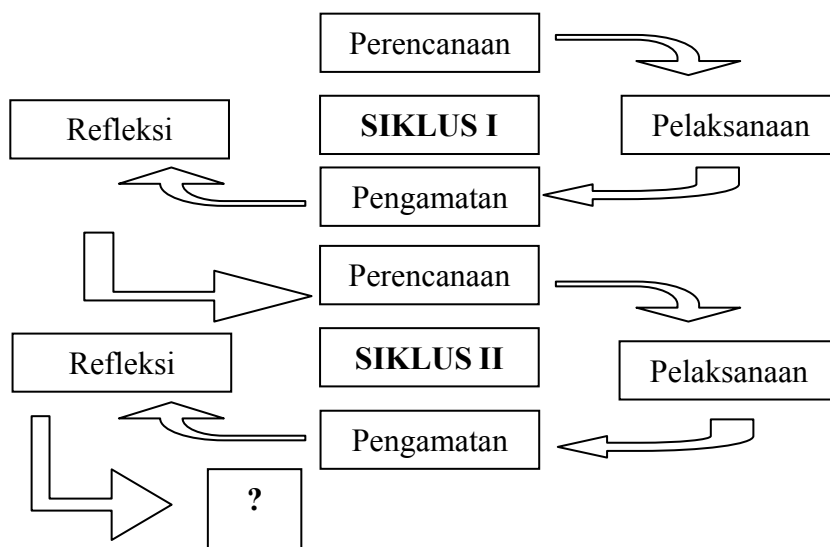
Trianto (2011: 36) menjelaskan bahwa data yang dikumpulkan berisi tentang rencana dan pelaksanaan tindakan yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil pembelajaran yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen pengamatan yang telah dirumuskan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, kegiatan pengamatan difokuskan pada performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa.

#### **3.1.4 Refleksi terhadap Tindakan (*Reflecting*)**

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan ini dilakukan ketika guru sudah selesai melakukan tindakan, kemudian bersama dengan peneliti mendiskusikan implementasi rancangan tindakan selanjutnya (Arikunto, Suhardjono, dan Supardi 2009: 19).

Pada tahap ini, dilakukan evaluasi dan analisis hasil observasi untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kekurangan yang diperoleh dari hasil refleksi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki langkah tindakan berikutnya.

Keempat tahap dalam penelitian tersebut adalah tahapan yang harus dilalui pada setiap siklus penelitian tindakan. Tahapan tersebut berupa satu putaran kegiatan beruntun, berawal dari tahap perencanaan sampai dengan refleksi, kemudian kembali ke tahap awal yaitu perencanaan dalam siklus berikutnya. Berikut ini adalah bagan prosedur PTK menurut Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2009: 16).



Gambar 3.1 Prosedur PTK

### 3.2 Perencanaan Tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I terdiri dari 2 pertemuan, dan siklus II terdiri dari 2 pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran, sehingga keseluruhan penelitian ini 8 jam pelajaran (4 pertemuan). Pada akhir siklus diadakan tes formatif, sehingga dalam penelitian ini terdapat 2 tes formatif, yaitu tes formatif siklus I dan tes formatif siklus II. Sebelum dilakukan tindakan, peneliti mengadakan pretes, dan setelah pelaksanaan tindakan, peneliti mengadakan postes.

Adapun Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai siswa dalam siklus I adalah mendeskripsikan proses pembentukan tanah dan mengidentifikasi jenis-jenis tanah. Pada siklus II, KD yang harus dicapai siswa adalah mendeskripsikan struktur bumi. Setiap siklus dilaksanakan dalam 4 tahap yaitu perencanaan,



pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas yaitu sebagai berikut.

### **3.2.1 Siklus I**

Prosedur penelitian pada siklus I terdiri atas 4 tahap, yaitu tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

#### **3.2.1.1 Perencanaan**

Pada tahap perencanaan, peneliti merencanakan persiapan untuk pembelajaran IPA submateri proses pembentukan tanah melalui model *TPS*. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- (1) Menyusun lembar pengamatan aktivitas siswa untuk mengukur aktivitas siswa dalam pembelajaran dan menyiapkan lembar Alat Penilaian Kompetensi Guru (APKG) 1, 2, 3 sebagai alat penilaian performansi guru.
- (2) Menyusun lembar pengamatan ketercapaian penerapan model *TPS* dalam pembelajaran IPA submateri proses pembentukan tanah.
- (3) Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPA submateri proses pembentukan tanah, yang berisi langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran model *TPS*.
- (4) Mempersiapkan media pembelajaran berupa benda konkret untuk pembelajaran IPA submateri proses pembentukan tanah.
- (5) Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) dan soal evaluasi, serta tes formatif I beserta kisi-kisinya.
- (6) Menyusun soal pretes dan postes beserta kisi-kisinya untuk mengukur kemampuan siswa pada pembelajaran IPA materi bumi.

- (7) Melaksanakan pretes.

### **3.2.1.2 Tindakan**

Pada tahap tindakan, peneliti melaksanakan kegiatan yang telah dirancang.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- (1) Menyiapkan RPP, media pembelajaran, lembar kegiatan siswa, dan soal evaluasi pembelajaran.
- (2) Menyiapkan instrumen pengamatan yang akan digunakan, meliputi lembar penilaian performansi guru, lembar pengamatan aktivitas siswa, dan lembar pengamatan penerapan model *TPS*.
- (3) Melakukan pengelolaan kelas, menyampaikan salam, melakukan presensi, menyampaikan apersepsi, tujuan pembelajaran dan cakupan materi.
- (4) Melakukan tanya jawab dengan siswa berkaitan dengan submateri proses pembentukan tanah.
- (5) Menjelaskan submateri proses pembentukan tanah dengan menggunakan media berupa benda konkret.
- (6) Memasangkan siswa dengan siswa lain dalam satu kelompok.
- (7) Membagikan LKS kepada siswa untuk diselesaikan secara individu.
- (8) Meminta siswa untuk mendiskusikan hasil pemikirannya untuk meyatukan jawaban dengan pasangannya.
- (9) Meminta perwakilan pasangan untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.
- (10) Pasangan lain diminta untuk menanggapi hasil diskusi pasangan tersebut.

- (11) Konfirmasi dari guru atas hasil presentasi perwakilan pasangan siswa untuk meluruskan kesalahpahaman dalam pembelajaran.
- (12) Membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran IPA submateri proses pembentukan tanah.
- (13) Pada setiap akhir pembelajaran, guru melaksanakan evaluasi pembelajaran.
- (14) Melakukan tindak lanjut dan menyampaikan pesan moral terkait dengan submateri proses pembentukan tanah.
- (15) Menutup kegiatan pembelajaran.
- (16) Pada akhir siklus I, guru mengadakan tes formatif I.

### **3.2.1.3 Pengamatan**

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap pengamatan adalah mengamati performansi guru dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA submateri proses pembentukan tanah melalui model *TPS*. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka pengamatan difokuskan pada performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa.

Pengamatan terhadap performansi guru difokuskan pada kompetensi guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta kompetensi kepribadian dan sosial guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya dalam menerapkan model *TPS* pembelajaran IPA submateri proses pembentukan tanah. Pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, dimulai dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran dengan penerapan model *TPS* pada pembelajaran IPA submateri

proses pembentukan tanah. Pengamatan terhadap hasil belajar siswa meliputi: rata-rata nilai hasil belajar siswa, banyaknya siswa yang tuntas belajar, dan persentase tuntas belajar secara klasikal.

#### **3.2.1.4 Refleksi**

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis semua kegiatan yang telah dilakukan. Pada tahap refleksi, kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

- (1) Menganalisis data dan informasi berdasarkan pelaksanaan siklus I untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan aspek-aspek yang diamati pada siklus I.
- (2) Memaknai dan menyimpulkan data berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan untuk digunakan dalam merencanakan siklus II atau tindakan berikutnya.
- (3) Merancang tindakan baru untuk meningkatkan pembelajaran pada siklus II.

#### **3.2.2 Siklus II**

Prosedur penelitian pada siklus II terdiri atas 4 tahap, yaitu tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

##### **3.2.2.1 Perencanaan**

Tahap perencanaan berupa persiapan pembelajaran IPA submateri struktur bumi melalui model *TPS*. Kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- (1) Menyusun lembar pengamatan aktivitas siswa untuk mengukur aktivitas siswa dalam pembelajaran dan lembar APKG 1, 2, dan 3 sebagai alat penilaian performansi guru.
- (2) Menyusun lembar pengamatan ketercapaian penerapan model *TPS* dalam pembelajaran IPA submateri struktur bumi.
- (3) Merancang RPP IPA submateri struktur bumi, yang berisi langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran model *TPS*.
- (4) Mempersiapkan media pembelajaran berupa media gambar untuk pembelajaran IPA submateri struktur bumi.
- (5) Menyusun LKS dan soal evaluasi, serta tes formatif II beserta kisi-kisinya.

#### **3.2.2.2 Tindakan**

Pada tahap tindakan, peneliti melaksanakan kegiatan yang telah dirancang pada tahap perencanaan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap tindakan adalah sebagai berikut:

- (1) Menyiapkan RPP, media pembelajaran, lembar kegiatan siswa, dan soal evaluasi pembelajaran.
- (2) Menyiapkan instrumen pengamatan yang akan digunakan, meliputi lembar penilaian performansi guru, lembar pengamatan aktivitas siswa, dan lembar pengamatan penerapan model *TPS*.
- (3) Melakukan pengelolaan kelas, menyampaikan salam, melakukan presensi, menyampaikan apersepsi, tujuan pembelajaran dan cakupan materi.
- (4) Melakukan tanya jawab dengan siswa berkaitan dengan submateri struktur bumi.

- (5) Menjelaskan submateri struktur bumi dengan menggunakan media gambar dan bola bumi.
- (6) Memasangkan siswa dengan siswa lain dalam satu kelompok.
- (7) Membagikan LKS kepada siswa untuk diselesaikan secara individu.
- (8) Meminta siswa untuk mendiskusikan hasil pemikirannya untuk meyatukan jawaban dengan pasangannya.
- (9) Meminta perwakilan pasangan untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.
- (10) Pasangan lain diminta untuk menanggapi hasil diskusi pasangan tersebut.
- (11) Konfirmasi dari guru atas hasil presentasi perwakilan pasangan siswa untuk meluruskan kesalahpahaman dalam pembelajaran.
- (12) Membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran IPA submateri struktur bumi.
- (13) Pada setiap akhir pembelajaran, guru melaksanakan evaluasi pembelajaran.
- (14) Melakukan tindak lanjut dan menyampaikan pesan moral terkait dengan submateri struktur bumi.
- (15) Menutup kegiatan pembelajaran.
- (16) Pada akhir siklus II, guru mengadakan tes formatif II.

### ***3.2.2.3 Pengamatan***

Kegiatan pada tahap pengamatan adalah mengamati performansi guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA submateri struktur bumi dengan

menerapkan model *TPS*. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka pengamatan difokuskan pada performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa.

Pengamatan performansi guru difokuskan pada kompetensi guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta kompetensi kepribadian dan sosial guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya dalam menerapkan model *TPS* pembelajaran IPA submateri struktur bumi. Pengamatan aktivitas belajar siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, dimulai dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran dengan penerapan model *TPS* pembelajaran IPA submateri struktur bumi. Pengamatan terhadap hasil belajar siswa meliputi: rata-rata nilai hasil belajar siswa, banyaknya siswa yang tuntas belajar, dan persentase tuntas belajar secara klasikal.

#### **3.2.2.4 Refleksi**

Pada tahap refleksi, kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

- (1) Menganalisis data dan informasi berdasarkan pelaksanaan siklus II untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan aspek-aspek yang diamati pada siklus II.
- (2) Memaknai dan menyimpulkan data berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan.
- (3) Menyimpulkan apakah hipotesis tindakan tercapai atau tidak berdasarkan hasil analisis ataupun refleksi pada siklus I dan II terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Jika aktivitas belajar dan hasil belajar siswa meningkat, maka penerapan model pembelajaran *TPS* dapat diterapkan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Jika aktivitas belajar dan

hasil belajar siswa tidak menunjukkan tanda-tanda ke arah peningkatan, maka akan ditindaklanjuti pada siklus III dan seterusnya.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Karangjati 01 Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2012/2013. Dengan jumlah 40 siswa, yang terdiri dari 17 perempuan dan 23 laki-laki. Karakteristik siswa kelas 5 SD Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal adalah mempunyai daya tangkap yang cukup baik, namun cenderung tidak tertib karena jumlah siswa laki-laki lebih banyak dari siswa perempuan. Selain itu, masih ada beberapa siswa yang sering berbicara dengan temannya pada saat pembelajaran sedang berlangsung sehingga pembelajaran kurang kondusif.

### **3.4 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal yang beralamat di desa Karangjati, kecamatan Tarub, kabupaten Tegal.

### **3.5 Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Pada bagian ini akan dibahas antara lain jenis data, sumber data, dan teknik pengumpulan data.

#### **3.5.1 Jenis Data**

Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif.



### ***3.5.1.1 Data kuantitatif***

Data kuantitatif dalam penelitian ini berisi nilai hasil belajar yang diperoleh siswa melalui tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa. Nilai hasil belajar tersebut diperoleh dari pretes yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan tindakan siklus I, hasil lembar kerja siswa pada setiap pelaksanaan pembelajaran, tes formatif I yang dilaksanakan pada akhir siklus I, dan tes formatif II yang dilaksanakan pada akhir siklus II, serta postes yang dilaksanakan setelah tindakan siklus II.

### ***3.5.1.2 Data kualitatif***

Data kualitatif dalam penelitian ini berupa data hasil pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung. Data tersebut berupa hasil pengamatan performansi guru dan aktivitas belajar siswa yang diperoleh melalui lembar pengamatan.

## **3.5.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, guru, dan dokumen.

### ***3.5.2.1 Siswa***

Data yang berasal dari siswa meliputi aktivitas dan hasil belajar siswa pembelajaran IPA materi bumi melalui model *TPS*. Aktivitas belajar siswa selama mengikuti proses diperoleh melalui pengamatan. Dan hasil belajar siswa diperoleh melalui tes, meliputi hasil pretes, hasil lembar kerja siswa, dan hasil tes formatif, serta hasil postes.

### ***3.5.2.2 Guru***

Data yang berasal dari guru diperoleh melalui pengamatan terhadap perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran. Pengamatan terhadap

performansi guru menggunakan Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 1, 2, dan 3. APKG 1 merupakan lembar penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), APKG 2 merupakan lembar penilaian pelaksanaan pembelajaran, dan APKG 3 merupakan lembar penilaian kompetensi kepribadian dan sosial guru.

### **3.5.2.3 Dokumen**

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu daftar nama siswa kelas V SD Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2012/2013, lembar pengamatan aktivitas siswa, lembar pengamatan performansi guru, lembar pengamatan penerapan model *TPS*, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), hasil pretes, tes formatif, dan postes, serta foto-foto dan video pembelajaran.

### **3.5.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes dan non tes.

#### **3.5.3.1 Tes**

Teknik tes dalam penelitian ini terdiri dari pretes, tes formatif, dan postes. Pretes dilakukan sebelum tindakan siklus I. Tes formatif dilakukan setiap akhir siklus. Karena penelitian ini menggunakan dua siklus, maka tes yang dilakukan oleh peneliti sebanyak dua kali tes yaitu tes formatif I dan tes formatif II. Adapun tes formatif dalam setiap siklusnya menggunakan soal yang dibuat oleh peneliti dengan panduan kisi-kisi formatif. Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis dan bentuk tes yang digunakan yaitu pilihan ganda dan isian singkat. Sedangkan pretes dan postes berbentuk pilihan ganda. Pada penelitian ini, postes dilakukan setelah pelaksanaan tindakan pembelajaran yaitu setelah tindakan siklus II.

### **3.5.3.2 Non Tes**

Teknik non tes dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam, yaitu observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan oleh peneliti pada saat pembelajaran berlangsung untuk mengetahui tingkah laku siswa maupun guru selama proses pembelajaran. Tingkah laku siswa diamati selama proses pembelajaran untuk mengetahui apakah selama proses pembelajaran siswa aktif dengan menggunakan instrumen lembar pengamatan aktivitas siswa. Observasi dilakukan untuk mengetahui performansi guru selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran *TPS* melalui instrumen Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG).

Sedangkan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa dokumen yang digunakan sebagai bukti pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu daftar nama siswa V SD Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2012/2013, daftar hasil belajar siswa, lembar pengamatan aktivitas belajar siswa, performansi guru, dan penerapan model *TPS*, RPP, dan LKS. Selain itu, peneliti melengkapi pula dengan foto-foto dan video hasil rekaman selama proses pembelajaran.

## **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data digunakan untuk mengolah dan menganalisis data performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa.

### **3.6.1 Performansi Guru**

Performansi guru diperoleh dari skor perolehan setiap aspek yang diamati pada masing-masing lembar APKG 1, 2 dan 3. Satu deskriptor yang tampak

mendapat skor 1, karena setiap aspek memuat 4 deskriptor, maka skor maksimal tiap aspek yaitu 4. Sebelum dapat menentukan nilai akhirnya, skor perolehan dari APKG 1, 2 dan 3 ditransfer atau dikonversikan ke nilai terlebih dulu menurut tabel berikut:

Tabel 3.1 Konversi Skor dan Nilai APKG 1

<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>		<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>
1	3		17	53,125
2	6,25		18	56,25
3	9,375		19	59,375
4	12,5		20	62,5
5	15,625		21	65,625
6	18,75		22	68,75
7	21,875		23	71,875
8	25		24	75
9	28,125		25	78,125
10	31,25		26	81,25
11	34,375		27	84,375
12	37,5		28	87,5
13	40,625		29	90,625
14	43,75		30	93,75
15	46,875		31	96,875
16	50		32	100

Tabel 3.2 Konversi Skor dan Nilai APKG 2 dan APKG 3

<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>		<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>
1	2,5		21	52,5
2	5		22	55
3	7,5		23	57,5
4	10		24	60
5	12,5		25	62,5
6	15		26	65
7	17,5		27	67,5
8	20		28	70
9	22,5		29	72,5

10	25		30	75
11	27,5		31	77,5
12	30		32	80
13	32,5		33	82,5
14	35		34	85
15	37,5		35	87,5
16	40		36	90
17	42,5		37	92,5
18	45		38	95
19	47,5		39	97,5
20	50		40	100

Untuk mendapatkan nilai akhir minimal performansi guru diperlukan persyaratan sebagai berikut:

APKG 1 skor terendah 23

APKG 2 skor terendah 28,4

APKG 3 skor terendah 28,4

Nilai akhir minimal 71.

Setelah skor dikonversi ke nilai, kemudian nilai dianalisis ke rumus berikut:

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{2N1 + 2N2 + 1N3}{5}$$

Keterangan:

NA = nilai akhir

N1 = nilai APKG 1

N2 = nilai APKG 2

N3 = nilai APKG 3

Hasil dari perhitungan tersebut kemudian disesuaikan dengan kriteria keberhasilan performansi guru, seperti berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Keberhasilan Performansi Guru

Nilai	Huruf
> 85 – 100	A
> 80 – 85	AB
> 70 – 80	B
> 65 – 70	BC
> 60 – 65	C
> 55 – 60	CD
> 50 – 55	D
$\leq$ 50	E

(Pedoman akademik UNNES 2009: 49)

### 3.6.2 Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa diperoleh dari skor perolehan setiap aspek yang diamati pada lembar pengamatan aktivitas belajar siswa. Satu deskriptor yang tampak mendapat skor 1, karena setiap aspek memuat 4 deskriptor, maka skor maksimal tiap aspek yaitu 4. Sebelum menentukan nilai akhir, skor perolehan pengamatan aktivitas belajar siswa ditransfer atau dikonversikan ke nilai terlebih dulu menurut tabel berikut:

Tabel 3.4 Konversi Skor dan Nilai Aktivitas Siswa

SKOR	NILAI		SKOR	NILAI
1	2,78		19	52,78
2	5,56		20	55,56
3	8,33		21	58,33
4	11,11		22	61,11
5	13,89		23	63,89
6	16,67		24	66,67
7	19,44		25	69,44
8	22,22		26	72,22
9	25		27	75

10	27,78		28	77,78
11	30,57		29	80,56
12	33,33		30	83,33
13	36,11		31	86,11
14	38,89		32	88,89
15	41,67		33	91,67
16	44,44		34	94,44
17	47,22		35	97,22
18	50		36	100

Setelah skor dikonversi ke nilai, kemudian dilakukan analisis dengan rumus persentase menurut Yonny dkk (2010: 176) sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah siswa} \times \text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Persentase keaktifan siswa diperoleh dari rata-rata persentase pada setiap pertemuan. Hasil data observasi dianalisis dengan pedoman berikut:

Tabel 3.5 Kualifikasi Prosentase Keaktifan Siswa

Prosentase	Kriteria
75% - 100%	Sangat Tinggi
50% - 74,99%	Tinggi
25% - 49,99%	Sedang
0% - 24,99%	Rendah

(Yonny dkk 2010: 175-6)

### 3.6.3 Hasil Belajar Siswa

Dalam penelitian ini, aspek-aspek yang dianalisis yaitu berupa jumlah jawaban yang benar, nilai rata-rata kelas, ketuntasan belajar secara individu dan ketuntasan belajar secara klasikal. Analisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa dilakukan dengan cara memberikan tes berupa soal tes tertulis, dihitung dengan menggunakan rumus:

- (1) Menentukan nilai akhir belajar individual.

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

(BSNP 2007: 25)

- (2) Menentukan hasil belajar rata-rata kelas

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

x = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

(Aqib dkk 2010: 40)

- (3) Menentukan persentase tuntas belajar klasikal.

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

(Aqib dkk 2010: 41)

### 3.7 Indikator Keberhasilan

Model pembelajaran *TPS* dapat dikatakan berhasil jika dalam meningkatkan pembelajaran IPA pada siswa kelas V SD Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal materi bumi meliputi: (1) performansi guru, (2) keaktifan siswa, (3) hasil belajar siswa. Pemaparan indikator keberhasilan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.



### **3.7.1 Performansi guru**

Perolehan nilai performansi guru berdasarkan hasil akhir APKG I, APKG II, dan APKG III minimal B ( $\geq 71$ ).

### **3.7.2 Keaktifan siswa**

- (1) Ketidakhadiran siswa maksimal 10%.
- (2) Keterlibatan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan model *TPS* mencapai kriteria aktif ( $\geq 71\%$ ).

### **3.7.3 Hasil belajar siswa**

- (1) Rata-rata kelas minimal 65.
- (2) Presentase tuntas belajar klasikal minimal 75% (minimal 75% siswa memperoleh skor  $\geq 65$ ).

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Pada subbab ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal pada tanggal 3 - 27 Mei 2013. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaborasi dengan guru kelas V SD Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal, yaitu Nanik Suprihatin. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari 2 pertemuan sehingga penelitian ini terdiri dari 4 pertemuan.

Hasil penelitian yang diperoleh berupa data hasil tes dan non tes. Data hasil tes meliputi hasil pretes, tes formatif, dan postes. Sedangkan data hasil non tes meliputi data hasil perolehan lembar pengamatan performansi guru dan pengamatan aktivitas belajar siswa. Secara rinci, hasil penelitian akan dipaparkan sebagai berikut:

##### **4.1.1 Deskripsi Data Pratindakan**

Data pratindakan diperoleh dari kegiatan pretes yang dilaksanakan tanggal 3 Mei 2013. Pretes dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pelaksanaan tindakan pembelajaran IPA melalui model *TPS*. Materi yang diujikan adalah keseluruhan materi bumi dengan bentuk soal pilihan ganda sebanyak 40 soal. Adapun hasil pretes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Rangkuman Hasil Pretes Siswa Kelas V Materi Bumi

Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi Siswa	Jumlah Nilai	Persentase (%)
Tuntas	65 – 100	5	330	12,5
Tidak Tuntas	0 - 64	35	1625	87,5
Jumlah		40	1955	100
Rata-rata			<b>48,78</b>	

Berdasarkan tabel 4.1 mengenai hasil pretes siswa kelas V materi bumi di SD Negeri Karangjati 01 menunjukkan hasil yang tergolong rendah. Nilai rata-rata kelas hanya mencapai 48,78 sehingga belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 65. Ketuntasan belajar klasikal baru mencapai 12,5% sehingga siswa yang memenuhi nilai KKM hanya berjumlah 5 siswa dari 40 siswa. Hal ini wajar terjadi karena siswa belum dibelajarkan materi bumi secara optimal. Dengan hasil pretes yang rendah, perlu diupayakan peningkatan hasil belajar. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui penerapan model *TPS* pada pembelajaran IPA materi bumi.

#### 4.1.2 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tindakan pada siklus I dilaksanakan dalam 2 pertemuan. Pertemuan 1 dilaksanakan tanggal 15 Mei 2013 dan pertemuan 2 tanggal 17 Mei 2013. Hasil penelitian siklus I berupa hasil pengamatan selama proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Hasil pengamatan selama proses pembelajaran meliputi pengamatan performansi guru dan aktivitas belajar siswa. Sedangkan hasil belajar siswa diperoleh dari tes formatif yang dilaksanakan di akhir siklus I. Pada deskripsi data pelaksanaan tindakan siklus I akan dipaparkan hasil pengamatan performansi guru, aktivitas belajar, hasil belajar siswa, refleksi, dan revisi.

#### 4.1.2.1 Paparan Pengamatan Performansi Guru

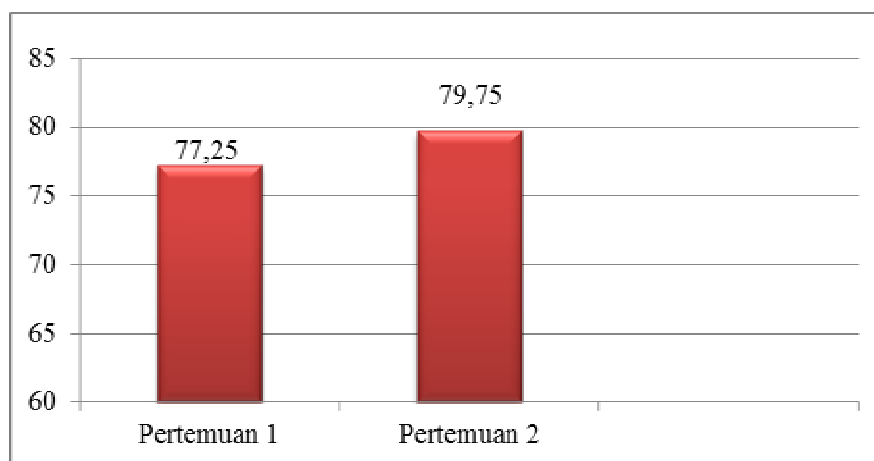
Pengamatan performansi guru menggunakan lembar APKG yang terdiri dari APKG 1 untuk menilai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), APKG 2 untuk menilai pelaksanaan pembelajaran, dan APKG 3 untuk menilai kompetensi kepribadian dan sosial guru. Skor perolehan setiap aspek yang diamati pada masing-masing lembar APKG 1, 2 dan 3 tergantung pada jumlah deskriptor yang tampak. Selanjutnya jumlah skor perolehan APKG 1 dikonversikan ke tabel 3.1, sedangkan APKG 2 dan 3 dikonversikan ke tabel 3.2 sehingga dapat diperoleh nilai akhir hasil pengamatan performansi guru pada tiap pertemuan tindakan pembelajaran. Hasil data pengamatan performansi guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Rangkuman Hasil Pengamatan Performansi Guru Siklus I

<b>Pertemuan</b>	<b>APKG</b>	<b>Skor Perolehan</b>	<b>Konversi Nilai</b>	<b>Nilai Akhir</b>	<b>Rata-rata</b>
1	I	25	78,125	77,25	<b>78,5</b>
	II	29	72,5		
	III	34	85		
2	I	25	78,125	79,75	
	II	31	77,5		
	III	35	87,5		

Berdasarkan tabel 4.2, performansi guru pada pertemuan 1 dalam APKG 1 dengan nilai 78,125, APKG 2 dengan nilai 72,5, dan APKG 3 dengan nilai 85. Sehingga nilai akhir hasil pengamatan performansi guru pertemuan 1 sebesar 77,25. Performansi guru pertemuan 2 dalam APKG 1 dengan nilai 78,125, APKG 2 dengan nilai 77,5, dan APKG 3 dengan nilai 87,5. Sehingga nilai akhir hasil

pengamatan performansi guru pertemuan 2 sebesar 79,75. Konversi nilai performansi guru pada pertemuan 1 telah memenuhi persyaratan yaitu APKG 1 dengan skor terendah 23, APKG 2 dengan skor terendah 28,4, dan APKG 3 dengan skor terendah 28,4. Berdasarkan perolehan nilai pertemuan 1 dan pertemuan 2, maka nilai rata-rata performansi guru siklus I yaitu 78,5 dengan kriteria B. Nilai tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan B ( $\geq 71$ ). Perolehan hasil penilaian performansi guru siklus I dapat digambarkan pada bagan berikut ini:



Gambar 4.1 Diagram Perolehan Nilai Performansi Guru Siklus I

#### 4.1.2.2 Paparan Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

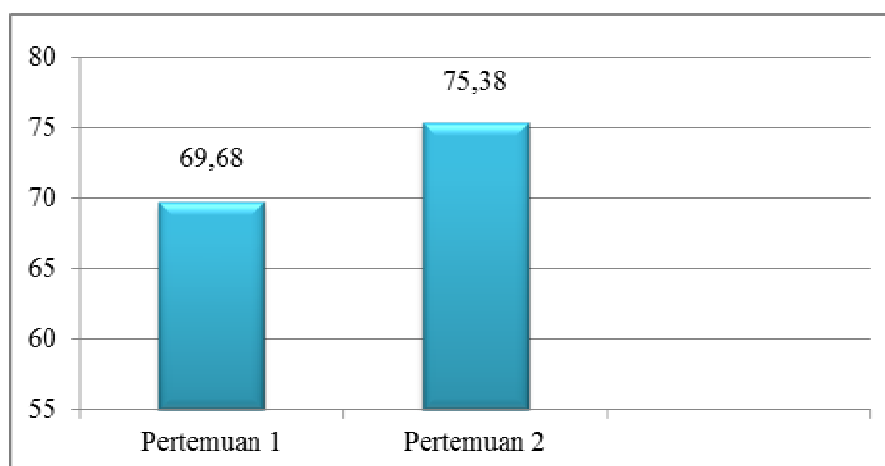
Aktivitas belajar siswa dapat diperoleh dari persentase kehadiran siswa dan persentase aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran IPA dengan penerapan model *TPS*. Persentase kehadiran siswa pada pertemuan 1 mencapai 90%, dan persentase kehadiran siswa pertemuan 2 mencapai 92,5% sehingga rata-rata persentase kehadiran siswa pada siklus I mencapai 91,25%. Persentase kehadiran siswa pada siklus I sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu  $\geq 90\%$ .

Perolehan nilai aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Rangkuman Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Siklus I	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Skor Total Perolehan	2599,95	2719,46
Persentase Aktivitas Siswa	69,68%	75,38%
Rata-rata Persentase Aktivitas Siswa	<b>72,53%</b>	

Berdasarkan tabel 4.3, aktivitas siswa pada pertemuan 1 mencapai 69,68% termasuk kriteria keaktifan tinggi, namun pencapaian tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan. Sedangkan pada pertemuan 2 aktivitas siswa sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu mencapai 75,38%, termasuk kriteria keaktifan sangat tinggi. Nilai rata-rata aktivitas siswa siklus I mencapai 72,53% termasuk kriteria keaktifan tinggi, sehingga pencapaian tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan ( $\geq 70\%$ ). Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I dapat digambarkan pada bagan berikut ini:



Gambar 4.2 Diagram Perolehan Nilai Aktivitas Siswa Siklus I

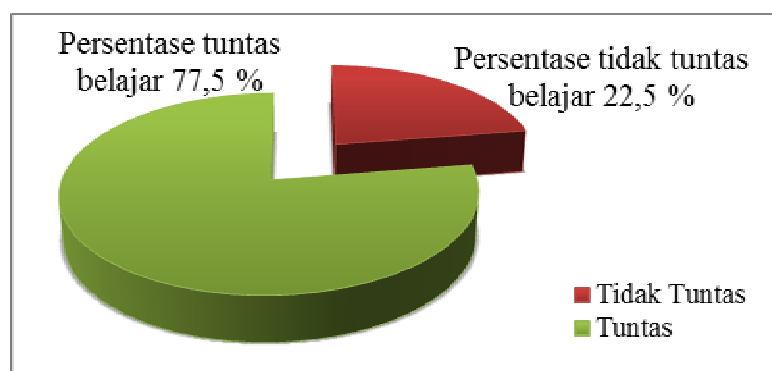
#### 4.1.2.3 Paparan Hasil Belajar

Hasil belajar siswa diukur dengan tes formatif yang dilaksanakan di akhir siklus I. Hasil tes formatif siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Belajar Siswa Siklus I

Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah Nilai	Ketuntasan Belajar Klasikal (%)
Tuntas	65 - 100	31	2380	77,5
Tidak Tuntas	0 - 65	9	350	22,5
Jumlah		40	2730	
Rata-rata			<b>68,25</b>	

Berdasarkan tabel 4.4, jumlah siswa yang telah memenuhi KKM ( $\geq 65$ ) sebanyak 31 siswa, sedangkan yang belum memenuhi KKM sebanyak 9 siswa, dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai 68,25 sehingga nilai rata-rata kelas sudah memenuhi kriteria keberhasilan, yaitu sekurang-kurangnya 65. Persentase ketuntasan belajar klasikal mencapai 77,5%, dengan demikian persentase ketuntasan belajar klasikal juga sudah mencapai indikator keberhasilan, yaitu sekurang-kurangnya 75%. Ketuntasan belajar klasikal siklus I dapat digambarkan pada bagan berikut ini:



Gambar 4.3 Diagram Ketuntasan Belajar Klasikal Siklus I

#### **4.1.2.4 Refleksi**

Secara umum, nilai performansi guru, aktivitas belajar siswa, kehadiran siswa, dan hasil belajar siswa, serta ketuntasan belajar klasikal pada siklus I sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian. Nilai rata-rata performansi guru pada siklus I mencapai 78,5 dengan indikator keberhasilan  $\geq 71$ , lebih rinci pada pertemuan 1 mencapai 77,25 dan pada pertemuan 2 mencapai 79,75.

Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa mencapai 72,53%, dengan indikator keberhasilan  $\geq 70\%$ , lebih rinci pada pertemuan 1 mencapai 69,68% dan pada pertemuan 2 mencapai 75,38%. Persentase kehadiran siswa pada pertemuan 1 mencapai 90% dan pada pertemuan 2 mencapai 92,5%, sehingga rata-rata persentase kehadiran siswa pada siklus I mencapai 91,25% dengan indikator keberhasilan  $\geq 90\%$ . Rata-rata hasil belajar siswa mencapai 68,25 dengan indikator keberhasilan  $\geq 65$ . Ketuntasan belajar klasikal mencapai 77,5% dengan indikator keberhasilan  $\geq 75\%$ .

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan persentase kehadiran siswa siklus I terjadi peningkatan pada pertemuan pertama dan kedua. Peningkatan tersebut diupayakan melalui proses refleksi pada setiap akhir pertemuan, yang bertujuan agar peningkatan terjadi tidak hanya pada setiap siklus saja, melainkan peningkatan juga terjadi pada setiap pertemuan. Kekurangan-kekurangan yang terjadi pada setiap pertemuan dijadikan sebagai acuan perbaikan pada pertemuan selanjutnya sehingga diharapkan terjadi peningkatan yang berkelanjutan.



Nilai performansi guru, kehadiran siswa, dan rata-rata hasil belajar siswa, serta ketuntasan belajar klasikal siklus I sudah mencapai indikator keberhasilan, namun aktivitas belajar siswa pada pertemuan 1 belum mencapai indikator keberhasilan sehingga perlu diupayakan agar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pertemuan maupun siklus selanjutnya.

Walaupun nilai performansi guru, kehadiran siswa, dan rata-rata hasil belajar siswa, serta ketuntasan belajar klasikal siklus I sudah mencapai indikator keberhasilan, namun hasilnya belum memuaskan sehingga perlu diupayakan pula agar nilai performansi guru, kehadiran siswa, dan hasil belajar siswa, serta ketuntasan belajar klasikal lebih meningkat pada siklus II. Hal tersebut terjadi karena masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran yang perlu diperbaiki, baik pada pertemuan 1 maupun pertemuan 2. Kekurangan tersebut berasal dari guru dan siswa. Kekurangan yang berasal dari guru pada siklus I pertemuan 1 yaitu:

- (1) Guru kurang menguasai materi.
- (2) Guru masih ragu-ragu dalam menerapkan tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran model *TPS*.
- (3) Media pembelajaran yang disiapkan oleh guru terbatas jumlahnya, sehingga tidak bisa menjangkau semua siswa.
- (4) Guru menunjuk kelompok pasangan siswa secara bergantian untuk menyampaikan hasil diskusinya, tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan diri.
- (5) Guru tidak membahas hasil evaluasi akhir pembelajaran bersama siswa.

Kekurangan yang berasal dari siswa pada pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 1, yaitu:

- (1) Siswa masih mengalami kebingungan dalam mengikuti tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran model *TPS*.
- (2) Saat mengerjakan LKS secara individu, masih ada siswa yang mengerjakannya dengan berdiskusi dengan teman.
- (3) Masih ada siswa yang tidak menyelesaikan tugas dari guru dengan tepat waktu.
- (4) Masih sedikit siswa yang berani menanggapi penyampaian hasil diskusi kelompok pasangan yang belum tepat.
- (5) Siswa belum berani bertanya kepada guru.

Sedangkan, kekurangan yang berasal dari guru pada pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 2, yaitu:

- (1) Saat guru bertanya kepada siswa, guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir terlebih dahulu.
- (2) Media yang digunakan oleh guru terlalu kecil, sehingga saat ada siswa yang akan menunjukkan ciri-ciri dari jenis-jenis tanah kepada siswa lain, mereka tidak dapat memperhatikan dengan baik.
- (3) Pada LKS, belum ada soal ranah psikomotor untuk mengaktifkan dan melatih psikomotor siswa.

Kekurangan yang berasal dari siswa pada pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 2, yaitu:

- (1) Masih ada siswa yang kurang memperhatikan saat kegiatan eksplorasi.

- (2) Siswa belum berani menyampaikan pendapat saat guru bertanya kepada siswa.
- (3) Masih ada siswa yang tidak menyelesaikan tugas dari guru dengan tepat waktu.
- (4) Siswa belum berani bertanya kepada guru.

#### **4.1.2.5 Revisi**

Berdasarkan data hasil refleksi siklus I pertemuan 1, maka perlu ada upaya peningkatan pembelajaran pada siklus I pertemuan 2. Langkah-langkah perbaikan siklus I pertemuan 1 yaitu sebagai berikut:

- (1) Guru harus menguasai materi yang akan disampaikan.
- (2) Guru harus memahami tahap-tahap yang akan dilaksanakan pada pembelajaran model *TPS*.
- (3) Guru menjelaskan tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran model *TPS* kepada siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah mengikuti tahap-tahap pembelajaran model *TPS* yang dilaksanakan.
- (4) Guru perlu menyiapkan media pembelajaran dalam jumlah banyak, sehingga dapat menjangkau semua siswa.
- (5) Guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan diri dalam menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.
- (6) Guru perlu memotivasi siswa dengan memberikan penguatan agar siswa berani menanggapi penyampaian hasil diskusi kelompok pasangan yang belum tepat dan berani bertanya kepada guru.
- (7) Guru membahas hasil evaluasi akhir pembelajaran bersama siswa.

Berdasarkan data hasil refleksi siklus I pertemuan 2, maka perlu ada upaya peningkatan pembelajaran pada siklus II. Adapun langkah-langkah perbaikan yang perlu diupayakan untuk peningkatan pembelajaran siklus II, yaitu:

- (1) Guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan dari guru.
- (2) Guru perlu menyiapkan media yang dapat menjangkau semua siswa, sehingga semua siswa dapat memperhatikan media pembelajaran dengan jelas.
- (3) Pada LKS, ditambahkan soal ranah psikomotor seperti kegiatan menggambar sehingga dapat mengaktifkan psikomotor siswa.
- (4) Guru perlu menciptakan kondisi pembelajaran yang menarik, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- (5) Guru perlu memotivasi siswa agar siswa berani menyampaikan pendapat saat guru bertanya kepada siswa dan siswa berani bertanya kepada guru.

#### **4.1.3 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Tindakan pada siklus II dilaksanakan dalam 2 pertemuan. Pertemuan 1 dilaksanakan tanggal 22 Mei 2013 dan pertemuan 2 tanggal 24 Mei 2013. Hasil penelitian pada siklus II berupa hasil pengamatan selama proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Hasil pengamatan selama proses pembelajaran meliputi pengamatan performansi guru dan aktivitas belajar siswa. Sedangkan hasil belajar siswa diperoleh dari tes formatif yang dilaksanakan di akhir siklus II. Pada

deskripsi data pelaksanaan tindakan siklus II akan dipaparkan hasil pengamatan performansi guru, aktivitas belajar, hasil belajar siswa, refleksi, dan revisi.

#### **4.1.3.1 Paparan Pengamatan Performansi Guru**

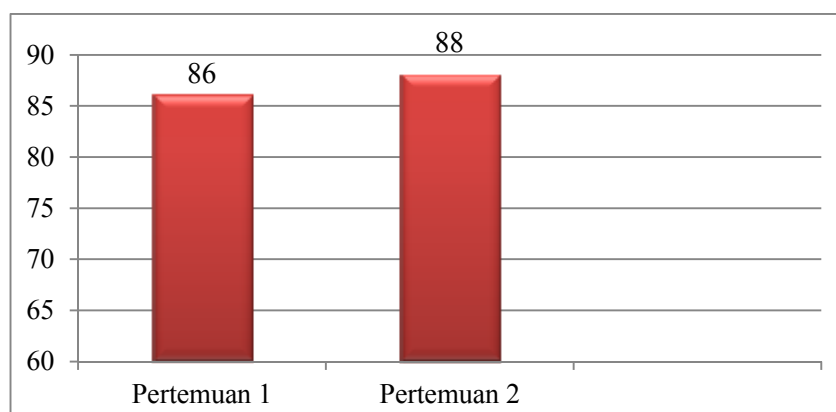
Hasil data pengamatan performansi guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Pengamatan Performansi Guru Siklus II

<b>Pertemuan</b>	<b>APKG</b>	<b>Skor Perolehan</b>	<b>Konversi Nilai</b>	<b>Nilai Akhir</b>	<b>Rata-rata</b>
1	I	28	87,5	86	<b>87</b>
	II	33	82,5		
	III	36	90		
2	I	28	87,5	88	
	II	35	87,5		
	III	36	90		

Berdasarkan tabel 4.5, performansi guru pertemuan 1 pada APKG 1 yaitu 87,5, APKG 2 dengan nilai 82,5, dan APKG 3 dengan nilai 90. Sehingga nilai akhir hasil pengamatan performansi guru pada pertemuan 1 sebesar 86. Performansi guru pertemuan 2 pada APKG 1 yaitu 87,5, APKG 2 dengan nilai 87,5, dan APKG 3 dengan nilai 90. Sehingga nilai akhir hasil pengamatan performansi guru pada pertemuan 2 sebesar 87. Konversi nilai performansi guru pada pertemuan 1 telah memenuhi persyaratan yaitu APKG 1 dengan skor terendah 23, APKG 2 dengan skor terendah 28,4, dan APKG 3 dengan skor terendah 28,4. Berdasarkan perolehan nilai pertemuan 1 dan pertemuan 2, maka nilai rata-rata performansi guru pada siklus II yaitu 87 dengan kriteria A. Nilai

tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan B ( $\geq 71$ ). Perolehan hasil penilaian performansi guru siklus II dapat digambarkan pada bagan berikut ini:



Gambar 4.4 Diagram Perolehan Nilai Performansi Guru Siklus II

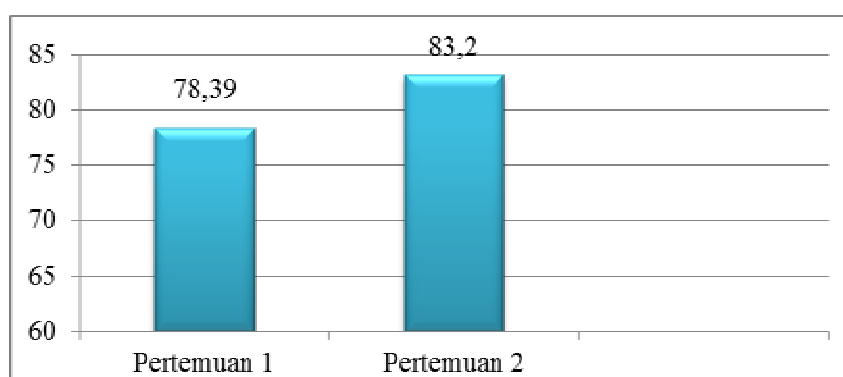
#### 4.1.3.2 Paparan Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa dapat diperoleh dari persentase kehadiran siswa dan persentase aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran IPA dengan penerapan model *TPS*. Persentase kehadiran siswa pada pertemuan 1 mencapai 95%, dan persentase kehadiran siswa pada pertemuan 2 mencapai 97,5% sehingga rata-rata persentase kehadiran siswa pada siklus II mencapai 96,25%. Persentase kehadiran siswa pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu  $\geq 90$ . Perolehan nilai aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Siklus II	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Skor Total Perolehan	2978,92	3244,83
Persentase Aktivitas Siswa	78,39%	83,20%
Rata-rata Persentase Aktivitas Siswa	<b>80,80%</b>	

Berdasarkan tabel 4.6, aktivitas siswa pada pertemuan 1 mencapai 78,39% termasuk kriteria keaktifan sangat tinggi, sedangkan pada pertemuan 2 aktivitas siswa mencapai 83,20% termasuk kriteria keaktifan sangat tinggi. Nilai rata-rata aktivitas siswa mencapai 80,80% termasuk kriteria keaktifan sangat tinggi, sehingga pencapaian tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan ( $\geq 70\%$ ). Perolehan hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II dapat digambarkan pada bagan berikut ini:



Gambar 4.5 Diagram Perolehan Nilai Aktivitas Siswa Siklus II

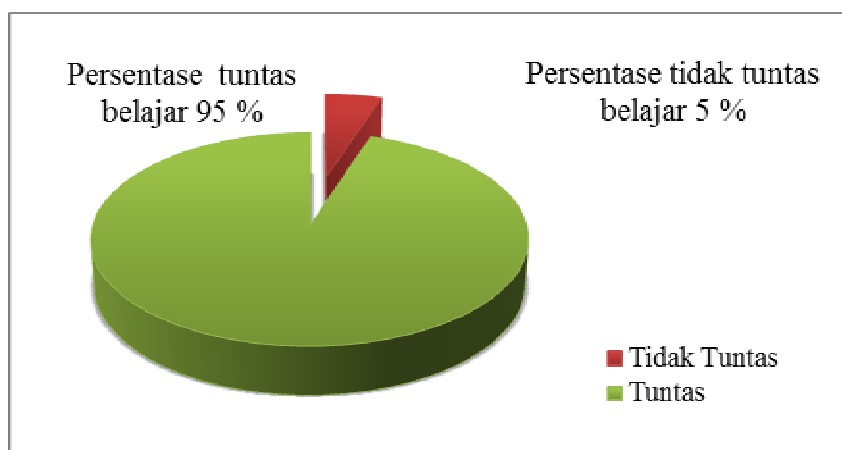
#### 4.1.3.3 Paparan Hasil Belajar Siswa

Setelah dilaksanakan tindakan pembelajaran siklus II, hasil belajar siswa diukur dengan tes formatif yang dilaksanakan di akhir siklus II. Hasil tes formatif siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah Nilai	Ketuntasan Belajar Klasikal (%)
Tuntas	65 - 100	38	3310	95
Tidak Tuntas	0 - 65	2	60	5
Jumlah		40	3370	100
Rata-rata			<b>84,25</b>	

Berdasarkan tabel 4.7, jumlah siswa yang telah memenuhi KKM ( $\geq 65$ ) sebanyak 38 siswa, sedangkan yang belum memenuhi KKM sebanyak 2 siswa, dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai 84,25 sehingga nilai rata-rata kelas sudah memenuhi kriteria keberhasilan, yaitu sekurang-kurangnya 65. Persentase ketuntasan belajar klasikal mencapai 95%, dengan demikian persentase ketuntasan belajar klasikal juga sudah mencapai indikator keberhasilan, yaitu sekurang-kurangnya 75 %. Ketuntasan belajar klasikal siklus II dapat digambarkan pada bagan berikut ini:



Gambar 4.6 Diagram Ketuntasan Belajar Klasikal Siklus II

#### 4.1.3.4 Refleksi

Secara umum, nilai performansi guru, aktivitas belajar siswa, kehadiran siswa, dan hasil belajar siswa, serta ketuntasan belajar klasikal pada siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian. Nilai rata-rata performansi guru pada siklus II mencapai 87 dengan indikator keberhasilan  $\geq 71$ , lebih rinci pada pertemuan 1 mencapai 86 dan pada pertemuan 2 mencapai 88.

Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa mencapai 80,80%, dengan indikator keberhasilan  $\geq 70\%$ , lebih rinci pada pertemuan 1 mencapai 78,39% dan



pada pertemuan 2 mencapai 83,20%. Persentase kehadiran siswa pada pertemuan 1 mencapai 95% dan pada pertemuan 2 mencapai 97,5%, sehingga rata-rata persentase kehadiran siswa pada siklus II mencapai 96,25% dengan indikator keberhasilan  $\geq 90\%$ . Rata-rata hasil belajar siswa mencapai 84,25 dengan indikator keberhasilan  $\geq 65$ . Serta ketuntasan belajar klasikal mencapai 95% dengan indikator keberhasilan  $\geq 75\%$ .

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan persentase kehadiran siswa pada siklus II terjadi peningkatan pada pertemuan pertama dan kedua. Peningkatan tersebut diupayakan melalui proses refleksi pada setiap akhir pertemuan. Pada pembelajaran siklus II pertemuan 1, masih terdapat kekurangan sehingga perlu diupayakan perbaikan untuk peningkatan pada siklus II pertemuan 2. Kekurangan yang terjadi pada siklus II pertemuan 1 yaitu LKS yang dikerjakan oleh siswa menggunakan tabel-tabel isian yang membuat siswa cenderung bosan, karena bentuk LKS yang demikian telah digunakan mulai dari siklus I pertemuan 1, siklus I pertemuan 2, sampai pada siklus II pertemuan 1. Oleh karena itu, guru perlu mengupayakan bentuk LKS yang lebih menarik siswa sehingga siswa tidak lagi bosan untuk mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru. Pada siklus II pertemuan 2, guru mengganti bentuk LKS menjadi bentuk tabel *word square*. Dengan menggunakan tabel *word square*, siswa diberi kesempatan untuk bermain mencari kata dalam tabel tersebut, sesuai dengan materi pembelajaran. Dengan menggunakan tabel *word square*, diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran pada siklus II

pertemuan 2, sehingga dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II.

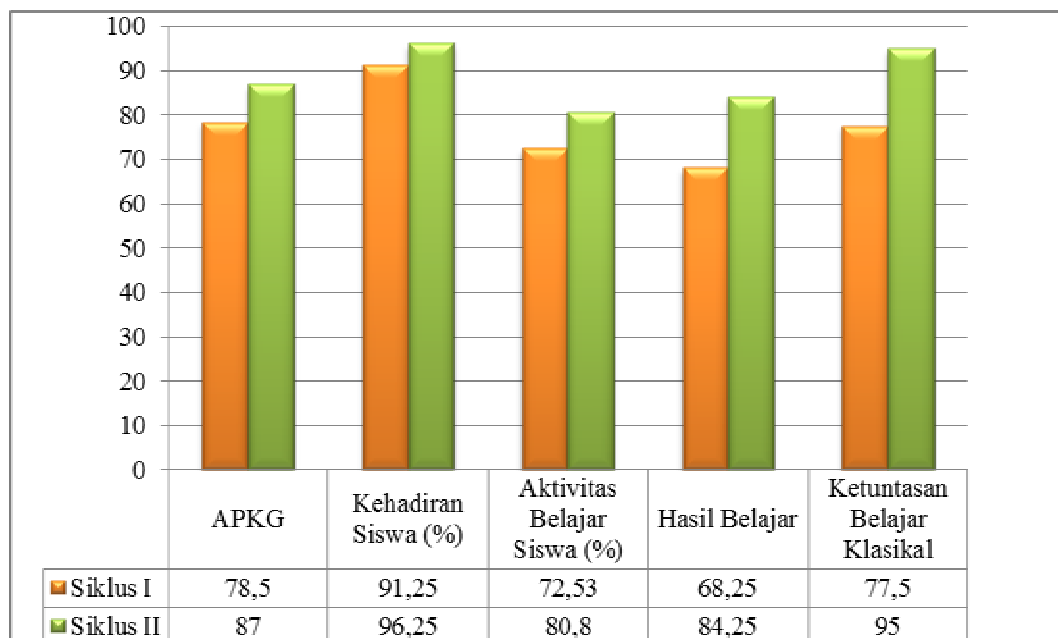
Berdasarkan analisis data performansi guru pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 8,5 dari siklus I yang mencapai 78,5. Rata-rata nilai APKG 1, 2 dan 3 pada siklus II, nilai performansi guru mencapai 87. Perolehan nilai tersebut telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu  $\geq 71$  dan termasuk kriteria sangat baik.

Aktivitas siswa pada siklus II masih berada pada kriteria aktivitas yang sangat tinggi meski peningkatannya hanya 6,76%. Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 72,53% meningkat pada siklus II sebesar 80,80%. Dengan kriteria aktivitas yang sangat tinggi, pelaksanaan pembelajaran pada siklus II menjadi bukti keberhasilan penelitian dari aspek aktivitas siswa.

Hasil belajar siswa pada siklus II, pembelajaran yang telah dilakukan dapat dikatakan berhasil karena nilai rata-rata kelas telah memenuhi KKM yaitu minimal 65. Hasil belajar pada pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus I sebesar 68,25 mengalami peningkatan sebesar 16, sehingga hasil belajar siklus II mencapai nilai 84,25 sebagai nilai rata-rata kelasnya.

Ketuntasan belajar klasikal pada siklus II juga menjadi indikator keberhasilan pelaksanaan tindakan pembelajaran yang mencapai 75%. Peningkatan yang dicapai pada siklus II juga cukup tinggi. Ketuntasan belajar klasikal pada siklus I yang hanya 77,5% mengalami peningkatan sebesar 17,5% pada siklus II menjadi 95%. Data peningkatan pada performansi guru, kehadiran

siswa, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa, serta ketuntasan belajar klasikal dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.7 Diagram Peningkatan Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran

#### 4.1.3.5 Revisi

Berdasarkan hasil analisis data pelaksanaan tindakan pada siklus II, pembelajaran dapat dikatakan berhasil karena seluruh aspek yang diteliti telah memenuhi indikator keberhasilan. Hasil belajar siswa berupa nilai rata-rata kelas telah melampaui KKM, dengan ketuntasan belajar klasikal lebih dari 75%. Hasil observasi berupa pengamatan terhadap aktivitas siswa juga mencapai kualifikasi aktivitas yang sangat tinggi dan perolehan nilai performansi guru dalam pembelajaran telah melampaui nilai 71. Dengan demikian, hasil pelaksanaan tindakan telah memenuhi indikator keberhasilan secara keseluruhan, baik performansi guru, aktivitas belajar siswa, maupun hasil belajar siswa sehingga tidak perlu ditindaklanjuti pada siklus berikutnya.

#### 4.1.4 Deskripsi Data Pasca Tindakan

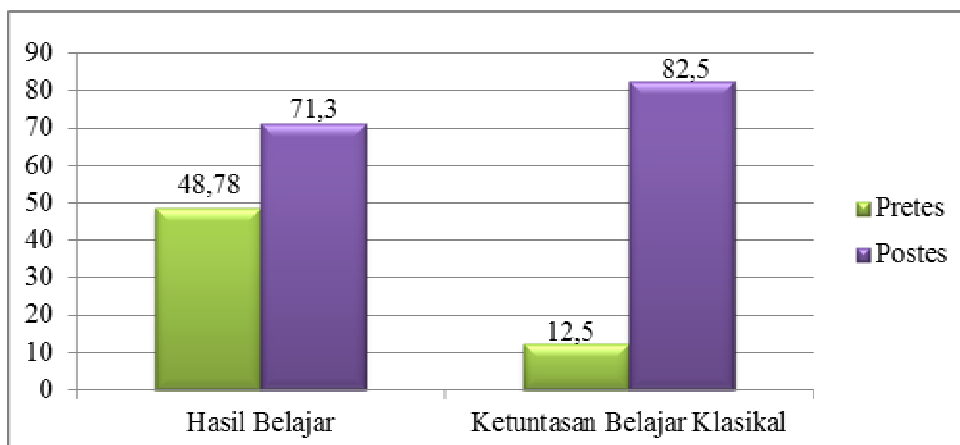
Setelah pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus II, peneliti mengadakan postes pada tanggal 27 Mei 2013 untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran IPA materi bumi melalui model *TPS*. Soal postes sama seperti soal pretes yang diberikan sebelum pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus I. Adapun hasil postes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Postes Siswa Kelas V Materi Bumi

<b>Kategori</b>	<b>Rentang Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Jumlah Nilai</b>	<b>Ketuntasan Belajar Klasikal (%)</b>
Tuntas	65 - 100	33	2500	82,5
Tidak Tuntas	0 - 65	7	352,5	17,5
Jumlah		40	2852,5	100
Rata-rata			<b>71,3</b>	

Berdasarkan tabel 4.8, nilai rata-rata kelas mencapai 71,3 dan ketuntasan belajar klasikal mencapai 82,5%. Sehingga rata-rata kelas sudah memenuhi KKM yang ditentukan yaitu 65, dan ketuntasan belajar klasikal juga sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu  $\geq 75\%$ . Ketuntasan belajar klasikal mencapai 82,5% sehingga siswa yang belum memenuhi nilai KKM berjumlah 7 siswa dari 40 siswa. Hasil dari postes juga menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 22,5 dan ketuntasan belajar klasikal meningkat tajam sebesar 70% dari sebelum pelaksanaan tindakan pembelajaran dan setelah pelaksanaan tindakan pembelajaran. Peningkatan hasil belajar siswa sebelum pelaksanaan tindakan pembelajaran yang diketahui dari hasil pretes dan setelah pelaksanaan

tindakan pembelajaran yang diketahui dari hasil postes dapat digambarkan pada bagan berikut ini:



Gambar 4.8 Peningkatan Hasil Pretes dan Postes

## 4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh peneliti dalam pembelajaran IPA materi bumi melalui penerapan model *TPS* telah mengalami keberhasilan. Keberhasilan penelitian ini dapat dilihat dengan tercapainya semua indikator keberhasilan performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa yang menjadi tolok ukur keberhasilan penelitian. Selanjutnya pembahasan mengenai hasil penelitian dilakukan dengan memaparkan pemaknaan temuan penelitian dan implikasi hasil penelitian yang secara lengkap diuraikan sebagai berikut:

### 4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian

Dengan rangkaian proses penelitian yang dilakukan peneliti, terjadi peningkatan performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa. Performansi guru pada siklus I mencapai 78,5. Sedangkan pada siklus II

meningkat menjadi 87. Sehingga nilai performansi guru mengalami peningkatan sebesar 8,5. Nilai akhir performansi guru tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan  $\geq 71$ . Dengan meningkatnya nilai APKG 1, 2 dan 3 berarti meningkat pula potensi guru untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas. Performansi guru pada pembelajaran akan mempengaruhi proses dan hasil belajar yang diperoleh siswa, sebagaimana lebih jelas diungkapkan oleh Sudjana (2011: 19) bahwa kompetensi guru dalam usaha untuk meningkatkan proses dan hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam empat kemampuan yaitu merencanakan program belajar mengajar, melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar, menilai kemajuan proses belajar mengajar, serta menguasai bahan pelajaran yang dibinanya. Keempat kompetensi tersebut, dapat diamati melalui APKG 1 dan 2, yang masing-masing merupakan lembar penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan APKG 3 merupakan lembar penilaian kompetensi kepribadian dan sosial guru, sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005, bahwa kompetensi guru meliputi 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Aktivitas siswa siklus II termasuk kriteria aktivitas sangat tinggi walaupun peningkatannya dari siklus I hanya 8,27%. Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 72,53% meningkat pada siklus II sebesar 80,80%. Aktivitas dalam belajar menurut Hanafiah dan Suhana (2010: 24) memberikan nilai tambah bagi peserta didik yaitu agar peserta didik memiliki motivasi dan kesadaran untuk belajar,

dapat mencari pengalaman dan langsung mengalami sendiri, dapat belajar sesuai minat dan kemampuannya, menumbuhkembangkan suasana belajar dengan sikap disiplin dan demokratis, menumbuhkembangkan pemahaman dan sikap berpikir kritis, serta menumbuhkembangkan sikap kooperatif bagi peserta didik.

Dengan aktivitas belajar, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan setelah mengikuti proses belajar, melainkan juga dapat memperoleh perubahan sikap atau tingkah laku. Seperti yang diungkapkan oleh Sudjana (2011: 38) bahwa hasil pengajaran yang baik bukan sekedar pada penguasaan pengetahuan semata, melainkan juga nampak pada perubahan sikap dan tingkah laku secara terpadu.

Perubahan akan pengetahuan dapat diamati pada peningkatan hasil belajar siswa melalui kegiatan pembelajaran. Peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil pretes, tes formatif siklus I dan siklus II, hingga postes, menunjukkan bahwa siswa telah mengalami proses belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana (2011: 28) bahwa belajar adalah proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan tersebut meliputi perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, serta ketrampilan dan kecakapan. Dalam pembelajaran model *TPS*, siswa diberi kesempatan untuk dapat mencari pengetahuannya secara individu melalui LKS yang diberikan oleh guru, kemudian siswa diberi kesempatan untuk dapat bersikap baik dalam bekerja sama dengan pasangannya untuk menyelesaikan tugas dari guru. Siswa juga diberikan kesempatan untuk dapat melatih ketrampilan dan kecakapannya dalam menyampaikan hasil diskusi bersama pasangannya.

Sebelum dilakukan tindakan siklus I, peneliti mengadakan pretes untuk mengukur kemampuan awal siswa. Dari 40 siswa, hanya 5 siswa yang telah memenuhi KKM atau 12,5% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 48,78. Pada siklus I meningkat menjadi 31 siswa yang tuntas belajar atau 77,5% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 68,25. Nilai rata-rata kelas sudah cukup baik dan memenuhi indikator keberhasilan yaitu  $\geq 65$ . Pada siklus II meningkat tajam menjadi 38 siswa yang tuntas belajar atau 95% dengan nilai rata-rata kelas mencapai 84,25. Setelah dilakukan tindakan siklus II, peneliti juga mengadakan postes untuk mengukur kemampuan siswa setelah dilakukan tindakan. Nilai rata-rata kelas saat postes sebesar 71,3 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 82,5% atau 33 siswa dari 40 siswa telah memenuhi KKM. Ketuntasan belajar klasikal pada siklus I dan siklus II serta postes sudah memenuhi indikator keberhasilan  $\geq 75\%$ .

Hal ini dapat diartikan bahwa perolehan hasil penelitian pada siklus II termasuk kategori baik pada nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar siswa. Sedangkan hasil peningkatan rata-rata kelas sebesar 16 dan ketuntasan belajar sebesar 17,5%, sehingga dapat diartikan bahwa pembelajaran melalui model *TPS* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan II, diperoleh data yang mengalami peningkatan dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model *TPS* pada siswa kelas V di SD Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *TPS* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa, dan performansi guru dalam pembelajaran.



## **4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian**

Implikasi pembelajaran melalui model *TPS* pada pembelajaran IPA materi bumi terhadap siswa kelas V SD Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal adalah meningkatnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran. Selain itu, penerapan model *TPS* juga meningkatkan performansi guru selama mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Secara garis besar, implikasi hasil penelitian dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain:

### **4.2.2.1 Bagi Siswa**

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *TPS* memberikan pengalaman belajar yang baru bagi siswa. Siswa memiliki kesempatan untuk dapat menyelesaikan tugasnya baik secara individu maupun bersama kelompok pasangannya. Penerapan model *TPS* mendorong siswa untuk berpikir atau memecahkan masalah dengan tenang, kemudian mendiskusikan hasil pemikirannya dengan pasangan. Dengan bekerja sama dengan kelompok pasangannya, dapat menumbuhkan sikap sosial yang baik pada siswa. Siswa juga diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi bersama kelompok pasangannya di depan kelas, sehingga dibutuhkan keberanian pada siswa untuk dapat menyampaikan hasil diskusinya. Dalam kegiatan berbagi, siswa juga diberi kesempatan untuk dapat menanggapi hasil diskusi kelompok pasangan yang lain sehingga dibutuhkan siswa yang kritis dan berani mengungkapkan pendapat. Selain itu, siswa akan mampu mengikuti kegiatan pembelajaran model *TPS* yang dilaksanakan pada mata pelajaran dan materi pelajaran yang lain, sehingga hal ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran yang lain.

#### **4.2.2.2 Bagi Guru**

Penerapan model *TPS* pada kegiatan pembelajaran dapat menambah pengetahuan dan inovasi model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru di dalam kelas. Penerapan model *TPS* juga dapat meningkatkan performansi guru dalam merencanakan, dan melaksanakan pembelajaran serta dapat meningkatkan kompetensi kepribadian dan sosial guru dalam proses pembelajaran.

Dalam menerapkan model *TPS*, memerlukan kreatifitas dan inovasi guru dalam proses pembelajaran. Untuk itu guru perlu mempelajari tentang model *TPS* baik secara konseptual maupun praktis. Dalam menerapkan model *TPS* guru harus mampu mengembangkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, mengarahkan tugas secara jelas kepada siswa, membimbing dan memotivasi siswa dalam berdiskusi dengan pasangannya, sehingga penerapan model tersebut dapat berjalan sesuai dengan perencanaan.

#### **4.2.2.3 Bagi Sekolah**

Peningkatan performansi guru, aktivitas dan hasil belajar siswa juga menjadi tolok ukur kualitas suatu sekolah. Untuk dapat meningkatkan hal tersebut, pihak sekolah hendaknya memberikan dukungan kepada guru untuk dapat menerapkan model pembelajaran *TPS* baik berupa motivasi, maupun sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menerapkan model pembelajaran *TPS*. Upaya tersebut juga dalam rangka menambah inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat, yang pada akhirnya dapat membantu sekolah untuk mencapai visi dan misi sekolah.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

Dalam penutup, dipaparkan mengenai simpulan dan saran.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penerapan model pembelajaran *TPS* dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi bumi kelas V di SD Negeri Karangjati 01. Perolehan nilai performansi guru pada dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan kompetensi kepribadian dan sosial guru sudah mencapai indikator keberhasilan. Performansi guru pada siklus I mencapai 78,5 dengan kriteria B, mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 87 dengan kriteria A. Sehingga perolehan nilai performansi guru mengalami peningkatan sebesar 8,5.

Perolehan nilai aktivitas belajar siswa juga sudah mencapai indikator keberhasilan. Persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai 72,53% dengan kriteria keaktifan sangat tinggi, mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 80,80% dengan kriteria keaktifan sangat tinggi pula. Sehingga perolehan nilai aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 8,27%.

Hasil belajar siswa juga sudah mencapai indikator keberhasilan. Nilai rata-rata kelas saat pretes adalah 48,78 mengalami peningkatan pada postes menjadi 71,3 sehingga nilai rata-rata kelas pada pretes dan postes mengalami peningkatan sebesar 22,52. Ketuntasan belajar klasikal pada pretes mencapai 12% artinya

siswa yang telah memenuhi KKM sejumlah 5 siswa dari 40 siswa, kemudian mengalami peningkatan pada postes menjadi 82,5% artinya sejumlah 33 siswa dari 40 siswa telah memenuhi KKM, sehingga ketuntasan belajar klasikal meningkat sebesar 70%. Untuk nilai hasil belajar pada tes formatif yaitu, nilai rata-rata pada siklus I mencapai 68,24 mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 84,25 sehingga nilai rata-rata kelas pada tes formatif mengalami peningkatan sebesar 16,01. Ketuntasan belajar klasikal pada tes formatif pada siklus I mencapai 77,5% artinya siswa yang telah memenuhi KKM sejumlah 31 siswa dari 40 siswa, meningkat pada siklus II menjadi 95%, artinya sejumlah 38 siswa dari 40 siswa telah memenuhi KKM, sehingga ketuntasan belajar klasikal pada tes formatif meningkat sebesar 17,5%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model *TPS* dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi bumi kelas V di SD Negeri Karangjati 01.

## **5.2 Saran**

Terkait hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang telah dipaparkan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- (1) Guru hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran *TPS* pada materi yang lain, sehingga model pembelajaran *TPS* dapat dijadikan model pembelajaran untuk meningkatkan performansi guru, aktivitas dan hasil belajar siswa.

- (2) Dalam menerapkan model *TPS*, guru hendaknya menjelaskan langkah-langkah penerapan model dengan jelas, sehingga siswa dapat melaksanakannya sesuai dengan prosedur model *TPS*.
- (3) Dalam menerapkan model pembelajaran *TPS*, guru harus mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, mengarahkan tugas secara jelas kepada siswa, membimbing dan memotivasi siswa dalam berdiskusi dengan pasangannya, sehingga penerapan model tersebut dapat berjalan sesuai dengan perencanaan. Penerapan model *TPS* membantu siswa berani mengemukakan pendapat, dan dapat bekerja sama dengan baik bersama pasangan belajarnya.
- (4) Pihak sekolah hendaknya memberikan dukungan kepada guru untuk dapat menerapkan model pembelajaran *TPS* baik berupa motivasi, maupun sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menerapkan model pembelajaran *TPS* dalam kegiatan pembelajaran.
- (5) Praktisi pendidikan atau peneliti lain dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan, baik untuk melakukan penelitian lanjutan maupun penelitian yang lain dengan menerapkan model pembelajaran *TPS*, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat menemukan hal-hal baru berkaitan dengan model *TPS* ataupun inovasi dari model pembelajaran *TPS*.

## Lampiran 1

**Daftar Nilai Tes Formatif Materi Bumi****SD Negeri Karangjati 01 Tahun Ajaran 2011 / 2012**

<b>No.</b>	<b>NIS</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1.	2738	Lukman Arif B.	60	Tidak tuntas
2.	2840	Agus Sagito	60	Tidak tuntas
3.	2841	Antung Tri Ersiani	65	Tuntas
4.	2842	Ari Pradiansyah	50	Tidak tuntas
5.	2843	Adi Budiyanto	60	Tidak tuntas
6.	2861	Nunung Nur Indah S.	75	Tuntas
7.	2876	Adam Hidayat	80	Tuntas
8.	2877	Arif Rakhman Hakim	70	Tuntas
9.	2878	Alfin Rahmatulloh	70	Tuntas
10.	2879	Aisah Nurkhikmah	85	Tuntas
11.	2880	Alvi Nur Amalia	-	Tidak tuntas
12.	2881	Arif Aminullah	55	Tidak tuntas
13.	2882	Ayu Lestari	60	Tidak tuntas
14.	2885	Didi Firmansyah	85	Tuntas
15.	2887	Dimas Bagus Pratama	70	Tuntas
16.	2888	Dea Fitri Nur Amalia	60	Tidak tuntas
17.	2889	Fahmi Aziz	70	Tuntas
18.	2892	Hikam Akbar R.	65	Tuntas
19.	2893	Ian Zulfan Mala	75	Tuntas
20.	2897	M. Aziz Amiruzaman	70	Tuntas
21.	2898	Muh. Ila Furqoni	50	Tidak tuntas
22.	2899	Nur Fatimah Zahro	50	Tidak tuntas
23.	2900	Nok Sevia Nur Haliza	50	Tidak tuntas
24.	2902	Siti Elva Riyani	75	Tuntas
25.	2904	Tias Prihartini	50	Tidak tuntas

<b>No.</b>	<b>No. Induk</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
26.	2905	Oktafia	-	Tidak tuntas
27.	2907	Wulan Tiara Putri	-	Tidak tuntas
28.	2908	Widi Mulyani P.	75	Tuntas
29.	2909	Yani Fitriyanah	70	Tuntas
30.	2910	Zaeni Ari Gunar	80	Tuntas
31.	2953	Risma Pramudita	60	Tidak tuntas
32.	2954	Afrizal Mukti P.	60	Tidak tuntas
33.	3033	Raharjo Santoso	65	Tuntas

Karangjati, Juni 2013

Mengetahui  
Kepala SDN Karangjati 01

Guru Kelas V

Endang Titi Murwani, S.Pd.  
NIP 19610913 198012 2 001

Nanik Suprihatin, S.Pd.SD  
NIP 19669214 198806 2 001

## Lampiran 2

**SILABUS PEMBELAJARAN**

**Nama Sekolah** : SDN Karangjati 01

**Mata Pelajaran** : IPA

**Kelas/Semester** : V (lima) / 2 (dua)

**Standar Kompetensi** : 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen		
7.1 Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan	Proses pembentukan tanah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi batuan dan menggolongkan berdasarkan sifat.</li> <li>Menjelaskan jenis pelapukan tanah dan memahami prosesnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggolongkan batuan berdasarkan warna, kekerasan, permukaan (kasar dan halus).</li> <li>Menjelaskan proses pembentukan tanah karena pelapukan.</li> </ul>	Tes tertulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pilihan ganda</li> <li>Isian singkat</li> </ul>	2 x 35 menit (2 JP)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku IPA kelas V</li> <li>Media cetak</li> <li>Batu-batuan</li> </ul>
7.2 Mengidentifikasi jenis-jenis tanah		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi jenis tanah berdasarkan komposisinya penyusunnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi komposisi dan jenis-jenis tanah.</li> </ul>	Tes tertulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pilihan ganda</li> <li>Isian singkat</li> </ul>	2 x 35 menit (2 JP)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku IPA kelas V</li> </ul>
7.3 Mendeskripsikan struktur bumi	Struktur bumi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenali struktur bumi melalui model bumi.</li> <li>Menjelaskan lapisan atmosfer bumi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggambarkan secara sederhana lapisan-lapisan bumi (lapisan inti, lapisan luar, dan kerak).</li> </ul>	Tes tertulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pilihan ganda</li> <li>Isian singkat</li> </ul>	4 x 35 menit (4 JP)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku IPA kelas V</li> <li>Gambar struktur bumi</li> </ul>

Mengetahui  
Kepala SDN Karangjati 01

Guru kelas V

Endang Titi Murwani  
NIP 19610913 198012 2 001

Nanik Suprihatin, S.Pd.SD  
NIP 19669214 198806 2 001



## Lampiran 3

**KISI-KISI INSTRUMEN PRETES DAN POSTEST**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : V/ 2

Standar Kompetensi : Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

Kompetensi Dasar	Indikator soal	Bentuk Soal	Ranah		Tingkat Kesulitan			Nomor Soal
			Kognitif	Afektif	Mudah	Sedang	Sulit	
Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan.	Menyebutkan jenis batuan yang proses terjadinya dari pembekuan magma.	Pilihan Ganda	C1			✓		1
	Menentukan jenis batu yang dimanfaatkan untuk menghaluskan kayu.		C3			✓		2
	Menyebutkan batuan beku yang terbentuk dari pendinginan magma yang banyak mengandung gas dan berlangsung sangat cepat.		C1		✓			3
	Mengklasifikasikan jenis batuan berdasarkan gambar.		C3				✓	4
	Menyebutkan jenis batuan yang berasal dari batuan beku dan batuan sedimen yang mengalami perubahan waktu karena panas dan tekanan.		C1				✓	5
	Menentukan jenis batuan dari batu kapur.		C3				✓	6
	Menjelaskan sebab terbentuknya tanah.		C2		✓			7
	Menyebutkan proses pelapukan yang disebabkan oleh perubahan suhu.		C1				✓	8
	Menyebutkan proses pelapukan yang terjadi karena pengaruh kegiatan makhluk hidup.		C1			✓		9
	Menyebutkan proses pelapukan yang terjadi pada		C1				✓	10

	pegunungan kapur.							
	Menjelaskan yang bukan faktor penyebab pelapukan pada batuan.		C2			✓	11	
	Menyebutkan binatang yang tidak dapat melakukan pelapukan.		C1		✓		12	
	Mengurutkan langkah-langkah menghias taman dengan menggunakan batu-batuan.		C3			✓	13	
Mengidentifikasi jenis-jenis tanah.	Menentukan jenis tanah yang cocok untuk ditanami bunga / tanaman.		C3	✓			14	
	Menjelaskan warna tanah humus.		C2		✓		15	
	Menyebutkan jenis tanah yang banyak menyusun daerah pantai.		C1	✓			16	
	Menjelaskan manfaat tanah gambut.		C2		✓		17	
	Menjelaskan pengertian tanah liat.		C2		✓		18	
	Menjelaskan warna tanah liat.		C2	✓			19	
	Memberikan contoh penggunaan tanah liat sebagai bahan pembuatan kerajinan tangan.		C2	✓			20	
	Menyebutkan tanah yang berasal dari gunung berapi yang meletus.		C1		✓		21	
	Menjelaskan manfaat tanah kapur.		C2	✓			22	
	Menyebutkan tanah yang berasal dari pelapukan tumbuhan rawa.		C1	✓			23	
	Mengurutkan langkah-langkah menanam tanaman yang benar.		C3		✓		24	
	Menanggapi tingkah laku manusia ketika mencemari tanah dengan menumpuk banyak sampah di atas tanah.			A2		✓		25
	Mendeskripsikan struktur bumi	Menyebutkan nama planet yang kita tempati.		C1	✓			26
		Menyebutkan lapisan bumi yang paling dalam.		C1	✓			27
Menentukan lapisan bumi yang kita tempati.			C3	✓			28	

Menyebutkan lapisan bumi yang paling tebal.				✓		29
Menjelaskan bahan cair yang sangat panas yang terdapat di perut bumi.				✓		30
Menentukan lapisan inti dalam bumi berdasarkan gambar.				✓		31
Mengurutkan lapisan bumi dari bagian luar ke bagian dalam.				✓		32
Menentukan sikap yang tepat agar kondisi bumi tetap baik untuk kehidupan semua makhluk yang ada di bumi.	A1	✓				33
Menyebutkan lapisan bumi yang berperan melindungi bumi dari pancaran sinar matahari dan panas matahari.	C1			✓		34
Memilih sikap yang tepat agar lapisan atmosfer bumi tidak semakin menipis dan tidak membahayakan penghuni bumi.	A2	✓				35
Menjelaskan manfaat lapisan termosfer.	C2				✓	36
Menentukan lapisan atmosfer tertentu ketika kita sedang menaiki pesawat.	C3			✓		37
Mengurutkan lapisan atmosfer dari bagian dalam ke bagian luar.	C3				✓	38
Menentukan sikap yang dapat merusak lingkungan atmosfer / udara.	A2	✓				39
Memilih sikap yang tepat untuk menjaga kondisi lingkungan atmosfer / udara.	A2			✓		40
<b>Jumlah</b>						<b>40</b>

**Keterangan:** C1 = pengetahuan

C2 = pemahaman

C3 = penerapan

A1 = menerima

A2 = menanggapi

## Lampiran 4

**SOAL PRETES DAN POSTES**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Karangjati 01  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Kelas/ Semester : V / 2  
 Materi Pokok : Bumi

**A. STANDAR KOMPETENSI**

Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

**B. KOMPETENSI DASAR**

1. Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan.
2. Mengidentifikasi jenis-jenis tanah.
3. Mendeskripsikan struktur bumi.

**Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!**

1. Batuan yang proses terjadinya dari pembekuan magma disebut batuan....  
 a. endapan                      c. sedimen  
 b. beku                              d. metamorf
2. Saat kita akan menghaluskan kayu, kita dapat menggunakan batu....  
 a. granit                              c. kapur  
 b. obsidian                              d. apung
3. Batuan beku yang terbentuk dari pendinginan magma yang banyak mengandung gas dan berlangsung sangat cepat disebut batu....  
 a. basal                              c. kapur  
 b. apung                              d. granit
- 4.



Gambar di samping merupakan batuan....

- a. beku
- b. basal
- c. sedimen
- d. metamorf

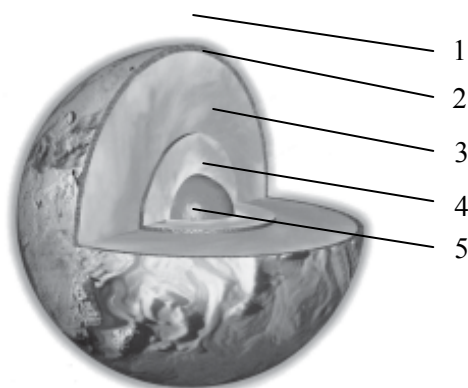
5. Batuan yang berasal dari batuan beku dan batuan sedimen yang mengalami perubahan waktu karena panas dan tekanan adalah batuan....
  - a. beku
  - b. metamorf
  - c. endapan
  - d. sedimen
6. Batu kapur termasuk jenis batuan....
  - a. sedimen
  - b. metamorf
  - c. beku
  - d. malihan
7. Tanah terbentuk karena proses....
  - a. pembusukan
  - b. pelapukan
  - c. pembekuan
  - d. perubahan alam
8. Pelapukan yang disebabkan oleh perubahan suhu yang berulang-ulang disebut pelapukan....
  - a. mekanik
  - b. kimia
  - c. biologi
  - d. ekologi
9. Pelapukan yang terjadi karena pengaruh kegiatan makhluk hidup disebut pelapukan....
  - a. biologi
  - b. ekologi
  - c. kimia
  - d. mekanik
10. Pelapukan yang terjadi pada pegunungan kapur disebut pelapukan....
  - a. biologi
  - b. ekologi
  - c. kimia
  - d. mekanik
11. Berikut faktor yang menyebabkan pelapukan pada batuan, *kecuali*....
  - a. akar tumbuhan
  - b. perubahan suhu
  - c. abrasi dan erosi
  - d. perubahan waktu
12. Binatang yang dapat melakukan pelapukan yaitu *kecuali*....
  - a. cacing
  - b. ular
  - c. semut.
  - d. serangga
13. Berikut ini langkah-langkah menghias taman dengan menggunakan batu-batuan:
  - (1)Mengumpulkan batu-batuan
  - (2)Menata batu-batuan di sekitar tanaman
  - (3)Membersihkan batu yang telah dikumpulkan
  - (4)Menata tanaman yang ada di tamanUrutan langkah-langkah dalam menghias taman dengan menggunakan batu-batuan adalah....
  - a. (1) – (2) – (3) – (4)
  - b. (1) – (2) – (4) – (3)
  - c. (1) – (3) – (2) – (4)
  - d. (1) – (3) – (4) – (2)

14. Saat kita menanam bunga / tanaman, kita dapat menanam tanaman tersebut pada tanah....
  - a. lempung
  - b. berpasir
  - c. kapur
  - d. humus
15. Tanah yang mengandung humus berwarna....
  - a. terang
  - b. gelap
  - c. kehitam-hitaman
  - d. keabu-abuan
16. Jenis tanah yang banyak menyusun daerah pantai adalah....
  - a. tanah lempung
  - b. tanah pasir
  - c. tanah liat
  - d. tanah sawah
17. Tanah gambut bermanfaat untuk....
  - a. bahan bangunan
  - b. sumber energi
  - c. lahan pertanian
  - d. bahan kerajinan tangan
18. Tanah liat adalah tanah yang....
  - a. mudah menyerap air
  - b. baik untuk lahan pertanian
  - c. butiran tanahnya halus
  - d. berasal dari pelapukan sisa hewan atau tumbuhan
19. Tanah liat berwarna....
  - a. kecoklatan
  - b. hitam
  - c. putih
  - d. merah
20. Tanah liat banyak digunakan dalam pembuatan kerajinan berupa....
  - a. mainan
  - b. alat musik
  - c. kaca
  - d. keramik
21. Tanah yang berasal dari gunung berapi yang meletus adalah....
  - a. tanah vulkanik
  - b. tanah liat
  - c. tanah humus
  - d. tanah pasir
22. Tanah kapur bermanfaat untuk....
  - a. lahan pertanian
  - b. bahan kerajinan tangan
  - c. sumber energi
  - d. bahan bangunan
23. Tanah yang berasal dari pelapukan tumbuhan rawa adalah....
  - a. tanah gambut
  - b. tanah liat
  - c. tanah humus
  - d. tanah pasir
24. Berikut ini langkah-langkah menanam tanaman:
  - (1) menyiapkan tanaman
  - (2) memasukkan tanaman pada tanah yang sudah disiapkan
  - (3) menyiram tanaman yang telah ditanam
  - (4) menyiapkan tanah yang akan digunakan untuk menanam

(5) menutup sebagian tanaman dengan tanah

Urutan langkah-langkah menanam tanaman yang benar adalah....

- a. (1) – (2) – (3) – (4) – (5)
  - b. (1) – (3) – (4) – (2) – (5)
  - c. (1) – (4) – (2) – (5) – (3)
  - d. (1) – (5) – (4) – (2) – (3)
25. Manusia seringkali ikut mencemari tanah. Jika kita melihat manusia sedang mencemari tanah dengan menumpuk banyak sampah di atas tanah, maka bagaimana sikap kita?
- a. membiarkan
  - b. menyetujui
  - c. mendukung
  - d. menasehati
26. Planet yang kita tempati yaitu planet....
- a. merkurius
  - b. venus
  - c. bumi
  - d. mars
27. Lapisan bumi yang paling dalam yaitu lapisan....
- a. kerak bumi
  - b. mantel bumi
  - c. inti luar
  - d. inti dalam
28. Segala aktivitas yang kita laksanakan di atas bumi ini, berada pada lapisan....
- a. kerak bumi
  - b. mantel bumi
  - c. inti luar
  - d. inti dalam
29. Lapisan bumi yang paling tebal adalah....
- a. kerak bumi
  - b. inti dalam
  - c. mantel bumi
  - d. inti luar
30. Bahan cair yang sangat panas yang terdapat di perut bumi disebut....
- a. lava
  - b. magma
  - c. kawah
  - d. lahar
31. Perhatikan gambar di bawah ini!



Lapisan yang ditunjukkan pada nomor 4 yaitu....

- a. kerak bumi
- b. mantel bumi
- c. inti dalam
- d. inti luar

32. Lapisan bumi:  
 (1) Atmosfer (3) Inti dalam (5) Kerak  
 (2) Inti luar (4) Mantel bumi  
 Urutan susunan lapisan bumi dari bagian luar ke bagian dalam adalah....  
 a. (1) – (5) – (4) – (2) – (3)  
 b. (1) – (5) – (2) – (3) – (4)  
 c. (3) – (2) – (4) – (5) – (1)  
 d. (3) – (2) – (5) – (4) – (1)
33. Bumi yang kita tempati ini, harus kita .... agar kondisi bumi tetap baik untuk kehidupan semua makhluk yang ada di bumi.  
 a. jaga c. biarkan  
 b. rusak d. kotori
34. Bumi memiliki lapisan udara yang berperan melindungi bumi dari pancaran sinar matahari dan panas matahari. Lapisan tersebut disebut....  
 a. litosfer c. atmosfer  
 b. kromosfer d. stratosfer
35. Lapisan atmosfer bumi akan semakin menipis dan dapat membahayakan penghuni bumi. Hal tersebut disebabkan oleh banyaknya rumah kaca. Bagaimana sikap kita menanggapi hal tersebut?  
 a. ikut menggunakan kaca sebanyak-banyaknya pada rumah kita.  
 b. membiarkan orang menggunakan kaca sebanyak-banyaknya pada rumahnya.  
 c. menasehati orang yang menggunakan kaca sebanyak-banyaknya pada rumahnya.  
 d. menyetujui orang yang menggunakan kaca sebanyak-banyaknya pada rumahnya.
36. Lapisan termosfer berguna untuk....  
 a. menjaga kelembaban udara  
 b. membantu memancarkan gelombang radio  
 c. melindungi dari sinar matahari  
 d. tempat terbang pesawat
37. Jika kita menaiki pesawat, kita sedang berada pada lapisan....  
 a. troposfer c. termosfer  
 b. mesosfer d. stratosfer
38. Lapisan atmosfer / udara:  
 (1) termosfer (4) stratosfer  
 (2) ionosfer (5) mesosfer  
 (3) troposfer (6) eksosfer  
 Urutan lapisan atmosfer dari bagian dalam ke bagian luar adalah....  
 a. (2) – (3) – (4) – (5) – (6) – (1)



- b. (3) – (4) – (5) – (1) – (6) – (2)  
 c. (4) – (2) – (5) – (3) – (1) – (6)  
 d. (5) – (4) – (2) – (3) – (6) – (1)
39. Udara yang ada di bumi dapat mengalami polusi yang bisa membahayakan pernapasan manusia. Berikut ini sikap yang dapat merusak lingkungan atmosfer / udara yaitu....
- menanam dan merawat pohon di lingkungan rumah
  - menggunakan sepeda jika akan bepergian
  - menggunakan kendaraan bermotor secara terus menerus
  - ikut menanam pohon di pinggir jalan
40. Berikut ini sikap yang dapat dilakukan untuk menjaga kondisi lingkungan atmosfer / udara yaitu....
- menggunakan sepeda jika akan berpergian
  - menggunakan kendaraan bermotor secara terus-menerus
  - menebang pohon di pinggir jalan
  - menebang pohon di lingkungan rumah

**Kunci Jawaban:**

1. c	11. c	21. a	31. c
2. d	12. b	22. d	32. a
3. b	13. d	23. a	33. a
4. c	14. d	24. c	34. c
5. b	15. c	25. d	35. c
6. a	16. b	26. c	36. b
7. b	17. c	27. d	37. d
8. a	18. c	28. a	38. b
9. a	19. a	29. c	39. c
10. c	20. d	30. b	40. a

## Lampiran 5

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) 1**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

- Identitas Guru yang Dinilai

Nama :  
 Tempat Mengajar :  
 Kelas :  
 Mata Pelajaran :  
 Alokasi Waktu :

- Petunjuk Penggunaan

Bubuhkan tanda centang (√) pada kolom tanda cek (√) jika deskriptor yang disediakan tampak dengan kriteria sebagai berikut:

Jumah deskriptor yang tampak	Skor
Satu	1
Dua	2
Tiga	3
Empat	4

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Indikator Pembelajaran	Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.		
		Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa, satuan pendidikan, dan potensi daerah.		
		Digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.		
		Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur/diobservasi.		

2.	Tujuan Pembelajaran	Berisi kompetensi yang operasional yang dapat dicapai		
		Dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari KD		
		Minimal memuat komponen siswa, kata kerja operasional, kondisi, dan materi.		
		Berurutan secara logis dari yang mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang konkret ke yang abstrak, dan dari yang ingatan hingga kreasi.		
3.	Materi Ajar	Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan.		
		Ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.		
		Sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.		
		Sesuai dengan perkembangan IPTEK.		
4.	Alokasi Waktu	Mencantumkan alokasi waktu secara keseluruhan.		
		Mencantumkan waktu untuk setiap kegiatan awal, inti, dan akhir.		
		Alokasi waktu untuk kegiatan inti lebih dari jumlah waktu kegiatan awal dan akhir.		
		Alokasi waktu sesuai dengan materi.		
5.	Metode Pembelajaran	Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa.		
		Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.		
		Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mencapai kompetensi dasar.		

		Menggunakan multimetode.		
6.	Kegiatan Pembelajaran	Dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang.		
		Memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif.		
		Memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.		
		Memuat kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir, dan dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.		
7.	Penilaian	Sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.		
		Memuat teknik tes dan non tes.		
		Mengarah ke berpikir tingkat tinggi.		
		Instrumen penilaian disertai kunci jawaban dan kriteria penilaian.		
8.	Sumber Belajar/media	Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.		
		Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada materi ajar dan kegiatan pembelajaran.		
		Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada indikator pencapaian kompetensi.		
		Penentuan sumber belajar/media sesuai dengan lingkungan siswa (misal: referensi tertulis, lingkungan, narasumber, TV, dll.)		
<b>SKOR TOTAL</b>				

Komentar:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Usul Perbaikan dan Pengembangan RPP:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

## Lampiran 6

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) 2**  
**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

- Identitas Guru yang Dinilai

Nama :

Tempat Mengajar :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Alokasi Waktu :

- Petunjuk Penggunaan

Bubuhkan tanda centang (√) pada kolom Tanda Cek (√) jika deskriptor yang disediakan tampak dengan kriteria sebagai berikut:

Jumah deskriptor yang tampak	Skor
Satu	1
Dua	2
Tiga	3
Empat	4

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Kegiatan Pendahuluan  Dalam kegiatan pendahuluan, guru:	Memotivasi siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.		
		Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.		
		Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.		
		Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.		

2.	Eksplorasi  Dalam kegiatan eksplorasi, guru:	Melibatkan siswa mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang dan belajar dari aneka sumber.  Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.		
		Memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.  Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, dan memfasilitasi siswa melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.		
3.	Elaborasi 1  Dalam kegiatan elaborasi 1, guru:	Membiasakan siswa membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.		
		Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.		
		Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.		
		Memfasilitasi siswa dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.		
4.	Elaborasi 2  Dalam kegiatan elaborasi 2, guru:	Memfasilitasi siswa berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.		
		Memfasilitasi siswa membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.		
		Memfasilitasi siswa untuk menyajikan, hasil kerja individual		

		maupun kelompok.		
		Memfasilitasi siswa melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan. Memfasilitasi siswa melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri siswa.		
5.	Konfirmasi 1	Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa.		
	Dalam kegiatan konfirmasi 1, guru:	Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa melalui berbagai sumber.		
		Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.		
		Memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengalaman yang bermakna.		
6.	Konfirmasi 2	Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator, membantu menyelesaikan masalah.		
	Dalam kegiatan konfirmasi 2, guru:	Memberi acuan agar siswa dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.		
		Memberi informasi pada siswa untuk bereksplorasi lebih jauh.		
		Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.		
7.	Kemampuan Mengelola Kelas	Pembelajaran dimulai dan diakhiri sesuai dengan rencana.		
		Menciptakan iklim kelas yang kondusif.		
		Tidak terjadi penundaan kegiatan selama pembelajaran.		
		Tidak terjadi penyimpangan selama		



		pembelajaran.		
8.	Ketepatan antara Waktu dan Materi Pelajaran	Dimulai sesuai dengan rencana.		
		Waktu digunakan dengan cermat.		
		Tidak terburu-buru/diperlambat.		
9.	Menyampaikan Materi sesuai dengan Hierarki Belajar dan Karakteristik Siswa	Diakhiri dengan rencana.		
		Dari konkret ke abstrak.		
		Materi berkaitan dengan materi lain		
10.	Kegiatan Penutup  Dalam kegiatan penutup, guru:	Bermuara pada simpulan		
		Dari hal yang telah diketahui siswa ( <i>ZPD=Zone Proximal Development</i> ).		
		Bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/ simpulan pelajaran.		
		Melakukan penilaian/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.		
		Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.		
		Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		
<b>SKOR TOTAL</b>				

Komentar:

.....

.....

.....

.....

.....

Usul Perbaikan Pelaksanaan Proses Pembelajaran:

.....

.....

.....

.....

.....

## Lampiran 7

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) 3**  
**KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN SOSIAL**

- Identitas Guru yang Dinilai

Nama :

Tempat Mengajar :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Alokasi Waktu :

- Petunjuk Penggunaan

Bubuhkan tanda centang (√) pada kolom Tanda Cek (√) jika deskriptor yang disediakan tampak dengan kriteria sebagai berikut:

Jumah deskriptor yang tampak	Skor
Satu	1
Dua	2
Tiga	3
Empat	4

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Ketaatan dalam menjalankan ajaran agama	Meyakini ajaran agama yang paling benar dan tidak meremehkan ajaran agama lain.		
		Meyakini bahwa hidup di dunia diikuti kehidupan abadi di akhirat.		
		Meyakini bahwa kualitas hidup di dunia menentukan kualitas hidup di akhirat.		
		Meyakini bahwa hidup di dunia adalah kesempatan membawa modal di akhiratnya.		
2.	Tanggung	Peduli terhadap kesejahteraan diri		

	Jawab	sendiri dan keluarga.		
		Peduli terhadap kesejahteraan siswa dan keluarganya.		
		Peduli terhadap kesejahteraan teman kerjanya.		
		Peduli terhadap keberlangsungan tempat kerjanya dan sekolah lain.		
3.	Kejujuran	Mengakui adanya kebenaran.		
		Memberikan informasi yang benar.		
		Melaksanakan kebenaran meskipun ia tidak setuju/ia dirugikan.		
		Menghargai orang yang jujur.		
4.	Kedisiplinan	Patuh pada peraturan yang dibuat atasan.		
		Patuh pada peraturan yang ia buat sendiri.		
		Menghargai orang yang disiplin.		
		Mendorong orang yang tidak disiplin agar menjadi disiplin.		
5.	Keteladanan	Memiliki perilaku yang baik.		
		Dapat menjadi teladan bagi orang lain.		
		Selalu memperbaiki kualitas perilakunya.		
		Peduli pada orang lain.		
6.	Etos Kerja	Berprinsip bekerja adalah ibadah.		
		Berprinsip bekerja adalah seni.		
		Berprinsip bekerja adalah anugerah/rakhmat.		
		Berprinsip bekerja adalah pelayanan.		
7.	Innovasi dan Kreativitas	Meyakini bahwa orang yang inovatif dan kreatif pada akhirnya lebih diuntungkan.		
		Menghargai tinggi orang yang inovatif dan kreatif.		
		Tidak puas dengan hal yang ada.		
		Selalu mencoba hal yang baru.		
8.	Kemampuan Menerima Kritik dan Saran	Selalu melakukan koreksi diri ( <i>self assessment</i> ).		
		Menyukai diskusi.		
		Menghargai kritik dan saran dari orang		

		lain.		
		Tidak merasa dirinya selalu benar.		
9.	Kemampuan Berkomunikasi	Dapat berkomunikasi secara lisan dengan orang lain.		
		Dapat berkomunikasi secara tertulis dengan orang lain.		
		Dapat memahami bahasa tubuh orang lain.		
		Dapat mengatakan sesuatu dengan bahasa tubuh.		
10.	Kemampuan Bekerjasama	Dapat dipimpin orang lain.		
		Dapat memimpin orang lain.		
		Dapat menerima pekerjaan yang baik meskipun berasal dari orang yang tidak segolongan dengan dirinya.		
		Dapat menerima pekerjaan yang buruk meskipun berasal dari orang yang segolongan dengan dirinya.		
<b>SKOR TOTAL</b>				

Komentar:

.....

.....

.....

.....

Usul Perbaikan Kompetensi Kepribadian dan Sosial:

.....

.....

.....

.....

.....

## Lampiran 8

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran****Petunjuk Penggunaan**

Bubuhkan tanda centang (√) pada kolom tanda cek (√) jika deskriptor yang disediakan tampak dengan kriteria sebagai berikut:

Jumah deskriptor yang tampak	Skor
Satu	1
Dua	2
Tiga	3
Empat	4

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Kegiatan Pendahuluan 1	Siswa datang tepat waktu.		
		Siswa masuk kelas dengan tertib.		
		Siswa menjawab salam dari guru .		
		Siswa berdoa dengan khushyuk.		
2.	Kegiatan Pendahuluan 2	Siswa menyiapkan alat pembelajaran.		
		Siswa menanggapi pertanyaan guru dalam apersepsi.		
		Siswa menyimak cakupan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.		
		Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.		
3.	Eksplorasi	Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.		
		Siswa mengamati media pembelajaran yang digunakan guru dalam menjelaskan materi.		
		Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.		
		Siswa bertanya kepada guru berkaitan dengan materi.		

4.	Elaborasi 1	Siswa membentuk kelompok belajar.		
		Siswa menerima dan mencermati tugas yang diberikan guru.		
		Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru secara individu.		
		Siswa mencari jawaban dari sumber yang tersedia.		
5.	Elaborasi 2	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru bersama pasangannya.		
		Siswa saling bertukar pendapat dengan pasangannya tentang jawaban dari tugas.		
		Siswa mencari jawaban dari sumber yang tersedia.		
		Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu.		
6.	Elaborasi 3	Siswa mempresentasikan hasil tugas kelompok.		
		Siswa menyimak presentasi kelompok penyaji.		
		Siswa mengemukakan tanggapan / pertanyaan terhadap presentasi kelompok penyaji.		
		Siswa menjawab tanggapan / pertanyaan kelompok pendengar.		
7.	Konfirmasi	Siswa mendengarkan tanggapan dari guru.		
		Siswa melakukan refleksi terhadap hasil tugas kelompok berdasarkan tanggapan guru.		
		Siswa bersama-sama merevisi hasil kerja kelompok.		
		Siswa bertanya mengenai materi yang belum dikuasai.		
8.	Kegiatan Penutup 1	Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.		
		Siswa mencatat rangkuman materi pembelajaran.		

		Siswa mengerjakan soal evaluasi akhir pembelajaran.		
		Siswa bersama guru membahas hasil evaluasi akhir pembelajaran.		
9.	Kegiatan Penutup 2	Siswa mendengarkan pesan moral dari guru terkait dengan hasil pembelajaran.		
		Siswa melaksanakan tindak lanjut hasil pembelajaran.		
		Siswa merapikan alat pembelajaran.		
		Siswa menjawab salam dari guru ketika guru menutup pembelajaran.		
<b>SKOR TOTAL</b>				





No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																												Jumlah Skor	Nilai								
		A				B				C				D				E				F				G						H				I			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4	1	2	3	4
25.	M. Yazid Mugi P																																						
26.	Muh. Jubaedi																																						
27.	Sri Afni Nadia Nisa																																						
28.	Siti Indriyati																																						
29.	Sylvi Nur Amalia Z																																						
30.	Siti Aqilatul M																																						
31.	Wida Nur Antika																																						
32.	Yopi Jatnika																																						
33.	Mei Taufik Hidayat																																						
34.	Moh. Ozi Farhamul																																						
35.	M. Misbachul M																																						
36.	Andreansyah																																						
37.	Ahmad Hafis S																																						
38.	Faizal Zaki Hanif																																						
39.	Diva Erlangga S																																						
40.	Arlan Kurniawan																																						
<b>Jumlah</b>																																							
<b>Presentase (%)</b>																																							

- Keterangan:
- A: Kegiatan Pendahuluan 1
  - B: Kegiatan Pendahuluan 2
  - C: Eksplorasi
  - D: Elaborasi 1
  - E: Elaborasi 2
  - F: Elaborasi 3
  - G: Konfirmasi
  - H: Kegiatan Penutup 1
  - I: Kegiatan Penutup 2

## Lampiran 9

**Lembar Pengamatan**  
**Pelaksanaan Model *Think Pair Share* (TPS)**

**Petunjuk Penggunaan**

Bubuhkan tanda centang (√) pada kolom tanda cek (√) jika deskriptor yang disediakan tampak dengan kriteria sebagai berikut:

Jumah deskriptor yang tampak	Skor
Satu	1
Dua	2
Tiga	3
Empat	4

**Tabel Lembar Pengamatan Penerapan Model TPS untuk Guru**

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	<i>Thinking</i> (berpikir)  Dalam kegiatan <i>thinking</i> , guru:	Memberikan tugas / permasalahan yang harus diselesaikan oleh siswa secara individu.		
		Meminta siswa untuk mengerjakan tugas / permasalahan dari guru secara individu.		
		Membimbing siswa untuk berpikir dalam menyelesaikan tugas / permasalahan dari guru secara individu.		
		Mencari informasi berkaitan dengan jawaban dari berbagai sumber.		
2.	<i>Pairing</i> (berpasangan)  Dalam kegiatan <i>pairing</i> , guru:	Meminta siswa untuk menempatkan diri dengan pasangannya.		
		Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan hasil pemikirannya dengan pasangannya untuk menyatukan dan memperdalam makna jawaban.		

		Membimbing siswa dalam berdiskusi dengan pasangannya untuk menyatukan dan memperdalam makna jawaban.		
		Membimbing siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber yang dimiliki pasangan.		
3.	<i>Sharing</i> (berbagi)	Mengatur jalannya presentasi hasil diskusi pasangan.		
	Dalam kegiatan <i>sharing</i> , guru:	Memperhatikan presentasi hasil diskusi siswa.		
		Memberikan motivasi kepada siswa untuk saling memberikan tanggapan terhadap presentasi pasangan.		
		Meminta siswa untuk mencatat tanggapan dan masukan pada saat diskusi berlangsung.		
<b>SKOR TOTAL</b>				

**Tabel Lembar Pengamatan Penerapan Model TPS untuk Siswa**

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	<i>Thinking</i> (berpikir)	Menerima dan mencermati tugas yang diberikan guru.		
	Dalam kegiatan <i>thinking</i> , siswa:	Berpikir untuk menyelesaikan tugas / permasalahan yang diberikan guru secara individu.		
		Memperhatikan bimbingan guru dalam menyelesaikan tugas / permasalahan dari guru secara individu. Mencari informasi berkaitan dengan jawaban dari berbagai sumber.		
2.	<i>Pairing</i> (berpasangan)	Menempatkan diri pada pasangan masing-masing.		
	Dalam kegiatan <i>pairing</i> , siswa:	Mengerjakan tugas yang diberikan guru bersama pasangannya.		
		Mendiskusikan hasil pemikirannya dengan pasangannya untuk		

		menyatukan dan memperdalam makna jawaban.		
		Mendiskusikan jawaban dengan mencari informasi dari berbagai sumber yang dimiliki pasangan.		
3.	<i>Sharing</i> (berbagi)	Mempresentasikan hasil diskusi dengan pasangannya di depan kelas.		
	Dalam kegiatan <i>sharing</i> , siswa:	Memperhatikan presentasi hasil diskusi dari pasangan lain.		
		Memberikan tanggapan / pendapat terhadap presentasi pasangan lain.		
		Mencatat tanggapan dan masukan pada saat diskusi berlangsung.		
<b>SKOR TOTAL</b>				

## Lampiran 10

**SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN 1**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Karangjati 01
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester	: V / 2
Materi Pokok	: Bumi
Waktu	: 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

**Standar Kompetensi** : 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
7.1 Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan	Proses pembentukan tanah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggolongkan jenis batuan berdasarkan cara pembentukannya, dan menyebutkan contohnya.</li> <li>Mengetahui jenis pelapukan dan memahami prosesnya.</li> </ul>	<p>7.1.1 Menggolongkan batuan berdasarkan warna, kekerasan, permukaan (kasar dan halus).</p> <p>7.1.2 Menjelaskan proses pembentukan tanah karena pelapukan.</p>	Tes Tertulis	2 x 35 menit (2 jp)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kholil, M. Dan Dini Prowida. 2009. <i>Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas V</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.</li> <li>Sulistyowati dan Sukarno. 2009. <i>Ilmu Pengetahuan Alam untuk Sekolah Dasar Kelas V</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.</li> </ul>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**SIKLUS I PERTEMUAN 1**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Karangjati 01
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester	: V / 2
Materi Pokok	: Bumi
Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Pelaksanaan	: Rabu, 15 Mei 2013

**A. STANDAR KOMPETENSI**

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

**B. KOMPETENSI DASAR**

- 7.1 Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan.

**C. INDIKATOR**

- 7.1.1 Menggolongkan batuan berdasarkan warna, kekerasan, permukaan (kasar dan halus).
- 7.1.2 Menjelaskan proses pembentukan tanah karena pelapukan.

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan 3 jenis batuan berdasarkan warna, kekerasan, dan permukaan (kasar dan halus).
2. Melalui tabel isian, siswa dapat menentukan jenis batuan beku.
3. Melalui tabel isian, siswa dapat menentukan jenis batuan endapan (sedimen).
4. Melalui tabel isian, siswa dapat menentukan jenis batuan metamorf (malihan).
5. Melalui tabel, siswa dapat mengklasifikasikan pelapukan batuan ke dalam 3 proses pembentukan tanah karena pelapukan.

Karakter siswa yang diharapkan: disiplin, aktif, tanggung jawab, kerjasama, rasa ingin tahu, ramah tamah, dan memiliki sikap melestarikan lingkungan.

#### **E. MATERI PEMBELAJARAN (Terlampir)**

Proses Pembentukan Tanah

#### **F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN**

##### 1. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi
- Penugasan

##### 2. Model Pembelajaran *Think Pair Share*

#### **G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

##### 1. Kegiatan Awal ( ± 10 menit)

- a. Guru mempersiapkan bahan ajar dan media pembelajaran.
- b. Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing serta presensi untuk mengawali pelajaran.
- c. Mengondisikan siswa secara fisik dan psikis dengan mengadakan apersepsi: “siapa yang pernah menanam pohon? Pohon itu ditanam dimana?”
- d. Guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

##### 2. Kegiatan Inti ( ± 45 menit)

- a. Eksplorasi ( ± 10 menit)
  - 1) Guru bertanya jawab dengan siswa “bagaimana tanah itu terbentuk?”
  - 2) Guru menjelaskan tanah terbentuk dari macam-macam batuan yang mengalami pelapukan.
  - 3) Guru menjelaskan jenis-jenis batuan dengan menggunakan media.
  - 4) Guru dan siswa bertanya jawab tentang jenis-jenis batuan.
  - 5) Guru menjelaskan proses pelapukan tanah.
  - 6) Guru dan siswa bertanya jawab tentang proses pelapukan tanah.



- b. Elaborasi ( ± 25 menit)
  - 1) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.
  - 2) Siswa dipasangkan dengan siswa lain sebagai satu kelompok.
  - 3) Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) untuk diselesaikan oleh siswa secara individual.
  - 4) Siswa mengerjakan tugas dari guru.
  - 5) Siswa mendiskusikan hasil pemikirannya dengan pasangannya untuk meyatukan jawaban.
  - 6) Setelah selesai, guru meminta perwakilan pasangan untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.
  - 7) Pasangan lain diminta untuk menanggapi hasil diskusi pasangan tersebut.
- c. Konfirmasi ( ± 10 menit)
  - 1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
  - 2) Guru bersama dengan siswa meluruskan kesalahpahaman dalam pembelajaran.
3. Kegiatan Akhir ( ± 15 menit)
  - a. Siswa membuat rangkuman atau menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.
  - b. Siswa mengerjakan soal evaluasi.
  - c. Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa untuk menghias taman menggunakan batu-batuan.
  - d. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa terkait dengan hasil pembelajaran.
  - e. Guru menutup kegiatan pembelajaran.

#### **H. SUMBER / BAHAN BELAJAR**

1. Media Pembelajaran : batu-batuan
2. Kholil, M. Dan Dini Prowida. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

3. Sulistyowati dan Sukarno. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

## I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

### 1. Prosedur

- Tes awal : ada (kegiatan awal sebelum tindakan)  
Tes dalam proses : ada (pada saat siswa bekerja kelompok)  
Tes akhir : ada (pada kegiatan akhir)

### 2. Teknik

Tes : LKS dan tes evaluasi

3. Bentuk Tes : Isian singkat

4. Kisi-kisi soal : terlampir

5. Alat tes : terlampir

6. Penskoran : terlampir

Guru Kelas

Tegal, 19 Maret 2013  
Peneliti

Nanik Suprihatin, S.Pd.SD  
NIP 19669214 198806 2 001

Izzati Hidayatul Awaliyah  
NIM 1401409246

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Endang Titi Murwani, S.Pd.  
NIP 19610913 198012 2 001

## MATERI PEMBELAJARAN

### A. Penggolongan Batuan

Berdasarkan proses pembentukannya, batuan dibedakan menjadi tiga, yaitu batuan beku, batuan sedimen (endapan), dan batuan metamorf atau malihan.

#### 1. Batuan Beku

Batuan beku adalah batuan yang terbentuk karena pembekuan magma dan lava. Magma merupakan bahan cair yang sangat panas dan terdapat di dalam perut bumi. Lava merupakan magma yang mencapai permukaan bumi. Batuan beku terbentuk dari letusan gunung berapi. Ketika gunung meletus, magma keluar ke permukaan bumi. Karena suhu di permukaan bumi lebih dingin dibandingkan suhu di dalam perut bumi, sehingga lahar yang keluar tersebut akan membeku membentuk batuan beku. Contoh batuan beku, antara lain: batu apung, batu obsidian, batu granit, dan batu basal.

#### 2. Batuan Sedimen (Endapan)

Batuan sedimen terbentuk karena pengendapan. Batuan endapan pada awalnya merupakan hasil pelapukan dan pengikisan batuan yang dihanyutkan air dan terbawa oleh tiupan angin. Kemudian, endapan menjadi keras karena tekanan atau karena ada zat-zat yang merekat pada bagian-bagian endapan tersebut. Batuan endapan mempunyai ciri berlapis-lapis, karena lapisan itu sesuai dengan kekuatan batuan itu. Batuan endapan terdiri atas batu konglomerat dan batu breksi.

#### 3. Batuan Metamorf (Malihan)

Batuan metamorf adalah batuan yang berasal dari batuan beku dan batuan sedimen yang mengalami perubahan waktu karena panas dan tekanan. Beberapa batuan endapan yang berubah menjadi batuan metamorf, antara lain batu pualam atau marmer yang berasal dari batu kapur, dan batu sabak atau batu tulis yang berasal dari batu lempung (serpilh).

## **B. Proses Pembentukan Tanah**

Tanah merupakan bagian teratas dari kerak bumi. Tanah berasal dari pelapukan berbagai macam batuan. Proses pelapukan batuan yang membentuk tanah dapat terjadi dengan 3 cara, yaitu:

### **1. Pelapukan mekanik**

Pada proses ini batuan akan mengalami perubahan fisik baik bentuk maupun ukurannya. Batuan yang besar menjadi kecil dan yang kecil menjadi halus. Pelapukan mekanik terjadi karena pengaruh iklim.

### **2. Pelapukan kimiawi**

Pelapukan kimiawi terjadi karena proses kimia. Pada pelapukan ini, batuan mengalami perubahan kimiawi yang umumnya berupa pelarutan. Pelapukan kimiawi tampak jelas terjadi pada pegunungan kapur (Karst). Pelapukan ini berlangsung dengan batuan air dan suhu yang tinggi. Air yang banyak mengandung CO<sub>2</sub> (Zat asam arang) dapat dengan mudah melarutkan batu kapur (CaCO<sub>2</sub>). Peristiwa ini merupakan pelarutan dan dapat menimbulkan gejala karst.

### **3. Pelapukan biologi**

Pelapukan biologi terjadi karena pengaruh kegiatan makhluk hidup, seperti binatang, tumbuhan dan manusia. Binatang yang dapat melakukan pelapukan antara lain cacing tanah dan serangga. Di batu-batu karang daerah pantai sering terdapat lubang-lubang yang dibuat oleh binatang. Pengaruh yang disebabkan oleh tumbuh tumbuhan yaitu berkembangnya akar tumbuh-tumbuhan di dalam tanah yang dapat merusak tanah di sekitarnya. Manusia juga berperan dalam pelapukan melalui aktivitas penebangan pohon, pembangunan maupun penambangan.

### LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Materi : Proses Pembentukan Tanah  
 Kelas / Semester : V / 2  
 Alokasi Waktu : 15 menit  
 Pelaksanaan : Rabu, 15 Mei 2013

A. Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai!

No.	Batu	Jenis Batuan
1.	Batu Apung	
2.	Batu Pualam	
3.	Batu Granit	
4.	Batu Breksi	
5.	Batu Sabak	
6.	Batu Kapur	
7.	Batu Pasir	
8.	Batu Basal	
9.	Batu Obsidian	
10.	Batu Lempung	

B. Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai!

No.	Pernyataan	Pelapukan mekanik	Pelapukan kimia	Pelapukan biologi
1.	Terjadi karena pengaruh kegiatan makhluk hidup.			
2.	Batuan mengalami perubahan ukuran, dari besar menjadi kecil.			
3.	Terjadi karena proses kimia.			
4.	Terjadi melalui proses fisika.			
5.	Pelapukan dilakukan oleh cacing tanah dan serangga.			
6.	Pelapukan disebabkan oleh lumut.			
7.	Terjadi karena perubahan iklim.			
8.	Disebabkan oleh hujan asam.			
9.	Terjadi melalui proses pelarutan.			
10.	Terjadi karena aktivitas manusia.			

**Kunci Jawaban:**

## A. Jenis batuan

No.	Batu	Jenis Batuan
1.	Batu Apung	Batuan Beku
2.	Batu Pualam	Batuan Metamorf (Malihan)
3.	Batu Granit	Batuan Beku
4.	Batu Breksi	Batuan Sedimen (Endapan)
5.	Batu Sabak	Batuan Metamorf (Malihan)
6.	Batu Kapur	Batuan Sedimen (Endapan)
7.	Batu Pasir	Batuan Sedimen (Endapan)
8.	Batu Basal	Batuan Beku
9.	Batu Obsidian	Batuan Beku
10.	Batu Lempung	Batuan Metamorf (Malihan)

## B. Pelapukan tanah

No.	Pernyataan	Pelapukan mekanik	Pelapukan kimia	Pelapukan biologi
1.	Terjadi karena pengaruh kegiatan makhluk hidup.			✓
2.	Batuan mengalami perubahan ukuran, dari besar menjadi kecil.	✓		
3.	Terjadi karena proses kimia.		✓	
4.	Terjadi melalui proses fisika.	✓		
5.	Pelapukan dilakukan oleh cacing tanah dan serangga.			✓
6.	Pelapukan disebabkan oleh lumut.			✓
7.	Terjadi karena perubahan iklim.	✓		
8.	Disebabkan oleh hujan asam.		✓	
9.	Terjadi melalui proses pelarutan.		✓	
10.	Terjadi karena aktivitas manusia.			✓

Jika jawaban benar skor 1, salah skor 0 → maka  $20 \times 1 = 20$

$$N_{\text{ilai}} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100$$

### KISI-KISI SOAL EVALUASI

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah	Tingkat Kesukaran	No. Soal
7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam	7.1 Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan	menyebutkan jenis batuan yang terbentuk karena pengendapan.	Isian singkat	C1	Sedang	1
		menentukan jenis batu yang dimanfaatkan untuk menghaluskan kayu.		C3	Sedang	2
		menjelaskan hal yang mempengaruhi pelapukan kimiawi.		C2	Mudah	3
		menyebutkan binatang yang dapat melakukan pelapukan.		C2	Sedang	4
		memilih sikap untuk mencegah terjadinya hutan gundul.		A1	Sedang	5

### SOAL EVALUASI

Materi : Proses Pembentukan Tanah  
 Kelas / Semester : V / 2  
 Alokasi Waktu : 10 menit  
 Pelaksanaan : Rabu, 15 Mei 2013

**Nama** : .....

**No. Presensi** : .....

#### Petunjuk:

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Batuan yang terbentuk karena pengendapan disebut batuan . . . .
2. Saat kita akan menghaluskan kayu, kita dapat menggunakan batu . . . .
3. Pelapukan kimia terjadi karena . . . .
4. Binatang yang dapat melakukan pelapukan yaitu . . . .
5. Perhatikan gambar di bawah ini!



Pelapukan biologi dapat terjadi karena aktivitas manusia seperti penebangan pohon. Agar hutan yang ditebang tidak terjadi seperti pada gambar, maka saat kita menebang pohon, sebaiknya memilih pohon yang . . . .

#### Kunci Jawaban:

1. endapan (sedimen)
2. apung
3. proses kimia
4. cacing / serangga
5. sudah tua

#### Kriteria Penilaian:

Jika jawaban benar skor 10, salah 0 → maka  $5 \times 10 = 50$

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100$$



## Lampiran 11

**SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN 2**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Karangjati 01  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Kelas/Semester : V / 2  
 Materi Pokok : Bumi  
 Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

**Standar Kompetensi** : 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
7.2 Mengidentifikasi jenis-jenis tanah	Proses pembentukan tanah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan jenis tanah berdasarkan komposisi penyusunnya.</li> </ul>	7.2.1 Mengidentifikasi komposisi dan jenis-jenis tanah, misalnya berpasir, tanah liat, dan humus.	Tes Tertulis	2 x 35 menit (2 jp)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rositawaty, S. dan Aris Muharam. 2008. <i>Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 5</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.</li> <li>Priyono, A dkk. 2009. <i>Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas V</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.</li> </ul>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**SIKLUS I PERTEMUAN 2**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Karangjati 01
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester	: V / 2
Materi Pokok	: Bumi
Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Pelaksanaan	: Jumat, 17 Mei 2013

**A. STANDAR KOMPETENSI**

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

**B. KOMPETENSI DASAR**

- 7.2 Mengidentifikasi jenis-jenis tanah.

**C. INDIKATOR**

- 7.2.1 Mengidentifikasi komposisi dan jenis-jenis tanah, misalnya berpasir, tanah liat, dan humus.

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan 6 jenis tanah berdasarkan komposisi penyusunnya.
2. Melalui tabel isian, siswa dapat menjelaskan komposisi dari jenis-jenis tanah.
3. Melalui tabel isian, siswa dapat menjelaskan warna dari jenis-jenis tanah.
4. Melalui tabel isian, siswa dapat menjelaskan kemampuan menyerap air dari jenis-jenis tanah.
5. Melalui tabel isian, siswa dapat menjelaskan manfaat dari jenis-jenis tanah.
6. Melalui penugasan kelompok, siswa dapat memanfaatkan tanah humus untuk menanam tanaman.

Karakter siswa yang diharapkan: disiplin, aktif, tanggung jawab, kerjasama, rasa ingin tahu, ramah tamah, memiliki sikap melestarikan lingkungan.

#### **E. MATERI PEMBELAJARAN (Terlampir)**

Jenis-jenis Tanah

#### **F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN**

##### 1. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi
- Penugasan

##### 2. Model Pembelajaran *Think Pair Share*

#### **G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

##### 1. Kegiatan Awal ( ± 10 menit)

- a. Guru mempersiapkan bahan ajar dan media pembelajaran.
- b. Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing serta presensi untuk mengawali pelajaran.
- c. Mengondisikan siswa secara fisik dan psikis dengan mengadakan apersepsi: “pada pelajaran yang lalu, kita sudah belajar tentang proses pembentukan tanah. Tanah itu memiliki jenis-jenis tertentu. Siapa yang tahu jenis-jenis tanah?”
- d. Guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

##### 2. Kegiatan Inti ( ± 45 menit)

###### a. Eksplorasi ( ± 10 menit)

- 1) Guru menjelaskan jenis-jenis tanah dengan menggunakan media tanah.
- 2) Guru menjelaskan ciri-ciri dari berbagai jenis tanah dengan dipraktekkan menggunakan media tanah.
- 3) Guru dan siswa bertanya jawab tentang jenis-jenis tanah.

###### b. Elaborasi ( ± 25 menit)

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.
  - 2) Siswa dipasangkan dengan siswa lain sebagai satu kelompok.
  - 3) Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) untuk diselesaikan oleh siswa secara individual.
  - 4) Siswa mengerjakan tugas dari guru.
  - 5) Siswa mendiskusikan hasil pemikirannya dengan pasangannya untuk meyatukan jawaban.
  - 6) Setelah selesai, guru meminta perwakilan pasangan untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.
  - 7) Pasangan lain diminta untuk menanggapi hasil diskusi pasangan tersebut.
- c. Konfirmasi ( $\pm$  10 menit)
- 1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
  - 2) Guru bersama dengan siswa meluruskan kesalahpahaman dalam pembelajaran.
3. Kegiatan Akhir ( $\pm$  15 menit)
- a. Siswa membuat rangkuman atau menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.
  - b. Siswa mengerjakan soal evaluasi.
  - c. Guru melakukan tindak lanjut.
  - d. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa terkait dengan hasil pembelajaran.
  - e. Guru menutup kegiatan pembelajaran.

#### **H. SUMBER / BAHAN BELAJAR**

1. Media Pembelajaran : tanah humus, tanah liat, tanah kapur, tanaha gambut, dan tanah berpasir.
2. Rositawaty, S. dan Aris Muharam. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
3. Priyono, A dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

## I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

### 1. Prosedur

- Tes awal : ada (kegiatan awal sebelum tindakan)  
Tes dalam proses : ada (pada saat siswa bekerja kelompok)  
Tes akhir : ada (pada kegiatan akhir)

### 2. Teknik

Tes : LKS dan tes evaluasi

3. Bentuk Tes : Isian singkat

4. Kisi-kisi soal : terlampir

5. Alat tes : terlampir

6. Penskoran : terlampir

Guru Kelas

Tegal, 16 Mei 2013  
Peneliti

Nanik Suprihatin, S.Pd.SD  
NIP 19669214 198806 2 001

Izzati Hidayatul Awaliyah  
NIM 1401409246

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Endang Titi Murwani, S.Pd.  
NIP 19610913 198012 2 001

## MATERI PEMBELAJARAN

### Jenis-jenis Tanah

a. Tanah Humus

Tanah humus merupakan tanah yang berasal dari pelapukan sisa hewan dan tumbuhan yang membusuk, berwarna kehitaman, sangat baik untuk lahan pertanian, kemampuan menyerap airnya sangat tinggi, dan dapat mengemburkan tanah.

b. Tanah Liat atau Tanah Lempung

Tanah liat merupakan tanah yang butiran-butiran tanahnya halus. Setiap butiran saling melekat satu sama lain, sehingga jika basah lengket, sukar menyerap air, tumbuhan sulit tumbuh di tanah liat, dan sering dimanfaatkan untuk membuat kerajinan tangan, seperti pot bunga, mangkuk, dan cerek. Dalam penggunaannya, tanah liat yang telah dibentuk dipanaskan supaya kering dan kuat.

c. Tanah Berpasir

Tanah berpasir biasanya digunakan untuk bahan membangun rumah. Tanah ini dicampur dengan semen untuk memasang batubata. Tanah berpasir merupakan tanah yang butiran pasirnya sangat banyak, mudah menyerap air, dan tumbuhan sulit tumbuh di tanah berpasir.

d. Tanah Vulkanik

Tanah vulkanik biasanya terdapat di sekitar gunung berapi, seperti Gunung Merapi di Jawa Tengah dan Gunung Galunggung di Jawa Barat. Tanah vulkanik merupakan tanah yang banyak mengandung unsur hara, warnanya lebih gelap, berasal dari gunung berapi yang meletus, sangat mudah menyerap air, dan sangat subur untuk lahan pertanian.

e. Tanah Gambut,

Tanah gambut ini lunak dan basah, berasal dari pelapukan tumbuhan rawa seperti lumut dan bahan tumbuhan lain, warnanya kehitam-hitaman, gembur, dan mudah menyerap air.

f. Tanah Kapur

Tanah kapur berasal dari pelapukan batu gamping, warnanya putih, keras, dan mudah menyerap air.

**LEMBAR KERJA SISWA**

Materi : Jenis-jenis Tanah

Kelas / Semester : V / 2

Alokasi Waktu : 15 menit

Pelaksanaan : Jumat, 17 Mei 2013

**Petunjuk:**

Isilah kolom-kolom berikut dengan tepat!

No.	Jenis tanah	Komposisi	Warna	Kemampuan menyerap air	Manfaat
1.	Tanah humus	Berasal dari pelapukan sisa hewan dan tumbuhan.	Kehitaman	Sangat mudah menyerap air	Untuk lahan pertanian
2.	Tanah liat				
3.	Tanah pasir				
4.	Tanah vulkanik				
5.	Tanah kapur				
6.	Tanah gambut				

**Kunci Jawaban:**

No.	Jenis tanah	Komposisi	Warna	Kemampuan menyerap air	Manfaat
1.	Tanah humus	Berasal dari pelapukan sisa hewan dan tumbuhan	Kehitaman	Sangat mudah menyerap air	Untuk lahan pertanian
2.	Tanah liat	memiliki butiran-butiran yang halus dan saling melekat	Kecoklatan	Sukar menyerap air	Untuk membuat kerajinan tangan
3.	Tanah pasir	Memiliki banyak butiran pasir	Kehitaman	Sangat mudah menyerap air	sebagai bahan untuk bangunan
4.	Tanah vulkanik	Mengandung banyak unsur hara karena berasal dari gunung berapi yang meletus	Kehitaman	Sangat mudah menyerap air	Untuk lahan pertanian
5.	Tanah kapur	Terbentuk dari endapan batuan kapur	Putih	Sangat mudah menyerap air	Sebagai bahan untuk bangunan
6.	Tanah gambut	Tanah gembur yang berasal dari pelapukan tumbuhan rawa	Coklat kehitaman	Sangat mudah menyerap air	Sebagai sumber energi

**Kriteria Penilaian:**

Jika jawaban benar dalam 1 kolom skor 1, salah skor 0 → maka  $20 \times 1 = 20$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100$$



**KISI-KISI SOAL EVALUASI**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran	No. Soal
7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam	7.2 Mengidentifikasi jenis-jenis tanah	Menyebutkan jenis tanah yang berasal dari pelapukan batu gamping.	Isian singkat	C1	Sedang	1
		Menyebutkan jenis tanah yang berasal dari gunung berapi yang meletus.		C1	Sedang	2
		Melengkapi langkah-langkah dalam membuat kerajinan tangan dari tanah liat.		C3	Sedang	3
		Menjelaskan manfaat tanah pasir.		C2	Mudah	4
		Menanggapi tingkah laku manusia ketika mencemari tanah dengan menumpuk banyak sampah di atas tanah.		A2	Mudah	5

### SOAL EVALUASI

Materi : Jenis-jenis Tanah  
 Kelas / Semester : V / 2  
 Alokasi Waktu : 10 menit  
 Pelaksanaan : Jumat, 17 Mei 2013

Nama : .....

No. Presensi : .....

#### Petunjuk:

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Tanah yang berasal dari pelapukan batu gamping adalah tanah . . . .
2. Tanah yang berasal dari gunung berapi yang meletus adalah tanah . . . .
3. Saat membuat kerajinan tangan dari tanah liat, tanah terlebih dahulu dibentuk sesuai keinginan. Setelah itu tanah . . . . agar kering.
4. Tanah pasir bermanfaat untuk . . . .
5. Manusia seringkali ikut mencemari tanah. Jika kita melihat manusia sedang mencemari tanah dengan menumpuk banyak sampah di atas tanah, maka sebaiknya kita . . . . orang tersebut.

#### Kunci Jawaban:

1. tanah kapur
2. tanah vulkanik
3. dijemur / dipanaskan
4. membangun rumah
5. menasehati / mengingatkan

#### Kriteria Penilaian:

Jika jawaban benar skor 10, salah 0 → maka  $5 \times 10 = 50$

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100$$

## Lampiran 12

**KISI-KISI SOAL TES FORMATIF 1**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran	No. Soal	
7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam	7.1 Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan	Menyebutkan jenis batuan yang terbentuk karena pembekuan magma dan lava.	Pilihan Ganda	C1	Mudah	1	
		Menyebutkan jenis batuan dari batu kapur.		C1	Sedang	2	
		Menentukan jenis batu yang dimanfaatkan untuk menghaluskan kayu.		C3	Sedang	3	
		Menjelaskan proses pembentukan tanah.		C2	Mudah	4	
		Menyebutkan jenis pelapukan yang terjadi karena pengaruh kegiatan makhluk hidup.		C1	Mudah	5	
	7.2 Mengidentifikasi jenis-jenis tanah	7.2 Mengidentifikasi jenis-jenis tanah	Menyebutkan jenis batuan yang berasal dari batuan beku dan batuan sedimen yang mengalami perubahan waktu karena panas dan tekanan.	Isian singkat	C1	Sedang	1
			Memberikan contoh batu yang termasuk batuan beku.		C2	Sedang	2
			Menjelaskan hal yang mempengaruhi pelapukan mekanik.		C1	Mudah	3
	7.2 Mengidentifikasi jenis-jenis tanah	7.2 Mengidentifikasi jenis-jenis tanah	Menyebutkan jenis tanah yang banyak menyusun daerah pantai.	Pilihan Ganda	C1	Mudah	6
			Menanggapi kejadian jika ia melihat seseorang sedang menanam tanaman pada		A2	Mudah	7

		tanah yang kurang subur.				
		Menyebutkan warna tanah liat.		C1	Mudah	8
		Menyebutkan jenis tanah yang berasal dari pelapukan batu gamping.		C1	Sedang	9
		Menanggapi tingkah laku manusia ketika mencemari tanah dengan menumpuk banyak sampah di atas tanah.		A2	Mudah	10
		Menjelaskan asal tanah gambut.	Isian singkat	C2	Sedang	4
		Menjelaskan manfaat tanah kapur.		C2	Sedang	5

## Lampiran 13

**SOAL TES FORMATIF 1**

Materi : Proses Pembentukan Tanah  
 Kelas / Semester : V / 2  
 Alokasi Waktu : 20 menit  
 Pelaksanaan : Jumat, 17 Mei 2013

<b>Nama</b> : .....
---------------------

<b>No. Presensi</b> : .....
-----------------------------

**PETUNJUK:**

A. Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Batuan yang terbentuk karena pembekuan magma dan lava disebut batuan....
  - a. beku
  - b. sedimen
  - c. endapan
  - d. metamorf
2. Batu kapur termasuk jenis batuan ....
  - a. sedimen
  - b. metamorf
  - c. beku
  - d. malihan
3. Saat kita akan menghaluskan kayu, kita dapat menggunakan batu ....
  - a. granit
  - b. obsidian
  - c. kapur
  - d. apung
4. Tanah terbentuk karena proses ....
  - a. pembusukan
  - b. pelapukan
  - c. pembekuan
  - d. perubahan alam
5. Pelapukan yang terjadi karena pengaruh kegiatan makhluk hidup disebut pelapukan ....
  - a. mekanik
  - b. ekologi
  - c. kimia
  - d. biologi
6. Jenis tanah yang banyak menyusun daerah pantai adalah tanah....
  - a. lempung
  - b. pasir
  - c. liat
  - d. sawah
7. Jika kita melihat ada seseorang yang akan menanam tanaman pada tanah yang kurang subur, kita dapat ....
  - a. membiarkan menanam pada tanah yang kurang subur
  - b. menyetujui menanam pada tanah yang kurang subur
  - c. menyarankan untuk menanam pada tanah yang subur
  - d. membantu menanam pada tanah yang kurang subur
8. Tanah liat berwarna ....
  - a. kecoklatan
  - b. hitam
  - c. putih
  - d. merah

9. Tanah yang berasal dari pelapukan batu gamping yaitu tanah ....
- humus
  - kapur
  - vulkanik
  - liat
10. Berikut ini langkah-langkah menanam tanaman:
- (1) menyiapkan tanaman
  - (2) memasukkan tanaman pada tanah yang sudah disiapkan
  - (3) menyiram tanaman yang telah ditanam
  - (4) menyiapkan tanah yang akan digunakan untuk menanam
  - (5) menutup sebagian tanaman dengan tanah
- Urutan langkah-langkah menanam tanaman yang benar adalah....
- (1) – (2) – (3) – (4) – (5)
  - (1) – (3) – (4) – (2) – (5)
  - (1) – (4) – (2) – (5) – (3)
  - (1) – (5) – (4) – (2) – (3)

**B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!**

- Batuan yang berasal dari batuan beku dan batuan sedimen yang mengalami perubahan waktu karena panas dan tekanan disebut batuan . . . .
- Contoh batu yang termasuk batuan beku yaitu . . . .
- Pelapukan mekanik terjadi karena pengaruh. . . .
- Tanah gambut berasal dari. . . .
- Tanah vulkanik bermanfaat untuk . . . .

**Kunci Jawaban :**

**A. Pilihan Ganda**

- |      |       |
|------|-------|
| 1. a | 6. b  |
| 2. a | 7. d  |
| 3. d | 8. a  |
| 4. b | 9. b  |
| 5. d | 10. d |

**B. Isian Singkat**

- batuan metamorf
- batu apung / batu granit / batu basal / batu obsidian
- iklim
- pelapukan tumbuhan rawa
- lahan pertanian

**Kriteria Penilaian:**

- A. Jika jawaban benar skor 1, salah skor 0 → maka  $5 \times 1 = 5$
- B. Jika jawaban benar skor 2, salah 0 → maka  $5 \times 2 = 10$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100$$

## Lampiran 14

**SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN 1**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Karangjati 01
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester	: V / 2
Materi Pokok	: Bumi
Waktu	: 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

**Standar Kompetensi** : 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
7.3 Mendeskripsikan struktur bumi	Struktur Bumi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenali lapisan-lapisan bumi.</li> <li>Mengetahui unsur pembentuk lapisan bumi</li> </ul>	7.3.1 Menggambarkan secara sederhana lapisan-lapisan bumi (lapisan inti, lapisan luar, dan kerak)	Tes Tertulis	2 x 35 menit (2 jp)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kholil, M. Dan Dini Prowida. 2009. <i>Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas V</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.</li> <li>Haryanto. 2007. Sains untuk SD kelas V. Jakarta : Penerbit Erlangga.</li> </ul>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**SIKLUS II PERTEMUAN 1**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Karangjati 01
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester	: V / 2
Materi Pokok	: Bumi
Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Pelaksanaan	: Rabu, 22 Mei 2013

**A. STANDAR KOMPETENSI**

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

**B. KOMPETENSI DASAR**

- 7.3 Mendeskripsikan struktur bumi.

**C. INDIKATOR**

- 7.3.1 Menggambarkan secara sederhana lapisan-lapisan bumi (lapisan inti, lapisan luar, dan kerak).

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan 5 lapisan pada bumi.
2. Melalui dikusi berpasangan, siswa dapat mengurutkan struktur lapisan bumi dari lapisan terdalam sampai lapisan terluar.
3. Melalui tabel isian, siswa dapat menjelaskan ketebalan setiap lapisan bumi.
4. Melalui tabel isian, siswa dapat menjelaskan unsur pembentuk setiap lapisan bumi.

Karakter siswa yang diharapkan: disiplin, aktif, tanggung jawab, kerjasama, rasa ingin tahu, ramah tamah, ketelitian.

**E. MATERI PEMBELAJARAN (Terlampir)**

Struktur Bumi

**F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN**



### 1. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi
- Penugasan

### 2. Model Pembelajaran *Think Pair Share*

## **G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

### 1. Kegiatan Awal ( ± 10 menit)

- a. Guru mempersiapkan bahan ajar dan media pembelajaran.
- b. Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing serta presensi untuk mengawali pelajaran.
- c. Mengondisikan siswa secara fisik dan psikis dengan mengadakan apersepsi: “Apakah kalian tahu? Planet apa yang kita huni? Planet yang kita huni yaitu planet bumi. Planet bumi ini terdiri dari beberapa lapisan.”
- d. Guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

### 2. Kegiatan Inti ( ± 45 menit)

#### a. Eksplorasi ( ± 10 menit)

- 1) Guru menjelaskan tentang bumi.
- 2) Guru menjelaskan struktur lapisan bumi yang terdiri dari 5 lapisan dengan menggunakan media gambar.
- 3) Guru dan siswa bertanya jawab tentang struktur lapisan bumi.

#### b. Elaborasi ( ± 25 menit)

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.
- 2) Siswa berpasangan dengan siswa lain dalam satu kelompok.
- 3) Guru memberi pertanyaan atau isu terkait untuk diselesaikan oleh siswa secara individual.
- 4) Siswa mengerjakan tugas dari guru.
- 5) Siswa mendiskusikan hasil pemikirannya dengan pasangannya untuk meyatukan jawaban.

- 6) Setelah selesai, guru meminta perwakilan pasangan untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.
  - 7) Pasangan lain diminta untuk menanggapi hasil diskusi pasangan tersebut.
- c. Konfirmasi ( $\pm$  10 menit)
- 1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
  - 2) Guru bersama dengan siswa meluruskan kesalahpahaman dalam pembelajaran.
3. Kegiatan Akhir ( $\pm$  15 menit)
- a. Siswa membuat rangkuman atau menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.
  - b. Siswa mengerjakan soal evaluasi.
  - c. Guru melakukan tindak lanjut.
  - d. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa terkait dengan hasil pembelajaran.
  - e. Guru menutup kegiatan pembelajaran.

#### **H. SUMBER / BAHAN BELAJAR**

1. Media Pembelajaran : Bola Bumi dan Gambar Struktur Bumi
2. Kholil, M. Dan Dini Prowida. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
3. Sulistyowati dan Sukarno. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

#### **I. PENILAIAN PEMBELAJARAN**

1. Prosedur
 

Tes awal	: ada (kegiatan awal sebelum tindakan)
Tes dalam proses	: ada (pada saat siswa bekerja kelompok)
Tes akhir	: ada (pada kegiatan akhir)
2. Teknik
 

Tes	: LKS dan tes evaluasi
-----	------------------------
3. Bentuk Tes : Isian singkat

4. Kisi-kisi soal : terlampir
5. Alat tes : terlampir
6. Penskoran : terlampir

Guru Kelas

Tegal, 20 Mei 2013  
Peneliti

Nanik Suprihatin, S.Pd.SD  
NIP 19669214 198806 2 001

Izzati Hidayatul Awaliyah  
NIM 1401409246

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

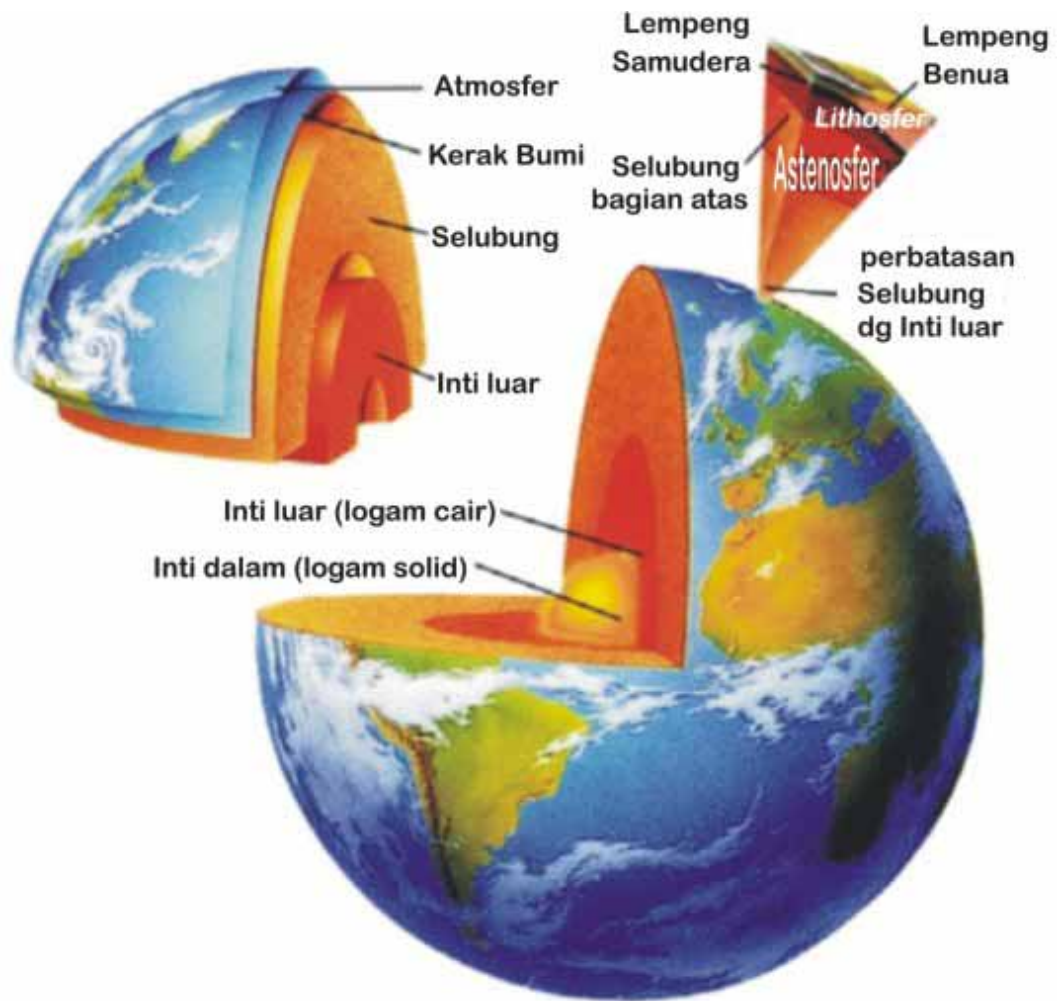
Endang Titi Murwani, S.Pd.  
NIP 19610913 198012 2 001

## MATERI PEMBELAJARAN

Bumi merupakan salah satu planet di dalam sistem tata surya. Bumi merupakan satu-satunya planet yang dapat dihuni makhluk hidup. Jarak bumi ke matahari sekitar 150 juta km.

Struktur bumi terdiri dari beberapa lapisan. Lapisan-lapisan bumi dari luar sampai dalam, meliputi:

1. Lapisan Atmosfer, lapisan atmosfer yang sangat berperan untuk mendukung adanya kehidupan di bumi. Lapisan ini berguna sebagai payung untuk melindungi bumi dari pancaran sinar matahari dan panas matahari. Lapisan ini terdapat dari ketinggian 0 km di atas permukaan tanah, sampai dengan 560 km dari atas permukaan bumi.
2. Lapisan kerak bumi, merupakan lapisan bumi yang paling luar. Lapisan kerak bumi tersusun dari batuan. Pada lapisan kerak bumi bagian atas, batuan telah mengalami pelapukan dan membentuk tanah. Permukaan kerak bumi terdiri atas daratan dan lautan. Di permukaan lapisan kerak bumi inilah makhluk hidup tinggal dan menjalani hidupnya. Lapisan ini memiliki ketebalan antara 8 – 40 km.
3. Lapisan matel bumi (selimut bumi), merupakan lapisan yang ada di bawah kerak bumi yang terdiri dari batuan cair yang panas. Lapisan matel bumi merupakan lapisan bumi yang paling tebal yaitu 2700 km.
4. Lapisan inti luar bumi (teras luar), merupakan lapisan yang berada di dalam mantel bumi. Lapisan ini terdiri atas logam cair yang sangat panas. Lapisan ini memiliki ketebalan 2.600 km.
5. Lapisan inti dalam bumi (teras dalam), merupakan pusat bumi yang berbentuk seperti bola. Lapisan ini terbentuk dari besi dan nikel padat dengan ketebalan 2.200 km. Lapisan inti dalam bumi lapisan bumi yang paling panas, suhunya mencapai 5.000°C.



**LEMBAR KERJA SISWA**

Materi : Struktur Bumi  
Kelas / Semester : V / 2  
Alokasi Waktu : 15 menit  
Pelaksanaan : Rabu, 22 Mei 2013

A. Tuliskan urutan struktur lapisan bumi dari lapisan terdalam sampai lapisan terluar!

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

B. Isilah tabel berikut ini dengan benar!

No.	Lapisan	Tebal	Isi (terdiri atas)
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

**Kunci Jawaban:**

## A. Struktur Lapisan Bumi

1. Lapisan inti dalam bumi
2. Lapisan inti luar bumi
3. Lapisan mantel bumi
4. Lapisan kerak bumi
5. Lapisan atmosfer

## B. Lapisan Bumi

No.	Lapisan	Tebal	Isi (terdiri atas)
1.	Atmosfer	560 km	udara
2.	Kerak bumi	8 – 40 km	air dan daratan
3.	Mantel bumi	2.700 km	batuan cair yang panas
4.	Inti luar	2.600 km	logam cair yang panas
5.	Inti dalam	2.200 km	besi dan nikel yang padat

**Kriteria Penilaian:**

A. Jika jawaban benar skor 1, salah skor 0 → maka  $5 \times 1 = 5$

B. Jika jawaban benar skor 1, salah skor 0 → maka  $15 \times 1 = 15$

Skor maksimal  $A + B = 20$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100$$

### KISI-KISI SOAL EVALUASI

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran	No. Soal
7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam	7.3 Mendeskripsikan struktur bumi.	Siswa dapat menyebutkan planet tempat tinggal kita.	Isian singkat	C1	Mudah	1
		Siswa dapat menjelaskan lapisan bumi yang terdiri dari besi dan nikel yang padat		C2	Sedang	2
		Siswa dapat menentukan lapisan bumi yang kita tempati.		C3	Sedang	3
		Siswa dapat menjelaskan tebal lapisan mantel bumi.		C1	Mudah	4
		Siswa dapat menentukan sikap yang tepat agar kondisi bumi tetap baik untuk kehidupan semua makhluk yang ada di bumi.		A1	Mudah	5



### SOAL EVALUASI

Materi : Struktur Bumi  
 Kelas / Semester : V / 2  
 Alokasi Waktu : 10 menit  
 Pelaksanaan : , 2013

**Nama** : .....

**No. Presensi** : .....

**Petunjuk:**

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Planet yang kita tempati yaitu planet . . . .
2. Lapisan bumi yang terdiri dari besi dan nikel yang padat yaitu lapisan . . . .
3. Segala aktivitas yang kita laksanakan di atas bumi ini, berada pada lapisan . . . .
4. Lapisan mantel bumi, merupakan lapisan yang paling tebal yaitu . . . . km.
5. Bumi harus kita . . . . agar kondisi bumi tetap baik untuk kehidupan semua makhluk yang ada di bumi.

**Kunci Jawaban:**

1. bumi
2. inti dalam
3. kerak bumi
4. 2.700 km
5. jaga / rawat

**Kriteria Penilaian:**

Jika jawaban benar skor 10, salah 0 → maka 5 x 10 = 50

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100$$

## Lampiran 15

**SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN 2**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Karangjati 01
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester	: V / 2
Materi Pokok	: Bumi
Waktu	: 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

**Standar Kompetensi** : 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
7.3 Mendeskripsikan struktur bumi	Struktur Bumi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan susunan lapisan atmosfer bumi.</li> </ul>	7.3.1 Menggambarkan secara sederhana lapisan-lapisan bumi (lapisan inti, lapisan luar, dan kerak)	Tes Tertulis	2 x 35 menit (2 jp)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kholil, M. Dan Dini Prowida. 2009. <i>Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas V</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.</li> <li>Haryanto. 2007. <i>Sains untuk SD kelas V</i>. Jakarta : Penerbit Erlangga.</li> </ul>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**SIKLUS II PERTEMUAN 2**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Karangjati 01
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester	: V / 2
Materi Pokok	: Bumi
Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Pelaksanaan	: Jumat, 24 Mei 2013

**A. STANDAR KOMPETENSI**

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

**B. KOMPETENSI DASAR**

- 7.3 Mendeskripsikan struktur bumi.

**C. INDIKATOR**

- 7.3.2 Menggambarkan secara sederhana lapisan-lapisan bumi (lapisan inti, lapisan luar, dan kerak).

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan 5 struktur lapisan atmosfer bumi.
2. Melalui dikusi berpasangan, siswa dapat mengurutkan struktur lapisan atmosfer bumi dari lapisan terdalam sampai lapisan terluar.
3. Melalui tabel *word square*, siswa dapat menentukan lapisan penyusun atmosfer bumi.
4. Melalui tabel *word square*, siswa dapat menjelaskan letak ketinggian dari setiap lapisan penyusun atmosfer bumi.
5. Melalui tabel *word square*, siswa dapat menjelaskan fungsi dari setiap lapisan penyusun atmosfer bumi.
6. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menggambarkan struktur lapisan atmosfer.

Karakter siswa yang diharapkan: disiplin, aktif, tanggung jawab, kerjasama, rasa ingin tahu, ramah tamah, ketelitian.

#### **E. MATERI PEMBELAJARAN (Terlampir)**

Struktur Lapisan Atmosfer

#### **F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN**

##### 1. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi
- Penugasan

##### 2. Model Pembelajaran *Think Pair Share*

#### **G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

##### 1. Kegiatan Awal ( $\pm$ 10 menit)

- a. Guru mempersiapkan bahan ajar dan media pembelajaran.
- b. Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing serta presensi untuk mengawali pelajaran.
- c. Mengondisikan siswa secara fisik dan psikis dengan mengadakan apersepsi: Pada pembelajaran yang lalu, kita sudah belajar struktur lapisan bumi, apa lapisan bumi yang paling luar? Atmosfer. Atmosfer juga memiliki lapisan-lapisan seperti bumi.
- d. Guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

##### 2. Kegiatan Inti ( $\pm$ 45 menit)

###### a. Eksplorasi ( $\pm$ 10 menit)

- 1) Guru menjelaskan lapisan atmosfer bumi dengan menggunakan media gambar.
- 2) Guru dan siswa bertanya jawab tentang lapisan atmosfer bumi.

###### b. Elaborasi ( $\pm$ 25 menit)

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.
- 2) Siswa berpasangan dengan siswa lain dalam satu kelompok.

- 3) Guru memberi pertanyaan atau isu terkait untuk diselesaikan oleh siswa secara individual.
  - 4) Siswa mengerjakan tugas dari guru.
  - 5) Siswa mendiskusikan hasil pemikirannya dengan pasangannya untuk meyakinkan jawaban.
  - 6) Setelah selesai, guru meminta perwakilan pasangan untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.
  - 7) Pasangan lain diminta untuk menanggapi hasil diskusi pasangan tersebut.
- c. Konfirmasi ( $\pm$  10 menit)
- 1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
  - 2) Guru bersama dengan siswa meluruskan kesalahpahaman dalam pembelajaran.
3. Kegiatan Akhir ( $\pm$  15 menit)
- a. Siswa membuat rangkuman atau menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.
  - b. Siswa mengerjakan soal evaluasi.
  - c. Guru melakukan tindak lanjut.
  - d. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa terkait dengan hasil pembelajaran.
  - e. Guru menutup kegiatan pembelajaran.

## **H. SUMBER / BAHAN BELAJAR**

1. Media Pembelajaran : Gambar Lapisan Atmosfer Bumi
2. Kholil, M. Dan Dini Prowida. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
3. Sulistyowati dan Sukarno. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

## **I. PENILAIAN PEMBELAJARAN**

### **1. Prosedur**

Tes awal : ada (kegiatan awal sebelum tindakan)

Tes dalam proses : ada (pada saat siswa bekerja kelompok)

Tes akhir : ada (pada kegiatan akhir)

2. Teknik

Tes : LKS dan tes evaluasi

3. Bentuk Tes : Isian singkat

4. Kisi-kisi soal : terlampir

5. Alat tes : terlampir

6. Penskoran : terlampir

Guru Kelas

Tegal, 23 Mei 2013  
Peneliti

Nanik Suprihatin, S.Pd.SD  
NIP 19669214 198806 2 001

Izzati Hidayatul Awaliyah  
NIM 1401409246

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Endang Titi Murwani, S.Pd.  
NIP 19610913 198012 2 001

## MATERI PEMBELAJARAN

### Lapisan Atmosfer

Lapisan atmosfer tersusun atas lapisan udara. Lapisan atmosfer melindungi kita dari pengaruh sinar matahari. Atmosfer Bumi terdiri atas nitrogen dan oksigen, dengan sedikit argon, karbondioksida, uap air, dan gas lainnya. Lapisan atmosfer tersusun atas lapisan troposfer, stratosfer, mesosfer, termosfer, ionosfer dan eksosfer. Lapisan udara pada setiap lapisan atmosfer berbeda. Semakin jauh dari bumi maka lapisan udaranya semakin tipis.

#### 1. Lapisan Troposfer

Lapisan ini berada pada level yang terendah, campuran gasnya paling ideal untuk menopang kehidupan di bumi. Lapisan ini adalah yang paling tipis (kurang lebih 10 kilometer dari permukaan tanah). Dalam lapisan ini, hampir semua jenis cuaca, perubahan suhu yang mendadak, angin, tekanan dan kelembaban yang kita rasakan sehari-hari berlangsung.

#### 2. Lapisan Stratosfer

Perubahan secara bertahap dari troposfer ke stratosfer dimulai dari ketinggian sekitar 11 km. Pada lapisan ini angin yang sangat kencang terjadi dengan pola aliran yang tertentu. Lapisan ini juga merupakan tempat terbangnya pesawat.

#### 3. Lapisan Mesosfer

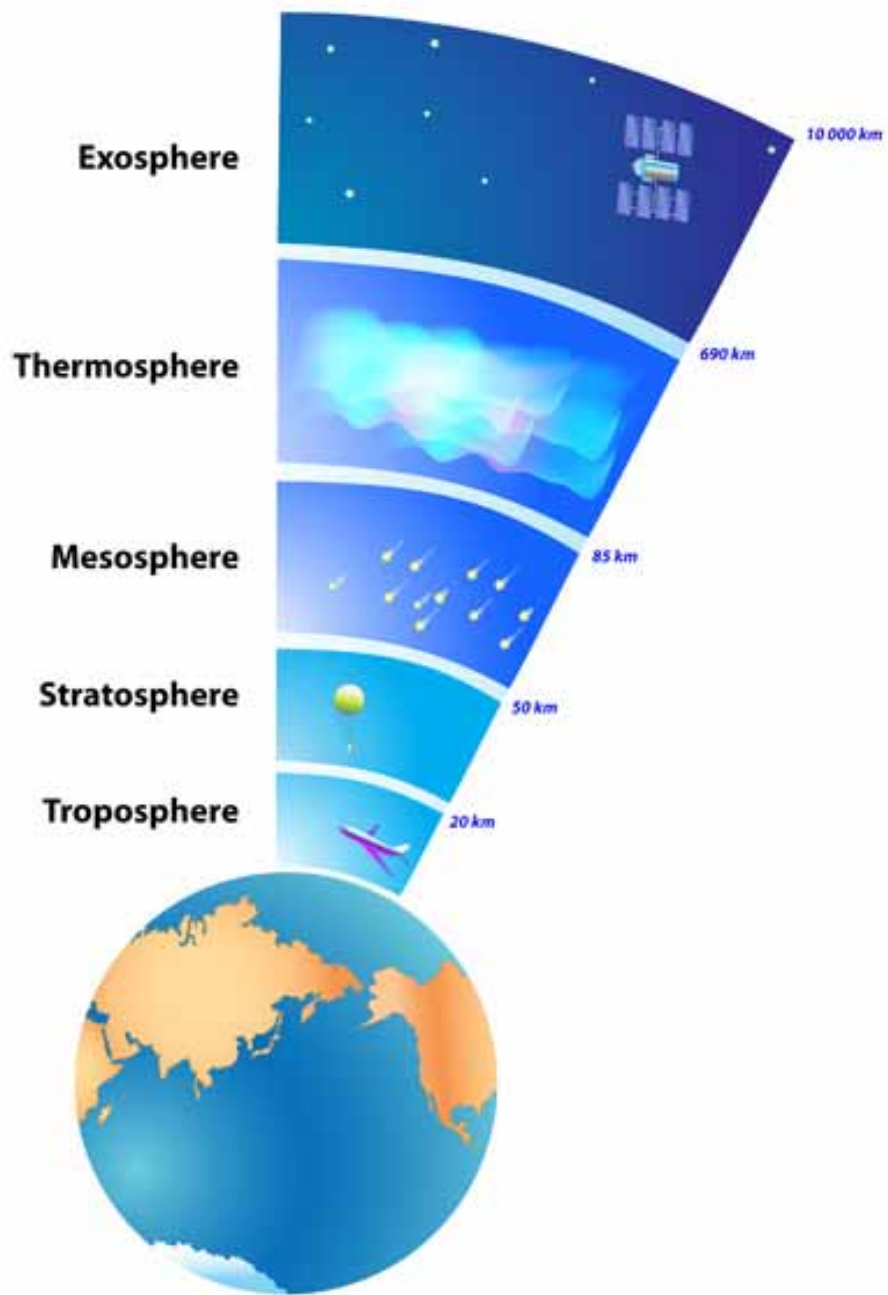
Udara yang di sini akan mengakibatkan pergeseran yang berlaku dengan objek yang datang dari angkasa dan menghasilkan suhu yang tinggi. Kebanyakan meteor yang sampai ke bumi terbakar pada lapisan ini. Lapisan ini kurang lebih berada pada ketinggian 40 km di atas permukaan bumi.

#### 4. Lapisan Termosfer

Transisi dari mesosfer ke termosfer berada pada ketinggian sekitar 75 km sampai pada ketinggian sekitar 650 km. Sebelum munculnya era satelit, lapisan ini berguna untuk membantu memancarkan gelombang radio. Pada lapisan termosfer terdapat lapisan Ionosfer yang merupakan lapisan pelindung bumi dari batu meteor yang berasal dari luar angkasa. Pada lapisan ionosfer ini, batu meteor terbakar dan terurai.

#### 5. Lapisan Eksosfer

Lapisan Eksosfer adalah lapisan atmosfer pada ketinggian yang tidak diketahui karena terletak paling luar menuju matahari.





### LEMBAR KEGIATAN SISWA

Materi : Lapisan Atmosfer Bumi  
 Kelas / Semester : V / 2  
 Alokasi Waktu : 15 menit  
 Pelaksanaan : Jumat, 24 Mei 2013

A. Tuliskan urutan lapisan atmosfer dari terdalam sampai lapisan terluar!

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

B. Temukan kata-kata di bawah ini berkaitan dengan lapisan penyusun atmosfer bumi. Setelah menemukannya, kemudian jelaskan ketinggian dan fungsi lapisan tersebut!

A	N	E	M	E	K	S	O	S	F	E	R
L	I	T	O	S	F	E	R	N	I	O	K
S	V	M	R	U	H	I	Y	N	S	M	J
T	E	A	I	O	M	L	U	P	R	E	N
R	U	T	O	B	P	U	N	X	A	S	E
A	D	G	N	I	N	O	A	S	Q	O	T
T	A	B	O	Y	E	M	S	C	U	S	R
O	N	U	N	T	G	U	J	F	P	F	E
S	O	I	F	E	U	N	C	A	E	E	W
F	C	T	E	R	M	O	S	F	E	R	U
E	Z	E	R	G	F	U	Y	O	P	U	N
R	X	A	T	M	O	S	F	E	R	I	B

C. Gambarlah struktur lapisan atmosfer bumi!

**Kunci Jawaban:**

A. Urutan lapisan atmosfer dari terdalam sampai lapisan terluar:

1. troposfer
2. stratosfer
3. mesosfer
4. termosfer
5. eksosfer

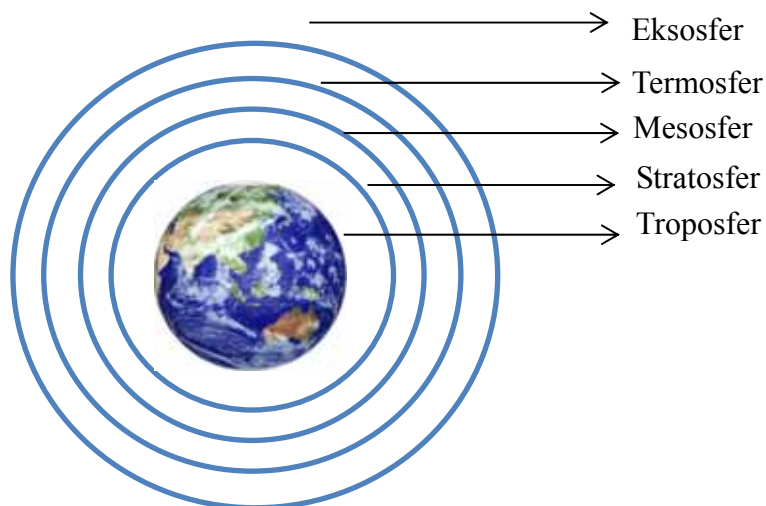
B. Menemukan kata

A	N	E	M	E	K	S	O	S	F	E	R
L	I	T	O	S	F	E	R	N	I	O	K
S	V	M	R	U	H	I	Y	N	S	M	J
T	E	A	I	Q	M	L	U	P	R	E	N
R	U	T	O	B	P	U	N	X	A	S	E
A	D	G	N	I	N	Q	A	S	Q	O	T
T	A	B	O	Y	E	M	S	C	U	S	R
O	N	U	N	T	G	U	J	F	P	F	E
S	O	I	F	E	U	N	C	A	E	E	W
F	C	T	E	R	M	O	S	F	E	R	U
E	Z	E	R	G	F	U	Y	O	P	U	N
R	X	A	T	M	O	S	F	E	R	I	B

1. Stratosfer : berada pada ketinggian sekitar 11 km. Lapisan ini juga merupakan tempat terbangnya pesawat.
2. Troposfer : lapisan yang paling tipis (kurang lebih 15 km dari permukaan tanah). Dalam lapisan ini, hampir semua jenis cuaca, perubahan suhu yang mendadak, angin, tekanan dan kelembaban yang kita rasakan sehari-hari berlangsung.
3. Mesosfer : kurang lebih berada pada 25 mil atau 40 km di atas permukaan bumi. Kebanyakan meteor yang sampai ke bumi terbakar pada lapisan ini.

4. Lapisan Termosfer : dimulai pada ketinggian sekitar 75 sampai 650 km. Sebelum munculnya era satelit, lapisan ini berguna untuk membantu memancarkan gelombang radio.
5. Eksosfer : lapisan atmosfer yang terletak paling luar menuju matahari.

C. Struktur lapisan atmosfer bumi



**Kriteria Penilaian:**

- A. Jika jawaban benar skor 1, salah 0 → maka  $5 \times 1 = 5$
- B. Jika jawaban benar skor 1, salah 0 → maka  $5 \times 1 = 5$
- C. Jika jawaban benar skor 1, salah 0 → maka  $5 \times 1 = 5$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100$$

### KISI-KISI SOAL EVALUASI

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran	No. Soal
7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam	7.3 Mendeskripsikan struktur bumi.	Siswa dapat menyebutkan lapisan bumi yang terdiri dari udara	Isian singkat	C1	Mudah	1
		Siswa dapat menjelaskan lapisan atmosfer yang paling luar.		C2	Mudah	2
		Siswa dapat menentukan lapisan atmosfer tertentu ketika ia sedang menaiki pesawat.		C3	Sedang	3
		Siswa dapat menjelaskan manfaat lapisan termosfer.		C2	Sedang	4
		Siswa dapat menentukan sikap yang tepat agar tidak ikut serta dalam menimbulkan terjadinya polusi udara.		A1	Sedang	5

### SOAL EVALUASI

Materi : Lapisan Atmosfer Bumi  
 Kelas / Semester : V / 2  
 Alokasi Waktu : 10 menit  
 Pelaksanaan : Jumat, 24 Mei 2013

<p><b>Nama</b> : .....</p> <p><b>No. Presensi</b> : .....</p>
---

#### Petunjuk:

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Lapisan bumi yang terdiri dari udara yaitu . . . .
2. Lapisan atmosfer yang paling luar yaitu lapisan . . . .
3. Jika kita menaiki pesawat, kita sedang berada pada lapisan . . . .
4. Lapisan termosfer berguna untuk. . . .
5. Udara yang ada di bumi dapat mengalami polusi yang bisa membahayakan pernapasan manusia. Untuk mencegah hal tersebut, kita dapat melakukan beberapa hal, seperti . . . .

#### Kunci Jawaban:

1. atmosfer
2. eksosfer
3. stratosfer
4. membantu memancarkan gelombang radio
5. ikut menjaga kondisi udara / menanam pohon / tidak ikut melakukan hal yang dapat memunculkan polusi udara.

#### Kriteria Penilaian:

Jika jawaban benar skor 10, salah 0 → maka 5 x 10 = 50

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100$$

## Lampiran 16

**KISI-KISI SOAL TES FORMATIF 2**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran	No. Soal
7 Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam	7.3 Mendeskripsikan struktur bumi.	Menyebutkan lapisan bumi yang paling dalam.	Pilihan Ganda	C1	Mudah	1
		Menentukan lapisan bumi yang kita tempati.		C3	Mudah	2
		Menjelaskan isi dari lapisan inti dalam bumi.		C2	Sedang	3
		Menyebutkan lapisan bumi yang paling tebal		C1	Sedang	4
		Mengurutkan lapisan bumi dari bagian luar ke bagian dalam.		C3	Sedang	5
		Menyebutkan lapisan bumi yang berperan melindungi bumi dari pancaran sinar matahari dan panas matahari.		C1	Mudah	6
		Memilih sikap yang tepat agar lapisan atmosfer bumi tidak semakin menipis dan tidak membahayakan penghuni bumi.		A2	Mudah	7
		Mengurutkan lapisan atmosfer bumi dari lapisan terendah sampai lapisan tertinggi.		C3	Sulit	8
		Menentukan lapisan atmosfer dimana terdapat jenis cuaca, perubahan suhu yang mendadak, angin, tekanan dan kelembaban		C3	Mudah	9

		yang kita rasakan sehari-hari.				
		Menentukan sikap yang tepat agar kondisi bumi tetap baik untuk kehidupan semua makhluk yang ada di bumi.		A1	Mudah	10
		Menyebutkan lapisan bumi yang terdiri dari besi dan nikel yang padat.	Isian Singkat	C2	Sedang	1
		Menyebutkan tebal lapisan mantel bumi.		C1	Sedang	2
		Menjelaskan manfaat lapisan atmosfer.		C2	Mudah	3
		Menyebutkan lapisan atmosfer yang paling dalam.		C1	Mudah	4
		Menjelaskan lapisan yang berguna untuk memancarkan gelombang radio		C2	Sedang	5

## Lampiran 17

**SOAL TES FORMATIF 2**

Materi : Lapisan Atmosfer

Kelas / Semester : V / 2

Alokasi Waktu : 20 menit

Pelaksanaan : Jumat, 24 Mei 2013

Nama : .....

No. Presensi : .....

**PETUNJUK:**

A. Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Lapisan bumi yang paling dalam yaitu lapisan....
  - a. kerak bumi
  - b. mantel bumi
  - c. inti luar
  - d. inti dalam
2. Segala aktivitas yang kita laksanakan di atas bumi ini, berada pada lapisan....
  - a. kerak bumi
  - b. mantel bumi
  - c. inti luar
  - d. inti dalam
3. Lapisan inti dalam bumi terdiri atas....
  - a. air dan daratan
  - b. batuan cair yang panas
  - c. logam yang sangat panas
  - d. besi dan nikel yang padat
4. Lapisan bumi yang paling tebal yaitu....
  - a. kerak bumi
  - b. inti dalam
  - c. mantel bumi
  - d. inti luar
5. Lapisan bumi:
 

(1) Atmosfer	(3) Inti dalam	(5) Kerak
(2) Inti luar	(4) Mantel bumi	

 Urutan lapisan bumi dari bagian luar ke bagian dalam adalah....
  - a. (1) – (5) – (4) – (2) – (3)
  - b. (1) – (5) – (2) – (3) – (4)
  - c. (3) – (2) – (4) – (5) – (1)
  - d. (3) – (2) – (5) – (4) – (1)
6. Bumi memiliki lapisan yang berperan melindungi bumi dari pancaran sinar matahari dan panas matahari. Lapisan tersebut disebut....
  - a. litosfer
  - b. kromosfer
  - c. atmosfer
  - d. stratosfer



7. Lapisan atmosfer bumi akan semakin menipis dan dapat membahayakan penghuni bumi. Hal tersebut disebabkan oleh banyaknya rumah kaca. Bagaimana sikap kita menanggapi hal tersebut?
- ikut menggunakan kaca sebanyak-banyaknya pada rumah kita.
  - membiarkan orang menggunakan kaca sebanyak-banyaknya pada rumahnya.
  - menasehati orang yang menggunakan kaca sebanyak-banyaknya pada rumahnya.
  - menyetujui orang yang menggunakan kaca sebanyak-banyaknya pada rumahnya.
8. Lapisan atmosfer bumi:
- |               |                |               |
|---------------|----------------|---------------|
| (1) Mesosfer  | (3) Stratosfer | (5) Troposfer |
| (2) Termosfer | (4) Eksosfer   |               |
- Urutan lapisan atmosfer bumi dari lapisan terendah luar sampai lapisan tertinggi adalah....
- (1) – (5) – (4) – (2) – (3)
  - (2) – (3) – (1) – (5) – (4)
  - (3) – (2) – (4) – (5) – (1)
  - (5) – (3) – (1) – (2) – (4)
9. Semua jenis cuaca, perubahan suhu yang mendadak, angin, tekanan dan kelembaban yang kita rasakan sehari-hari terdapat pada lapisan....
- |               |              |
|---------------|--------------|
| a. termosfer  | c. troposfer |
| b. stratosfer | d. mesosfer  |
10. Bumi yang kita tempati ini, harus kita .... agar kondisi bumi tetap baik untuk kehidupan semua makhluk yang ada di bumi.
- |          |            |
|----------|------------|
| b. jaga  | c. biarkan |
| c. rusak | d. kotori  |

**B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!**

- Lapisan bumi yang terdiri dari besi dan nikel yang padat yaitu lapisan . . . .
- Lapisan mantel bumi, merupakan lapisan yang paling tebal yaitu . . . . km.
- Lapisan atmosfer bermanfaat untuk . . . .
- Lapisan atmosfer yang paling dalam yaitu . . . .
- Lapisan yang berguna untuk memancarkan gelombang radio yaitu lapisan . . . .

**Kunci Jawaban:**

## A. Pilihan Ganda

1. d
2. a
3. d
4. c
5. a
6. b
7. c
8. d
9. c
10. a

## B. Isian Singkat

1. Inti dalam
2. 2.700 km
3. Melindungi bumi dari sinar matahari
4. Troposfer
5. Termosfer

**Kriteria Penilaian:**

A. Jika jawaban benar skor 1, salah skor 0 → maka  $10 \times 1 = 10$

B. Jika jawaban benar skor 2, salah 0 → maka  $5 \times 2 = 10$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100$$

## Lampiran 18

## DAFTAR NAMA SISWA KELAS V

## SD NEGERI KARANGJATI 01 TAHUN AJARAN 2012 / 2013

No.	NIS	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	2860	Nur Khoiruddin	Laki-laki
2.	2884	Dika Reza Dwiyanto	Laki-laki
3.	2890	Faiz Zulaikho	Perempuan
4.	2891	Fitri Amaliyah	Perempuan
5.	2901	Rista Lutviana	Perempuan
6.	2903	Siti Aenun Najah	Perempuan
7.	2906	Vina Cahya Farhani	Perempuan
8.	2911	Zahrotul Habibah	Perempuan
9.	2915	Aji Laksono	Laki-laki
10.	2917	Arfin Mutoharoh	Perempuan
11.	2919	Andre Maulana	Laki-laki
12.	2920	Anisah Fitriyani	Perempuan
13.	2921	Bagas Saputra A	Laki-laki
14.	2922	Dimas Sufi Abiyasa	Laki-laki
15.	2923	Eri Dwiki Prayoga	Laki-laki
16.	2924	Fajar Zainul Sidiq	Laki-laki
17.	2925	Faizal Muttaqin	Laki-laki
18.	2928	Ismi Lutfiyani	Perempuan
19.	2929	Laila Zumrotun	Perempuan
20.	2930	Lia Nur Arofah	Perempuan
21.	2931	Moh. Syaeful Iman	Laki-laki
22.	2932	Muh. Iqbal Maulana	Laki-laki
23.	2933	Muh. Nafis A' Bhar	Laki-laki
24.	2934	Muti Aryanti	Perempuan
25.	2936	M. Yazid Mugi P	Laki-laki

26.	2937	Muh. Jubaedi	Laki-laki
27.	2938	Sri Afni Nadia Nisa	Perempuan
28.	2939	Siti Indriyati	Perempuan
29.	2941	Silvi Nur Amalia Z	Perempuan
30.	2942	Siti Aqilatul M	Perempuan
31.	2945	Wida Nur Antika	Perempuan
32.	2946	Yopi Jatnika	Laki-laki
33.	2947	Mei Taufik Hidayat	Laki-laki
34.	2985	Moh. Ozi Farhamul	Laki-laki
35.	3029	M. Misbachul M	Laki-laki
36.	3030	Andreansyah	Laki-laki
37.		Ahmad Hafis S	Laki-laki
38.		Faizal Zaki Hanif	Laki-laki
39.	2848	Diva Erlangga S	Laki-laki
40.		Arlan Kurniawan	Laki-laki
jumlah laki-laki			23
jumlah perempuan			17
jumlah total			40

Karangjati, Juli 2013  
Mengetahui  
Guru Kelas V

Nanik Suprihatin, S.Pd.SD  
NIP 19669214 198806 2 001

## Lampiran 19

**REKAPITULASI NILAI PRETES DAN POSTES**

Nama Sekolah : SD Negeri Karangjati 01

Mata Pelajaran : IPA

Kelas / Semester : V / 2

No.	Nama Siswa	Perolehan Nilai	
		Pretes	Postes
1.	Nur Khoiruddin	52,5	57,5
2.	Dika Reza Dwiyanto	50	70
3.	Faiz Zulaikho	40	80
4.	Fitri Amaliyah	47,5	72,5
5.	Rista Lutviana	52,5	72,5
6.	Siti Aenun Najah	35	70
7.	Vina Cahya Farhani	47,5	62,5
8.	Zahrotul Habibah	35	67,5
9.	Aji Laksono	52,5	80
10.	Arfin Mutoharoh	57,5	77,5
11.	Andre Maulana	52,5	75
12.	Anisah Fitriyani	47,5	75
13.	Bagas Saputra A	42,5	80
14.	Dimas Sufi Abiyasa	52,5	70
15.	Eri Dwiki Prayoga	42,5	67,5
16.	Fajar Zainul Sidiq	47,5	77,5
17.	Faizal Muttaqin	45	80
18.	Ismi Lutfiyani	47,5	60
19.	Laila Zumrotun	67,5	85
20.	Lia Nur Arofah	65	80
21.	Moh. Syaeful Iman	42,5	75
22.	Muh. Iqbal Maulana	55	77,5

23.	Muh. Nafis A' Bhar	52,5	77,5
24.	Muti Aryanti	65	75
25.	M. Yazid Mugi P	35	72,5
26.	Muh. Jubaedi	40	67,5
27.	Sri Afni Nadia Nisa	35	62,5
28.	Siti Indriyati	20	67,5
29.	Silvi Nur Amalia Z	50	85
30.	Siti Aqilatul M	65	77,5
31.	Wida Nur Antika	62,5	77,5
32.	Yopi Jatnika	50	75
33.	Mei Taufik Hidayat	67,5	85
34.	Moh. Ozi Farhamul	40	60
35.	M. Misbachul M	37,5	70
36.	Andreansyah	52,5	75
37.	Ahmad Hafis S	50	-
38.	Faizal Zaki Hanif	50	50
39.	Diva Erlangga S	50	77,5
40.	Arlan Kurniawan	55	85
	jumlah	1955	2852,5
	rata-rata	48,78	71,3
	ketuntasan belajar klasikal (%)	12,5	82,5

Karangjati, Juli 2013  
Mengetahui  
Guru Kelas V

Nanik Suprihatin, S.Pd.SD  
NIP 19669214 198806 2 001

## Lampiran 20

**NILAI PERFORMANSI GURU (APKG 1) SIKLUS I PERTEMUAN 1**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

## Identitas Guru yang Dinilai

Nama : Nanik Suprihatin, S.Pd.SD  
 Tempat Mengajar : SD Negeri Karangjati 01  
 Kelas : V (Lima)  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit  
 Pelaksanaan : Rabu, 15 Mei 2013

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Indikator Pembelajaran	Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	√	4
		Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa, satuan pendidikan, dan potensi daerah.	√	
		Digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.	√	
		Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur/diobservasi.	√	
2.	Tujuan Pembelajaran	Berisi kompetensi yang operasional yang dapat dicapai	√	3
		Dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari KD	√	
		Minimal memuat komponen siswa, kata kerja operasional, kondisi, dan materi.	√	
		Berurutan secara logis dari yang mudah ke yang sukar, dari yang	-	

		sederhana ke yang komplek, dari yang konkret ke yang abstrak, dan dari yang ingatan hingga kreasi.		
3.	Materi Ajar	Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan.	√	3
		Ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.	-	
		Sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.	√	
		Sesuai dengan perkembangan IPTEK.	√	
4.	Alokasi Waktu	Mencantumkan alokasi waktu secara keseluruhan.	√	3
		Mencantumkan waktu untuk setiap kegiatan awal, inti, dan akhir.	√	
		Alokasi waktu untuk kegiatan inti lebih dari jumlah waktu kegiatan awal dan akhir.	√	
		Alokasi waktu sesuai dengan materi.	-	
5.	Metode Pembelajaran	Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa.	√	4
		Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.	√	
		Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mencapai kompetensi dasar.	√	
		Menggunakan multimetode.	√	
6.	Kegiatan Pembelajaran	Dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang.	√	3
		Memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif.	√	
		Memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis	-	



		siswa.		
		Memuat kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir, dan dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.	√	
7.	Penilaian	Sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.	√	2
		Memuat teknik tes dan non tes.	-	
		Mengarah ke berpikir tingkat tinggi.	-	
		Instrumen penilaian disertai kunci jawaban dan kriteria penilaian.	√	
8.	Sumber Belajar/media	Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.	√	3
		Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada materi ajar dan kegiatan pembelajaran.	√	
		Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada indikator pencapaian kompetensi.	√	
		Penentuan sumber belajar/media sesuai dengan lingkungan siswa (misal: referensi tertulis, lingkungan, narasumber, TV, dll.)	-	
<b>SKOR TOTAL</b>				25

**NILAI PERFORMANSI GURU (APKG 2) SIKLUS I PERTEMUAN 1**  
**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Identitas Guru yang Dinilai

Nama : Nanik Suprihatin, S.Pd.SD  
 Tempat Mengajar : SD Negeri Karangjati 01  
 Kelas : V (Lima)  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit  
 Pelaksanaan : Rabu, 15 Mei 2013

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Kegiatan Pendahuluan  Dalam kegiatan pendahuluan, guru:	Memotivasi siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	√	4
		Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	√	
		Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	√	
		Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.	√	
2.	Eksplorasi  Dalam kegiatan eksplorasi, guru:	Melibatkan siswa mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang dan belajar dari aneka sumber.	√	3
		Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.	√	
		Memfasilitasi terjadinya interaksi	√	

		antar siswa serta antara siswa dan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.		
		Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, dan memfasilitasi siswa melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.	-	
3.	Elaborasi 1	Membiasakan siswa membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.	√	4
	Dalam kegiatan elaborasi 1, guru:	Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.	√	
		Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.	√	
		Memfasilitasi siswa dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.	√	
4.	Elaborasi 2	Memfasilitasi siswa berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.	√	3
	Dalam kegiatan elaborasi 2, guru:	Memfasilitasi siswa membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.	√	
		Memfasilitasi siswa untuk menyajikan, hasil kerja individual maupun kelompok.	√	
		Memfasilitasi siswa melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan. Memfasilitasi siswa melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri siswa.	-	
5.	Konfirmasi 1	Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan,	√	

	Dalam kegiatan konfirmasi 1, guru:	isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa.		
		Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa melalui berbagai sumber.	√	3
		Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.	√	
		Memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengalaman yang bermakna.	-	
6.	Konfirmasi 2 Dalam kegiatan konfirmasi 2, guru:	Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator, membantu menyelesaikan masalah.	√	
		Memberi acuan agar siswa dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.	-	
		Memberi informasi pada siswa untuk bereksplorasi lebih jauh.	-	
		Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.	-	
7.	Kemampuan Mengelola Kelas	Pembelajaran dimulai dan diakhiri sesuai dengan rencana.	√	4
		Menciptakan iklim kelas yang kondusif.	√	
		Tidak terjadi penundaan kegiatan selama pembelajaran.	√	
		Tidak terjadi penyimpangan selama pembelajaran.	√	
8.	Ketepatan antara Waktu dan Materi Pelajaran	Dimulai sesuai dengan rencana.	√	4
		Waktu digunakan dengan cermat.	√	
		Tidak terburu-buru/diperlambat.	√	
		Diakhiri dengan rencana.	√	
9.	Menyampaikan Materi sesuai dengan Hierarki Belajar dan	Dari konkret ke abstrak.	-	2
		Materi berkaitan dengan materi lain	√	
		Bermuara pada simpulan	√	
		Dari hal yang telah diketahui siswa ( <i>ZPD=Zone Proximal Development</i> ).	-	

	Karakteristik Siswa			
10.	Kegiatan Penutup	Bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/ simpulan pelajaran.	√	2
	Dalam kegiatan penutup, guru:	Melakukan penilaian/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	√	
		Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	-	
		Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	-	
<b>SKOR TOTAL</b>				29

**NILAI PERFORMANSI GURU (APKG 3) SIKLUS I PERTEMUAN 1**  
**KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN SOSIAL**

Identitas Guru yang Dinilai

Nama : Nanik Suprihatin, S.Pd.SD  
 Tempat Mengajar : SD Negeri Karangjati 01  
 Kelas : V (Lima)  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit  
 Pelaksanaan : Rabu, 15 Mei 2013

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Ketaatan dalam menjalankan ajaran agama	Meyakini ajaran agama yang paling benar dan tidak meremehkan ajaran agama lain.	√	4
		Meyakini bahwa hidup di dunia diikuti kehidupan abadi di akhirat.	√	
		Meyakini bahwa kualitas hidup di dunia menentukan kualitas hidup di akhirat.	√	
		Meyakini bahwa hidup di dunia adalah kesempatan membawa modal di akhiratnya.	√	
2.	Tanggung Jawab	Peduli terhadap kesejahteraan diri sendiri dan keluarga.	√	4
		Peduli terhadap kesejahteraan siswa dan keluarganya.	√	
		Peduli terhadap kesejahteraan teman kerjanya.	√	
		Peduli terhadap keberlangsungan tempat kerjanya dan sekolah lain.	√	
3.	Kejujuran	Mengakui adanya kebenaran.	√	4
		Memberikan informasi yang benar.	√	
		Melaksanakan kebenaran meskipun ia tidak setuju/ia dirugikan.	√	

		Menghargai orang yang jujur.	√	
4.	Kedisiplinan	Patuh pada peraturan yang dibuat atasan.	√	3
		Patuh pada peraturan yang ia buat sendiri.	√	
		Menghargai orang yang disiplin.	√	
		Mendorong orang yang tidak disiplin agar menjadi disiplin.	-	
5.	Keteladanan	Memiliki perilaku yang baik.	√	4
		Dapat menjadi teladan bagi orang lain.	√	
		Selalu memperbaiki kualitas perilakunya.	√	
		Peduli pada orang lain.	√	
6.	Etos Kerja	Berprinsip bekerja adalah ibadah.	√	2
		Berprinsip bekerja adalah seni.	-	
		Berprinsip bekerja adalah anugerah/rakhmat.	√	
		Berprinsip bekerja adalah pelayanan.	-	
7.	Innovasi dan Kreativitas	Meyakini bahwa orang yang inovatif dan kreatif pada akhirnya lebih diuntungkan.	√	4
		Menghargai tinggi orang yang inovatif dan kreatif.	√	
		Tidak puas dengan hal yang ada.	√	
		Selalu mencoba hal yang baru.	√	
8.	Kemampuan Menerima Kritik dan Saran	Selalu melakukan koreksi diri ( <i>self assessment</i> ).	-	2
		Menyukai diskusi.	√	
		Menghargai kritik dan saran dari orang lain.	√	
		Tidak merasa dirinya selalu benar.	-	
9.	Kemampuan Berkomunikasi	Dapat berkomunikasi secara lisan dengan orang lain.	√	4
		Dapat berkomunikasi secara tertulis dengan orang lain.	√	
		Dapat memahami bahasa tubuh orang lain.	√	
		Dapat mengatakan sesuatu dengan bahasa tubuh.	√	

10.	Kemampuan Bekerjasama	Dapat dipimpin orang lain.	√	3
		Dapat memimpin orang lain.	√	
		Dapat menerima pekerjaan yang baik meskipun berasal dari orang yang tidak segolongan dengan dirinya.	√	
		Dapat menerima pekerjaan yang buruk meskipun berasal dari orang yang segolongan dengan dirinya.	-	
<b>SKOR TOTAL</b>				34



## Lampiran 21

**NILAI PERFORMANSI GURU (APKG 1) SIKLUS I PERTEMUAN 2**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

## Identitas Guru yang Dinilai

Nama : Izzati Hidayatul Awaliyah  
 Tempat Mengajar : SD Negeri Karangjati 01  
 Kelas : V (Lima)  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit  
 Pelaksanaan : Jumat, 17 Mei 2013

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Indikator Pembelajaran	Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	√	4
		Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa, satuan pendidikan, dan potensi daerah.	√	
		Digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.	√	
		Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur/diobservasi.	√	
2.	Tujuan Pembelajaran	Berisi kompetensi yang operasional yang dapat dicapai	√	3
		Dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari KD	√	
		Minimal memuat komponen siswa, kata kerja operasional, kondisi, dan materi.	√	
		Berurutan secara logis dari yang mudah ke yang sukar, dari yang	-	

		sederhana ke yang komplek, dari yang konkret ke yang abstrak, dan dari yang ingatan hingga kreasi.		
3.	Materi Ajar	Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan.	√	3
		Ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.	-	
		Sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.	√	
		Sesuai dengan perkembangan IPTEK.	√	
4.	Alokasi Waktu	Mencantumkan alokasi waktu secara keseluruhan.	√	3
		Mencantumkan waktu untuk setiap kegiatan awal, inti, dan akhir.	√	
		Alokasi waktu untuk kegiatan inti lebih dari jumlah waktu kegiatan awal dan akhir.	√	
		Alokasi waktu sesuai dengan materi.	-	
5.	Metode Pembelajaran	Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa.	√	4
		Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.	√	
		Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mencapai kompetensi dasar.	√	
		Menggunakan multimetode.	√	
6.	Kegiatan Pembelajaran	Dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang.	√	3
		Memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif.	√	
		Memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis	-	

		siswa.		
		Memuat kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir, dan dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.	√	
7.	Penilaian	Sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.	√	2
		Memuat teknik tes dan non tes.	-	
		Mengarah ke berpikir tingkat tinggi.	-	
		Instrumen penilaian disertai kunci jawaban dan kriteria penilaian.	√	
8.	Sumber Belajar/media	Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.	√	3
		Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada materi ajar dan kegiatan pembelajaran.	√	
		Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada indikator pencapaian kompetensi.	√	
		Penentuan sumber belajar/media sesuai dengan lingkungan siswa (misal: referensi tertulis, lingkungan, narasumber, TV, dll.)	-	
<b>SKOR TOTAL</b>				25

**NILAI PERFORMANSI GURU (APKG 2) SIKLUS I PERTEMUAN 1**  
**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Identitas Guru yang Dinilai

Nama : Izzati Hidayatul Awaliyah  
 Tempat Mengajar : SD Negeri Karangjati 01  
 Kelas : V (Lima)  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit  
 Pelaksanaan : Jumat, 17 Mei 2013

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Kegiatan Pendahuluan  Dalam kegiatan pendahuluan, guru:	Memotivasi siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	√	4
		Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	√	
		Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	√	
		Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.	√	
2.	Eksplorasi  Dalam kegiatan eksplorasi, guru:	Melibatkan siswa mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang dan belajar dari aneka sumber.	√	3
		Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.	√	
		Memfasilitasi terjadinya interaksi	√	

		antar siswa serta antara siswa dan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.		
		Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, dan memfasilitasi siswa melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.	-	
3.	Elaborasi 1	Membiasakan siswa membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.	√	4
	Dalam kegiatan elaborasi 1, guru:	Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.	√	
		Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.	√	
		Memfasilitasi siswa dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.	√	
4.	Elaborasi 2	Memfasilitasi siswa berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.	√	3
	Dalam kegiatan elaborasi 2, guru:	Memfasilitasi siswa membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.	√	
		Memfasilitasi siswa untuk menyajikan, hasil kerja individual maupun kelompok.	√	
		Memfasilitasi siswa melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan. Memfasilitasi siswa melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri siswa.	-	
5.	Konfirmasi 1	Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan,	√	3

	Dalam kegiatan konfirmasi 1, guru:	isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa.		
		Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa melalui berbagai sumber.	√	
		Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.	√	
		Memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengalaman yang bermakna.	-	
6.	Konfirmasi 2  Dalam kegiatan konfirmasi 2, guru:	Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator, membantu menyelesaikan masalah.	√	2
		Memberi acuan agar siswa dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.	-	
		Memberi informasi pada siswa untuk bereksplorasi lebih jauh.	-	
		Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.	√	
7.	Kemampuan Mengelola Kelas	Pembelajaran dimulai dan diakhiri sesuai dengan rencana.	√	3
		Menciptakan iklim kelas yang kondusif.	-	
		Tidak terjadi penundaan kegiatan selama pembelajaran.	√	
		Tidak terjadi penyimpangan selama pembelajaran.	√	
8.	Ketepatan antara Waktu dan Materi Pelajaran	Dimulai sesuai dengan rencana.	√	4
		Waktu digunakan dengan cermat.	√	
		Tidak terburu-buru/diperlambat.	√	
		Diakhiri dengan rencana.	√	
9.	Menyampaikan Materi sesuai dengan Hierarki Belajar dan	Dari konkret ke abstrak.	-	2
		Materi berkaitan dengan materi lain	√	
		Bermuara pada simpulan	√	
		Dari hal yang telah diketahui siswa ( <i>ZPD=Zone Proximal Development</i> ).	-	

	Karakteristik Siswa		
10.	Kegiatan Penutup	Bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/ simpulan pelajaran.	√
	Dalam kegiatan penutup, guru:	Melakukan penilaian/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	√
		Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	-
		Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	√
<b>SKOR TOTAL</b>			3
<b>SKOR TOTAL</b>			31

**NILAI PERFORMANSI GURU (APKG 3) SIKLUS I PERTEMUAN 2**  
**KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN SOSIAL**

Identitas Guru yang Dinilai

Nama : Izzati Hidayatul Awaliyah  
 Tempat Mengajar : SD Negeri Karangjati 01  
 Kelas : V (Lima)  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit  
 Pelaksanaan : Jumat, 17 Mei 2013

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Ketaatan dalam menjalankan ajaran agama	Meyakini ajaran agama yang paling benar dan tidak meremehkan ajaran agama lain.	√	4
		Meyakini bahwa hidup di dunia diikuti kehidupan abadi di akhirat.	√	
		Meyakini bahwa kualitas hidup di dunia menentukan kualitas hidup di akhirat.	√	
		Meyakini bahwa hidup di dunia adalah kesempatan membawa modal di akhiratnya.	√	
2.	Tanggung Jawab	Peduli terhadap kesejahteraan diri sendiri dan keluarga.	√	4
		Peduli terhadap kesejahteraan siswa dan keluarganya.	√	
		Peduli terhadap kesejahteraan teman kerjanya.	√	
		Peduli terhadap keberlangsungan tempat kerjanya dan sekolah lain.	√	
3.	Kejujuran	Mengakui adanya kebenaran.	√	4
		Memberikan informasi yang benar.	√	
		Melaksanakan kebenaran meskipun ia tidak setuju/ia dirugikan.	√	



		Menghargai orang yang jujur.	√	
4.	Kedisiplinan	Patuh pada peraturan yang dibuat atasan.	√	3
		Patuh pada peraturan yang ia buat sendiri.	√	
		Menghargai orang yang disiplin.	√	
		Mendorong orang yang tidak disiplin agar menjadi disiplin.	-	
5.	Keteladanan	Memiliki perilaku yang baik.	√	4
		Dapat menjadi teladan bagi orang lain.	√	
		Selalu memperbaiki kualitas perilakunya.	√	
		Peduli pada orang lain.	√	
6.	Etos Kerja	Berprinsip bekerja adalah ibadah.	√	2
		Berprinsip bekerja adalah seni.	-	
		Berprinsip bekerja adalah anugerah/rakhmat.	-	
		Berprinsip bekerja adalah pelayanan.	√	
7.	Innovasi dan Kreativitas	Meyakini bahwa orang yang inovatif dan kreatif pada akhirnya lebih diuntungkan.	√	4
		Menghargai tinggi orang yang inovatif dan kreatif.	√	
		Tidak puas dengan hal yang ada.	√	
		Selalu mencoba hal yang baru.	√	
8.	Kemampuan Menerima Kritik dan Saran	Selalu melakukan koreksi diri ( <i>self assessment</i> ).	√	4
		Menyukai diskusi.	√	
		Menghargai kritik dan saran dari orang lain.	√	
		Tidak merasa dirinya selalu benar.	√	
9.	Kemampuan Berkomunikasi	Dapat berkomunikasi secara lisan dengan orang lain.	√	3
		Dapat berkomunikasi secara tertulis dengan orang lain.	√	
		Dapat memahami bahasa tubuh orang lain.	-	
		Dapat mengatakan sesuatu dengan bahasa tubuh.	√	

10.	Kemampuan Bekerjasama	Dapat dipimpin orang lain.	√	3
		Dapat memimpin orang lain.	√	
		Dapat menerima pekerjaan yang baik meskipun berasal dari orang yang tidak segolongan dengan dirinya.	√	
		Dapat menerima pekerjaan yang buruk meskipun berasal dari orang yang segolongan dengan dirinya.	-	
<b>SKOR TOTAL</b>				35

## Lampiran 22

**DAFTAR HADIR SISWA PADA SIKLUS I**

Nama Sekolah : SD Negeri Karangjati 01  
 Mata Pelajaran : IPA  
 Kelas / Semester : V / 2

No.	Nama Siswa	Pertemuan	
		1	2
1.	Nur Khoiruddin	-	√
2.	Dika Reza Dwiyanto	√	√
3.	Faiz Zulaikho	√	√
4.	Fitri Amaliyah	√	√
5.	Rista Lutviana	√	√
6.	Siti Aenun Najah	√	√
7.	Vina Cahya Farhani	√	√
8.	Zahrotul Habibah	√	√
9.	Aji Laksono	√	√
10.	Arfin Mutoharoh	√	√
11.	Andre Maulana	√	-
12.	Anisah Fitriyani	√	√
13.	Bagas Saputra A	√	√
14.	Dimas Sufi Abiyasa	√	√
15.	Eri Dwiki Prayoga	√	√
16.	Fajar Zainul Sidiq	√	√
17.	Faizal Muttaqin	√	√
18.	Ismi Lutfiyani	√	√
19.	Laila Zumrotun	-	√
20.	Lia Nur Arofah	√	√
21.	Moh. Syaeful Iman	√	√
22.	Muh. Iqbal Maulana	√	√

23.	Muh. Nafis A' Bhar	-	√
24.	Muti Aryanti	√	√
25.	M. Yazid Mugi P	√	√
26.	Muh. Jubaedi	√	√
27.	Sri Afni Nadia Nisa	√	√
28.	Siti Indriyati	√	√
29.	Silvi Nur Amalia Z	√	√
30.	Siti Aqilatul M	√	√
31.	Wida Nur Antika	√	√
32.	Yopi Jatnika	√	√
33.	Mei Taufik Hidayat	√	√
34.	Moh. Ozi Farhamul	√	√
35.	M. Misbachul M	√	√
36.	Andreansyah	√	√
37.	Ahmad Hafis S	√	-
38.	Faizal Zaki Hanif	-	-
39.	Diva Erlangga S	√	√
40.	Arlan Kurniawan	√	√
jumlah siswa hadir		36	37
jumlah siswa tidak hadir		4	3
persentase kehadiran siswa (%)		90	92,5

Karangjati, Juli 2013  
Mengetahui  
Guru Kelas V

Nanik Suprihatin, S.Pd.SD  
NIP 19669214 198806 2 001



No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																																Jumlah Skor	Nilai				
		A				B				C				D				E				F				G				H						I			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4
25.	M. Yazid Mugi P	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√		√			√	√	√		√		√		√	√	√	√	27	75
26.	Muh. Jubaedi	√	√	√		√	√			√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√		√			√	√			√		√			√		√	23	63,89
27.	Sri Afni Nadia Nisa	√	√	√	√	√		√		√	√	√		√	√		√	√	√	√	√		√	√		√	√	√		√		√		√	√		√	25	69,44
28.	Siti Indriyati	√	√	√	√	√		√		√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√		√			√	√	√		√	√	√			√		√	25	69,44
29.	Sylvi Nur Amalia Z	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√		√	√			√	√		√		√		√	√	√	√	26	72,22
30.	Siti Aqilatul M	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√		√	√		√	√	√		√	√	√		√	√	√	√	30	77,78
31.	Wida Nur Antika	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√		√			√	√	√		√		√		√	√	√	√	26	72,22
32.	Yopi Jatnika	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√		√		√	√	√		√	√	√		√	√		√	29	80,56
33.	Mei Taufik Hidayat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√		√			√	√	√		√	√	√		√	√	√	√	30	83,33
34.	Moh. Ozi Farhamul	√	√	√	√	√	√			√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√		√				√	√		√		√		√	√		√	25	69,44
35.	M. Misbachul M	√	√	√	√	√				√	√	√		√	√		√	√	√	√	√		√	√			√			√		√		√		√	√	21	58,33
36.	Andreansyah	√	√	√	√	√	√			√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√		√		√	√	√		√	√	√		√	√		√	27	75
37.	Ahmad Hafis S	√	√	√	√		√	√		√	√	√		√	√		√	√	√		√		√	√			√			√		√		√		√	√	22	61,11
38.	Faizal Zaki Hanif																																						
39.	Diva Erlangga S	√	√	√			√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√					√	√			√		√			√	√	√	22	61,11
40.	Arlan Kurniawan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√		√	√	√			√		√	28	77,78
<b>Jumlah</b>		<b>137</b>				<b>88</b>				<b>99</b>				<b>136</b>				<b>120</b>				<b>50</b>				<b>84</b>				<b>81</b>				<b>111</b>				<b>905</b>	<b>2508,31</b>
<b>Presentase (%)</b>		<b>2508,31 / (36 x 100) x 100%</b>																																<b>905</b>	<b>69,68%</b>				

Keterangan:

A: Kegiatan Pendahuluan 1

B: Kegiatan Pendahuluan 2

C: Eksplorasi

D: Elaborasi 1

E: Elaborasi 2

F: Elaborasi 3

G: Konfirmasi

H: Kegiatan Penutup 1

I : Kegiatan Penutup 2

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**  
**PADA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE***  
**SIKLUS I PERTEMUAN 2**

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																																Jumlah Skor	Nilai				
		A				B				C				D				E				F				G				H						I			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4
1.	Nur Khoiruddin	√	√	√				√		√	√	√		√	√		√	√		√	√				√				√	√	√	√					20	55,56	
2.	Dika Reza Dwiyanto	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	29	80,56
3.	Faiz Zulaikho	√	√	√	√	√		√	√	√	√			√	√	√	√	√	√			√			√	√	√		√	√	√		√	√	√		26	72,22	
4.	Fitri Amaliyah	√	√	√	√		√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√			√			√	√		√	√	√	√	√	√		√	√		26	72,22
5.	Rista Lutviana	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√		√	√	√		√	√	√		28	77,78	
6.	Siti Aenun Najah	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√	√		√	√	√		√	√	√		27	75		
7.	Vina Cahya Farhani	√	√	√	√		√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√			√			√	√	√		√	√	√	√	√		26	72,22		
8.	Zahrotul Habibah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√			√			√	√		√	√	√		√	√	√		25	69,44		
9.	Aji Laksono	√	√	√		√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√		√	√	√		√	√	√		26	72,22		
10.	Arfin Mutoharoh	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√			√	√	√		√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	30	83,33	
11.	Andre Maulana																																						
12.	Anisah Fitriyani	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√		√	√	√	√	√			√		√			√	√	√	√	√	√	√	√	27	75	
13.	Bagas Saputra A	√	√	√	√	√		√		√	√			√	√		√	√	√	√	√			√		√	√		√	√	√		√	√	√		23	63,89	
14.	Dimas Sufi Abiyasa	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	28	77,78	
15.	Eri Dwiki Prayoga	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√			√	√			√	√		√	√	√	√	√	√		27	75		
16.	Fajar Zainul Sidiq	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√			√			√	√	√	√	√	√	√		28	77,78		
17.	Faizal Muttaqin	√	√	√	√	√	√			√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√		√	√	√		√	√	√		27	75	
18.	Ismi Lutfiyani	√	√	√	√	√		√	√	√	√			√	√	√	√	√	√			√			√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	27	75	
19.	Laila Zumrotun	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	30	83,33	
20.	Lia Nur Arofah	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√		√	√	√	√	√	√	√	√		27	75	
21.	Moh. Syaeful Iman	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√			√	√	√	√	√	√	√		28	77,78	
22.	Muh. Iqbal Maulana	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	28	77,78	
23.	Muh. Nafis A'bhari	√	√				√		√					√	√		√	√	√	√	√	√			√	√		√		√	√	√	√	√	√		21	58,33	
24.	Muti Aryanti	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	30	83,33	

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																												Jumlah Skor	Nilai								
		A				B				C				D				E				F				G						H				I			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4	1	2	3	4
25.	M. Yazid Mugi P	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	29	80,56		
26.	Muh. Jubaedi	√	√	√	√	√	√			√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√			√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	26	72,22		
27.	Sri Afni Nadia Nisa	√	√	√	√	√		√		√	√			√	√	√	√	√	√		√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	28	77,78		
28.	Siti Indriyati	√	√	√	√	√		√	√	√	√			√	√	√	√	√	√		√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	27	75		
29.	Sylvi Nur Amalia Z	√	√	√	√	√		√		√	√			√	√	√	√	√	√		√	√			√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	26	72,22		
30.	Siti Aqilatul M	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√		√	√			√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	29	80,56		
31.	Wida Nur Antika	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√		√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	28	77,78		
32.	Yopi Jatnika	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	29	80,56		
33.	Mei Taufik Hidayat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	31	86,11		
34.	Moh. Ozi Farhamul	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√		√	√	√	√	√		√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	27	75		
35.	M. Misbachul M	√	√	√	√	√	√		√	√	√			√	√	√	√	√	√		√	√			√		√		√	√	√	√	√	√	√	27	75		
36.	Andreansyah	√	√	√	√	√	√		√	√	√			√	√	√	√	√	√	√		√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	29	80,56		
37.	Ahmad Hafis S																																						
38.	Faizal Zaki Hanif																																						
39.	Diva Erlangga S	√	√	√		√	√		√	√	√			√	√	√	√	√	√						√	√		√		√	√	√	√	√	√	24	66,67		
40.	Arlan Kurniawan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	30	83,33		
<b>Jumlah</b>		<b>139</b>				<b>107</b>				<b>102</b>				<b>139</b>				<b>126</b>				<b>54</b>				<b>84</b>				<b>113</b>				<b>112</b>				<b>1004</b>	<b>2788,9</b>
<b>Presentase (%)</b>		<b>2788,9 / (37 x 100) x 100%</b>																												<b>1004</b>	<b>75,38%</b>								

Keterangan:

A: Kegiatan Pendahuluan 1

B: Kegiatan Pendahuluan 2

C: Eksplorasi

D: Elaborasi 1

E: Elaborasi 2

F: Elaborasi 3

G: Konfirmasi

H: Kegiatan Penutup 1

I: Kegiatan Penutup 2



## Lampiran 24

**REKAPITULASI NILAI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I**

Nama Sekolah : SD Negeri Karangjati 01

Mata Pelajaran : IPA

Kelas / Semester : V / 2

No.	Nama Siswa	Perolehan Nilai	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	Nur Khoiruddin	-	55,56
2.	Dika Reza Dwiyanto	72,22	80,56
3.	Faiz Zulaikho	66,67	72,22
4.	Fitri Amaliyah	58,33	72,22
5.	Rista Lutviana	75	77,78
6.	Siti Aenun Najah	66,67	75
7.	Vina Cahya Farhani	69,44	72,22
8.	Zahrotul Habibah	66,67	69,44
9.	Aji Laksono	63,89	72,22
10.	Arfin Mutoharoh	75	83,33
11.	Andre Maulana	63,89	-
12.	Anisah Fitriyani	72,22	75
13.	Bagas Saputra A	58,33	63,89
14.	Dimas Sufi Abiyasa	75	77,78
15.	Eri Dwiki Prayoga	66,67	75
16.	Fajar Zainul Sidiq	69,44	77,78
17.	Faizal Muttaqin	55,56	75
18.	Ismi Lutfiyani	69,44	75
19.	Laila Zumrotun	-	83,33
20.	Lia Nur Arofah	69,44	75
21.	Moh. Syaeful Iman	75	77,78
22.	Muh. Iqbal Maulana	72,22	77,78
23.	Muh. Nafis A'bhari	-	58,33

24.	Muti Aryanti	80,56	83,33
25.	M. Yazid Mugi P	75	80,56
26.	Muh. Jubaedi	63,89	72,22
27.	Sri Afni Nadia Nisa	69,44	77,78
28.	Siti Indriyati	69,44	75
29.	Silvi Nur Amalia Z	72,22	72,22
30.	Siti Aqilatul M	77,78	80,56
31.	Wida Nur Antika	72,22	77,78
32.	Yopi Jatnika	80,56	80,56
33.	Mei Taufik Hidayat	83,33	86,11
34.	Moh. Ozi Farhamul	69,44	75
35.	M. Misbachul M	58,33	75
36.	Andreansyah	75	80,56
37.	Ahmad Hafis S	61,11	-
38.	Faizal Zaki Hanif	-	-
39.	Diva Erlangga S	61,11	66,67
40.	Arlan Kurniawan	77,78	83,33
jumlah skor		2508,31	2788,9
persentase aktivitas (%)		69,68	75,38
rata-rata persentase aktivitas (%)		72,53	

Karangjati, Juli 2013  
Mengetahui  
Guru Kelas V

Nanik Suprihatin, S.Pd.SD  
NIP 19669214 198806 2 001

## Lampiran 25

**REKAPITULASI LEMBAR PENGAMATAN  
PELAKSANAAN MODEL *THINK PAIR SHARE* (TPS) SIKLUS I**

**Tabel Lembar Pengamatan Penerapan Model TPS untuk Guru**

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Pertemuan	
			1	2
1.	<i>Thinking</i> (berpikir)  Dalam kegiatan <i>thinking</i> , guru:	Memberikan tugas / permasalahan yang harus diselesaikan oleh siswa secara individu.	√	√
		Meminta siswa untuk mengerjakan tugas / permasalahan dari guru secara individu.	√	√
		Membimbing siswa untuk berpikir dalam menyelesaikan tugas / permasalahan dari guru secara individu.	√	√
		Mencari informasi berkaitan dengan jawaban dari berbagai sumber.	-	√
2.	<i>Pairing</i> (berpasangan)  Dalam kegiatan <i>pairing</i> , guru:	Meminta siswa untuk menempatkan diri dengan pasangannya.	√	√
		Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan hasil pemikirannya dengan pasangannya untuk menyatukan dan memperdalam makna jawaban.	√	√
		Membimbing siswa dalam berdiskusi dengan pasangannya untuk menyatukan dan memperdalam makna jawaban.	√	√
		Membimbing siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber yang dimiliki pasangan.	-	√
3.	<i>Sharing</i> (berbagi)  Dalam kegiatan <i>sharing</i> , guru:	Mengatur jalannya presentasi hasil diskusi pasangan.	√	√
		Memperhatikan presentasi hasil diskusi siswa.	√	√
		Memberikan motivasi kepada siswa untuk saling memberikan tanggapan terhadap presentasi pasangan.	√	√
		Meminta siswa untuk mencatat tanggapan dan masukan pada saat diskusi berlangsung.	√	√

Tabel Lembar Pengamatan Penerapan Model TPS untuk Siswa

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Pertemuan	
			1	2
1.	<i>Thinking</i> (berpikir)  Dalam kegiatan <i>thinking</i> , siswa:	Menerima dan mencermati tugas yang diberikan guru.	√	√
		Berpikir untuk menyelesaikan tugas / permasalahan yang diberikan guru secara individu.	√	√
		Memperhatikan bimbingan guru dalam menyelesaikan tugas / permasalahan dari guru secara individu.	√	√
		Mencari informasi berkaitan dengan jawaban dari berbagai sumber.	-	√
2.	<i>Pairing</i> (berpasangan)  Dalam kegiatan <i>pairing</i> , siswa:	Menempatkan diri pada pasangan masing-masing.	√	√
		Mengerjakan tugas yang diberikan guru bersama pasangannya.	√	√
		Mendiskusikan hasil pemikirannya dengan pasangannya untuk menyatukan dan memperdalam makna jawaban.	√	√
		Mendiskusikan jawaban dengan mencari informasi dari berbagai sumber yang dimiliki pasangan.	-	√
3.	<i>Sharing</i> (berbagi)  Dalam kegiatan <i>sharing</i> , siswa:	Mempresentasikan hasil diskusi dengan pasangannya di depan kelas.	√	√
		Memperhatikan presentasi hasil diskusi dari pasangan lain.	√	√
		Memberikan tanggapan / pendapat terhadap presentasi pasangan lain.	√	√
		Mencatat tanggapan dan masukan pada saat diskusi berlangsung.	√	√

## Lampiran 26

**REKAPITULASI NILAI TUGAS BERPASANGAN SIKLUS I**

Nama Sekolah : SD Negeri Karangjati 01

Mata Pelajaran : IPA

Kelas / Semester : V / 2

No.	Nama Pasangan	Pertemuan	
		1	2
1.	Pasangan 1	85	90
2.	Pasangan 2	70	90
3.	Pasangan 3	100	85
4.	Pasangan 4	85	80
5.	Pasangan 5	95	90
6.	Pasangan 6	95	95
7.	Pasangan 7	90	95
8.	Pasangan 8	80	95
9.	Pasangan 9	90	85
10.	Pasangan 10	80	80
11.	Pasangan 11	75	90
12.	Pasangan 12	75	100
13.	Pasangan 13	70	85
14.	Pasangan 14	85	85
15.	Pasangan 15	90	95
16.	Pasangan 16	90	85
17.	Pasangan 17	85	95
18.	Pasangan 18	85	95
19.	Pasangan 19	-	-
20.	Pasangan 20	-	-
jumlah		1525	1615
rata-rata		84,72	89,72

## Lampiran 27

**REKAPITULASI NILAI EVALUASI PEMBELAJARAN SIKLUS I**

Nama Sekolah : SD Negeri Karangjati 01

Mata Pelajaran : IPA

Kelas / Semester : V / 2

No.	Nama Siswa	Perolehan Nilai	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	Nur Khoiruddin	-	100
2.	Dika Reza Dwiyanto	100	100
3.	Faiz Zulaikho	40	60
4.	Fitri Amaliyah	80	100
5.	Rista Lutviana	60	100
6.	Siti Aenun Najah	60	100
7.	Vina Cahya Farhani	60	100
8.	Zahrotul Habibah	40	60
9.	Aji Laksono	60	100
10.	Arfin Mutoharoh	80	100
11.	Andre Maulana	80	-
12.	Anisah Fitriyani	60	100
13.	Bagas Saputra A	60	100
14.	Dimas Sufi Abiyasa	100	100
15.	Eri Dwiki Prayoga	80	60
16.	Fajar Zainul Sidiq	60	100
17.	Faizal Muttaqin	60	100
18.	Ismi Lutfiyani	80	80
19.	Laila Zumrotun	-	100
20.	Lia Nur Arofah	80	100
21.	Moh. Syaeful Iman	60	100
22.	Muh. Iqbal Maulana	60	100
23.	Muh. Nafis A'bhari	-	100

24.	Muti Aryanti	80	100
25.	M. Yazid Mugi P	60	100
26.	Muh. Jubaedi	80	100
27.	Sri Afni Nadia Nisa	40	80
28.	Siti Indriyati	60	100
29.	Silvi Nur Amalia Z	60	100
30.	Siti Aqilatul M	60	80
31.	Wida Nur Antika	60	100
32.	Yopi Jatnika	40	100
33.	Mei Taufik Hidayat	80	100
34.	Moh. Ozi Farhamul	100	100
35.	M. Misbachul M	80	100
36.	Andreansyah	100	100
37.	Ahmad Hafis S	80	-
38.	Faizal Zaki Hanif	-	-
39.	Diva Erlangga S	80	100
40.	Arlan Kurniawan	80	100
	jumlah	2500	3520
	rata-rata	62,50	88
	ketuntasan belajar klasikal (%)	42,5	85

Karangjati, Juli 2013  
Mengetahui  
Guru Kelas V

Nanik Suprihatin, S.Pd.SD  
NIP 19669214 198806 2 001

## Lampiran 28

**NILAI PERFORMANSI GURU (APKG 1) SIKLUS II PERTEMUAN 1  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

## Identitas Guru yang Dinilai

Nama : Nanik Suprihatin, S.Pd.SD.  
 Tempat Mengajar : SD Negeri Karangjati 01  
 Kelas : V (Lima)  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit  
 Pelaksanaan : Rabu, 22 Mei 2013

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Indikator Pembelajaran	Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	√	4
		Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa, satuan pendidikan, dan potensi daerah.	√	
		Digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.	√	
		Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur/diobservasi.	√	
2.	Tujuan Pembelajaran	Berisi kompetensi yang operasional yang dapat dicapai	√	3
		Dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari KD	√	
		Minimal memuat komponen siswa, kata kerja operasional, kondisi, dan materi.	√	
		Berurutan secara logis dari yang mudah ke yang sukar, dari yang	-	



		sederhana ke yang komplek, dari yang konkret ke yang abstrak, dan dari yang ingatan hingga kreasi.		
3.	Materi Ajar	Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan.	√	3
		Ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.	-	
		Sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.	√	
		Sesuai dengan perkembangan IPTEK.	√	
4.	Alokasi Waktu	Mencantumkan alokasi waktu secara keseluruhan.	√	4
		Mencantumkan waktu untuk setiap kegiatan awal, inti, dan akhir.	√	
		Alokasi waktu untuk kegiatan inti lebih dari jumlah waktu kegiatan awal dan akhir.	√	
		Alokasi waktu sesuai dengan materi.	√	
5.	Metode Pembelajaran	Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa.	√	4
		Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.	√	
		Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mencapai kompetensi dasar.	√	
		Menggunakan multimetode.	√	
6.	Kegiatan Pembelajaran	Dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang.	√	4
		Memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif.	√	
		Memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis	√	

		siswa.		
		Memuat kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir, dan dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.	√	
7.	Penilaian	Sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.	√	2
		Memuat teknik tes dan non tes.	-	
		Mengarah ke berpikir tingkat tinggi.	-	
		Instrumen penilaian disertai kunci jawaban dan kriteria penilaian.	√	
8.	Sumber Belajar/media	Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.	√	4
		Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada materi ajar dan kegiatan pembelajaran.	√	
		Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada indikator pencapaian kompetensi.	√	
		Penentuan sumber belajar/media sesuai dengan lingkungan siswa (misal: referensi tertulis, lingkungan, narasumber, TV, dll.)	√	
<b>SKOR TOTAL</b>				28

**NILAI PERFORMANSI GURU (APKG 2) SIKLUS II PERTEMUAN 1**  
**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Identitas Guru yang Dinilai

Nama : Nanik Suprihatin, S.Pd.SD.  
 Tempat Mengajar : SD Negeri Karangjati 01  
 Kelas : V (Lima)  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit  
 Pelaksanaan : Rabu, 22 Mei 2013

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Kegiatan Pendahuluan  Dalam kegiatan pendahuluan, guru:	Memotivasi siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	√	4
		Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	√	
		Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	√	
		Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.	√	
2.	Eksplorasi  Dalam kegiatan eksplorasi, guru:	Melibatkan siswa mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang dan belajar dari aneka sumber.	√	3
		Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.	√	
		Memfasilitasi terjadinya interaksi	√	

		antar siswa serta antara siswa dan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.		
		Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, dan memfasilitasi siswa melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.	-	
3.	Elaborasi 1	Membiasakan siswa membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.	√	4
	Dalam kegiatan elaborasi 1, guru:	Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.	√	
		Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.	√	
		Memfasilitasi siswa dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.	√	
4.	Elaborasi 2	Memfasilitasi siswa berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.	√	3
	Dalam kegiatan elaborasi 2, guru:	Memfasilitasi siswa membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.	√	
		Memfasilitasi siswa untuk menyajikan, hasil kerja individual maupun kelompok.	√	
		Memfasilitasi siswa melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan. Memfasilitasi siswa melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri siswa.	-	
5.	Konfirmasi 1	Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan,	√	4

	Dalam kegiatan konfirmasi 1, guru:	isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa.		
		Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa melalui berbagai sumber.	√	
		Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.	√	
		Memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengalaman yang bermakna.	√	
6.	Konfirmasi 2  Dalam kegiatan konfirmasi 2, guru:	Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator, membantu menyelesaikan masalah.	√	3
		Memberi acuan agar siswa dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.	√	
		Memberi informasi pada siswa untuk bereksplorasi lebih jauh.	-	
		Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.	√	
7.	Kemampuan Mengelola Kelas	Pembelajaran dimulai dan diakhiri sesuai dengan rencana.	√	4
		Menciptakan iklim kelas yang kondusif.	√	
		Tidak terjadi penundaan kegiatan selama pembelajaran.	√	
		Tidak terjadi penyimpangan selama pembelajaran.	√	
8.	Ketepatan antara Waktu dan Materi Pelajaran	Dimulai sesuai dengan rencana.	√	4
		Waktu digunakan dengan cermat.	√	
		Tidak terburu-buru/diperlambat.	√	
		Diakhiri dengan rencana.	√	
9.	Menyampaikan Materi sesuai dengan Hierarki Belajar dan	Dari konkret ke abstrak.	-	2
		Materi berkaitan dengan materi lain	√	
		Bermuara pada simpulan	√	
		Dari hal yang telah diketahui siswa ( <i>ZPD=Zone Proximal Development</i> ).	-	

	Karakteristik Siswa			
10.	Kegiatan Penutup	Bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/ simpulan pelajaran.	√	2
	Dalam kegiatan penutup, guru:	Melakukan penilaian/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	√	
		Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	-	
		Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	-	
<b>SKOR TOTAL</b>				33

**NILAI PERFORMANSI GURU (APKG 3) SIKLUS II PERTEMUAN 1**  
**KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN SOSIAL**

Identitas Guru yang Dinilai

Nama : Nanik Suprihatin, S.Pd.SD.  
 Tempat Mengajar : SD Negeri Karangjati 01  
 Kelas : V (Lima)  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit  
 Pelaksanaan : Rabu, 22 Mei 2013

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Ketaatan dalam menjalankan ajaran agama	Meyakini ajaran agama yang paling benar dan tidak meremehkan ajaran agama lain.	√	4
		Meyakini bahwa hidup di dunia diikuti kehidupan abadi di akhirat.	√	
		Meyakini bahwa kualitas hidup di dunia menentukan kualitas hidup di akhirat.	√	
		Meyakini bahwa hidup di dunia adalah kesempatan membawa modal di akhiratnya.	√	
2.	Tanggung Jawab	Peduli terhadap kesejahteraan diri sendiri dan keluarga.	√	4
		Peduli terhadap kesejahteraan siswa dan keluarganya.	√	
		Peduli terhadap kesejahteraan teman kerjanya.	√	
		Peduli terhadap keberlangsungan tempat kerjanya dan sekolah lain.	√	
3.	Kejujuran	Mengakui adanya kebenaran.	√	4
		Memberikan informasi yang benar.	√	
		Melaksanakan kebenaran meskipun ia tidak setuju/ia dirugikan.	√	

		Menghargai orang yang jujur.	√	
4.	Kedisiplinan	Patuh pada peraturan yang dibuat atasan.	√	3
		Patuh pada peraturan yang ia buat sendiri.	√	
		Menghargai orang yang disiplin.	√	
		Mendorong orang yang tidak disiplin agar menjadi disiplin.	-	
5.	Keteladanan	Memiliki perilaku yang baik.	√	4
		Dapat menjadi teladan bagi orang lain.	√	
		Selalu memperbaiki kualitas perilakunya.	√	
		Peduli pada orang lain.	√	
6.	Etos Kerja	Berprinsip bekerja adalah ibadah.	√	2
		Berprinsip bekerja adalah seni.	-	
		Berprinsip bekerja adalah anugerah/rakhmat.	-	
		Berprinsip bekerja adalah pelayanan.	√	
7.	Innovasi dan Kreativitas	Meyakini bahwa orang yang inovatif dan kreatif pada akhirnya lebih diuntungkan.	√	4
		Menghargai tinggi orang yang inovatif dan kreatif.	√	
		Tidak puas dengan hal yang ada.	√	
		Selalu mencoba hal yang baru.	√	
8.	Kemampuan Menerima Kritik dan Saran	Selalu melakukan koreksi diri ( <i>self assessment</i> ).	√	4
		Menyukai diskusi.	√	
		Menghargai kritik dan saran dari orang lain.	√	
		Tidak merasa dirinya selalu benar.	√	
9.	Kemampuan Berkomunikasi	Dapat berkomunikasi secara lisan dengan orang lain.	√	4
		Dapat berkomunikasi secara tertulis dengan orang lain.	√	
		Dapat memahami bahasa tubuh orang lain.	√	
		Dapat mengatakan sesuatu dengan bahasa tubuh.	√	



10.	Kemampuan Bekerjasama	Dapat dipimpin orang lain.	√	3
		Dapat memimpin orang lain.	√	
		Dapat menerima pekerjaan yang baik meskipun berasal dari orang yang tidak segolongan dengan dirinya.	√	
		Dapat menerima pekerjaan yang buruk meskipun berasal dari orang yang segolongan dengan dirinya.	-	
<b>SKOR TOTAL</b>				<b>36</b>

## Lampiran 29

**NILAI PERFORMANSI GURU (APKG 1) SIKLUS II PERTEMUAN 2**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

## Identitas Guru yang Dinilai

Nama : Izzati Hidayatul Awaliyah  
 Tempat Mengajar : SD Negeri Karangjati 01  
 Kelas : V (Lima)  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit  
 Pelaksanaan : Jumat, 24 Mei 2013

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Indikator Pembelajaran	Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	√	4
		Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa, satuan pendidikan, dan potensi daerah.	√	
		Digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.	√	
		Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur/diobservasi.	√	
2.	Tujuan Pembelajaran	Berisi kompetensi yang operasional yang dapat dicapai	√	3
		Dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari KD	√	
		Minimal memuat komponen siswa, kata kerja operasional, kondisi, dan materi.	√	
		Berurutan secara logis dari yang mudah ke yang sukar, dari yang	-	

		sederhana ke yang komplek, dari yang konkret ke yang abstrak, dan dari yang ingatan hingga kreasi.		
3.	Materi Ajar	Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan.	√	3
		Ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.	-	
		Sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.	√	
		Sesuai dengan perkembangan IPTEK.	√	
4.	Alokasi Waktu	Mencantumkan alokasi waktu secara keseluruhan.	√	4
		Mencantumkan waktu untuk setiap kegiatan awal, inti, dan akhir.	√	
		Alokasi waktu untuk kegiatan inti lebih dari jumlah waktu kegiatan awal dan akhir.	√	
		Alokasi waktu sesuai dengan materi.	√	
5.	Metode Pembelajaran	Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa.	√	4
		Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.	√	
		Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mencapai kompetensi dasar.	√	
		Menggunakan multimetode.	√	
6.	Kegiatan Pembelajaran	Dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang.	√	4
		Memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif.	√	
		Memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis	√	

		siswa.		
		Memuat kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir, dan dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.	√	
7.	Penilaian	Sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.	√	2
		Memuat teknik tes dan non tes.	-	
		Mengarah ke berpikir tingkat tinggi.	-	
		Instrumen penilaian disertai kunci jawaban dan kriteria penilaian.	√	
8.	Sumber Belajar/media	Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.	√	4
		Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada materi ajar dan kegiatan pembelajaran.	√	
		Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada indikator pencapaian kompetensi.	√	
		Penentuan sumber belajar/media sesuai dengan lingkungan siswa (misal: referensi tertulis, lingkungan, narasumber, TV, dll.)	√	
<b>SKOR TOTAL</b>				28

**NILAI PERFORMANSI GURU (APKG 2) SIKLUS II PERTEMUAN 2**  
**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Identitas Guru yang Dinilai

Nama : Izzati Hidayatul Awaliyah  
 Tempat Mengajar : SD Negeri Karangjati 01  
 Kelas : V (Lima)  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit  
 Pelaksanaan : Jumat, 17 Mei 2013

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Kegiatan Pendahuluan  Dalam kegiatan pendahuluan, guru:	Memotivasi siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	√	4
		Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	√	
		Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	√	
		Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.	√	
2.	Eksplorasi  Dalam kegiatan eksplorasi, guru:	Melibatkan siswa mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang dan belajar dari aneka sumber.	√	3
		Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.	√	
		Memfasilitasi terjadinya interaksi	√	

		antar siswa serta antara siswa dan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.		
		Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, dan memfasilitasi siswa melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.	-	
3.	Elaborasi 1	Membiasakan siswa membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.	√	4
	Dalam kegiatan elaborasi 1, guru:	Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.	√	
		Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.	√	
		Memfasilitasi siswa dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.	√	
4.	Elaborasi 2	Memfasilitasi siswa berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.	√	3
	Dalam kegiatan elaborasi 2, guru:	Memfasilitasi siswa membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.	√	
		Memfasilitasi siswa untuk menyajikan, hasil kerja individual maupun kelompok.	√	
		Memfasilitasi siswa melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan. Memfasilitasi siswa melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri siswa.	-	
5.	Konfirmasi 1	Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan,	√	4

	Dalam kegiatan konfirmasi 1, guru:	isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa.		
		Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa melalui berbagai sumber.	√	
		Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.	√	
		Memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengalaman yang bermakna.	√	
6.	Konfirmasi 2  Dalam kegiatan konfirmasi 2, guru:	Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator, membantu menyelesaikan masalah.	√	4
		Memberi acuan agar siswa dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.	√	
		Memberi informasi pada siswa untuk bereksplorasi lebih jauh.	√	
		Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.	√	
7.	Kemampuan Mengelola Kelas	Pembelajaran dimulai dan diakhiri sesuai dengan rencana.	√	4
		Menciptakan iklim kelas yang kondusif.	√	
		Tidak terjadi penundaan kegiatan selama pembelajaran.	√	
		Tidak terjadi penyimpangan selama pembelajaran.	√	
8.	Ketepatan antara Waktu dan Materi Pelajaran	Dimulai sesuai dengan rencana.	√	4
		Waktu digunakan dengan cermat.	√	
		Tidak terburu-buru/diperlambat.	√	
		Diakhiri dengan rencana.	√	
9.	Menyampaikan Materi sesuai dengan Hierarki Belajar dan	Dari konkret ke abstrak.	-	2
		Materi berkaitan dengan materi lain	√	
		Bermuara pada simpulan	√	
		Dari hal yang telah diketahui siswa ( <i>ZPD=Zone Proximal Development</i> ).	-	

	Karakteristik Siswa			
10.	Kegiatan Penutup	Bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/ simpulan pelajaran.	√	3
	Dalam kegiatan penutup, guru:	Melakukan penilaian/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	√	
		Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	√	
		Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	-	
<b>SKOR TOTAL</b>				35



**NILAI PERFORMANSI GURU (APKG 3) SIKLUS II PERTEMUAN 2**  
**KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN SOSIAL**

Identitas Guru yang Dinilai

Nama : Izzati Hidayatul Awaliyah  
 Tempat Mengajar : SD Negeri Karangjati 01  
 Kelas : V (Lima)  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit  
 Pelaksanaan : Jumat, 24 Mei 2013

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Ketaatan dalam menjalankan ajaran agama	Meyakini ajaran agama yang paling benar dan tidak meremehkan ajaran agama lain.	√	4
		Meyakini bahwa hidup di dunia diikuti kehidupan abadi di akhirat.	√	
		Meyakini bahwa kualitas hidup di dunia menentukan kualitas hidup di akhirat.	√	
		Meyakini bahwa hidup di dunia adalah kesempatan membawa modal di akhiratnya.	√	
2.	Tanggung Jawab	Peduli terhadap kesejahteraan diri sendiri dan keluarga.	√	4
		Peduli terhadap kesejahteraan siswa dan keluarganya.	√	
		Peduli terhadap kesejahteraan teman kerjanya.	√	
		Peduli terhadap keberlangsungan tempat kerjanya dan sekolah lain.	√	
3.	Kejujuran	Mengakui adanya kebenaran.	√	4
		Memberikan informasi yang benar.	√	
		Melaksanakan kebenaran meskipun ia tidak setuju/ia dirugikan.	√	

		Menghargai orang yang jujur.	√	
4.	Kedisiplinan	Patuh pada peraturan yang dibuat atasan.	√	3
		Patuh pada peraturan yang ia buat sendiri.	√	
		Menghargai orang yang disiplin.	√	
		Mendorong orang yang tidak disiplin agar menjadi disiplin.	-	
5.	Keteladanan	Memiliki perilaku yang baik.	√	4
		Dapat menjadi teladan bagi orang lain.	√	
		Selalu memperbaiki kualitas perilakunya.	√	
		Peduli pada orang lain.	√	
6.	Etos Kerja	Berprinsip bekerja adalah ibadah.	√	2
		Berprinsip bekerja adalah seni.	-	
		Berprinsip bekerja adalah anugerah/rakhmat.	-	
		Berprinsip bekerja adalah pelayanan.	√	
7.	Innovasi dan Kreativitas	Meyakini bahwa orang yang inovatif dan kreatif pada akhirnya lebih diuntungkan.	√	4
		Menghargai tinggi orang yang inovatif dan kreatif.	√	
		Tidak puas dengan hal yang ada.	√	
		Selalu mencoba hal yang baru.	√	
8.	Kemampuan Menerima Kritik dan Saran	Selalu melakukan koreksi diri ( <i>self assessment</i> ).	√	4
		Menyukai diskusi.	√	
		Menghargai kritik dan saran dari orang lain.	√	
		Tidak merasa dirinya selalu benar.	√	
9.	Kemampuan Berkomunikasi	Dapat berkomunikasi secara lisan dengan orang lain.	√	4
		Dapat berkomunikasi secara tertulis dengan orang lain.	√	
		Dapat memahami bahasa tubuh orang lain.	√	
		Dapat mengatakan sesuatu dengan bahasa tubuh.	√	

10.	Kemampuan Bekerjasama	Dapat dipimpin orang lain.	√	3
		Dapat memimpin orang lain.	√	
		Dapat menerima pekerjaan yang baik meskipun berasal dari orang yang tidak segolongan dengan dirinya.	√	
		Dapat menerima pekerjaan yang buruk meskipun berasal dari orang yang segolongan dengan dirinya.	-	
<b>SKOR TOTAL</b>				<b>36</b>

## Lampiran 30

**DAFTAR HADIR SISWA PADA SIKLUS II**

Nama Sekolah : SD Negeri Karangjati 01

Mata Pelajaran : IPA

Kelas / Semester : V / 2

No.	Nama Siswa	Pertemuan	
		1	2
1.	Nur Khoiruddin	√	√
2.	Dika Reza Dwiyanto	√	√
3.	Faiz Zulaikho	√	√
4.	Fitri Amaliyah	√	√
5.	Rista Lutviana	√	√
6.	Siti Aenun Najah	√	√
7.	Vina Cahya Farhani	√	√
8.	Zahrotul Habibah	√	√
9.	Aji Laksono	√	√
10.	Arfin Mutoharoh	√	√
11.	Andre Maulana	√	√
12.	Anisah Fitriyani	√	√
13.	Bagas Saputra A	√	√
14.	Dimas Sufi Abiyasa	√	√
15.	Eri Dwiki Prayoga	√	√
16.	Fajar Zainul Sidiq	√	√
17.	Faizal Muttaqin	√	√
18.	Ismi Lutfiyani	√	√
19.	Laila Zumrotun	√	√
20.	Lia Nur Arofah	√	√
21.	Moh. Syaeful Iman	√	√
22.	Muh. Iqbal Maulana	√	√
23.	Muh. Nafis A'bhari	√	√

24.	Muti Aryanti	√	√
25.	M. Yazid Mugi P	√	√
26.	Muh. Jubaedi	√	√
27.	Sri Afni Nadia Nisa	√	√
28.	Siti Indriyati	√	√
29.	Silvi Nur Amalia Z	√	√
30.	Siti Aqilatul M	√	√
31.	Wida Nur Antika	√	√
32.	Yopi Jatnika	√	√
33.	Mei Taufik Hidayat	√	√
34.	Moh. Ozi Farhamul	√	√
35.	M. Misbachul M	√	√
36.	Andreansyah	√	√
37.	Ahmad Hafis S	-	-
38.	Faizal Zaki Hanif	√	√
39.	Diva Erlangga S	-	√
40.	Arlan Kurniawan	√	√
jumlah siswa hadir		38	39
jumlah siswa tidak hadir		2	1
persentase kehadiran siswa (%)		95	97,5

Karangjati, Juli 2013  
Mengetahui  
Guru Kelas V

Nanik Suprihatin, S.Pd.SD  
NIP 19669214 198806 2 001

## Lampiran 31

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
PADA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*  
SIKLUS II PERTEMUAN 1**

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																																Jumlah Skor	Nilai				
		A				B				C				D				E				F				G				H						I			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4
1.	Nur Khoiruddin	√	√	√	√		√	√		√	√	√		√	√		√	√	√	√		√				√				√	√	√	√		√		23	63,89	
2.	Dika Reza Dwiyanto	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	29	80,56	
3.	Faiz Zulaikho	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√				√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	28	77,78	
4.	Fitri Amaliyah	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√				√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	27	75	
5.	Rista Lutviana	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	30	83,33	
6.	Siti Aenun Najah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√			√	√			√	√	√		√	√	√	√	29	80,56	
7.	Vina Cahya Farhani	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	28	77,78	
8.	Zahrotul Habibah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√				√	√			√	√	√		√	√	√	√	26	72,22	
9.	Aji Laksono	√	√	√		√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	27	75	
10.	Arfin Mutoharoh	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	√		√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	32	88,89	
11.	Andre Maulana	√	√	√		√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	27	75	
12.	Anisah Fitriyani	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	28	77,78	
13.	Bagas Saputra A	√	√	√	√	√		√		√	√		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	24	66,67	
14.	Dimas Sufi Abiyasa	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	28	77,78	
15.	Eri Dwiki Prayoga	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√			√	√		√		√	√	√	√	√	√	√	28	77,78	
16.	Fajar Zainul Sidiq	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	30	83,33	
17.	Faizal Muttaqin	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	30	83,33	
18.	Ismi Lutfiyani	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√				√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	27	75	
19.	Laila Zumrotun	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	30	86,11	
20.	Lia Nur Arofah	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√			√	√		√		√	√	√	√	√	√	√	27	75	
21.	Moh. Syaeful Iman	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	29	80,56	
22.	Muh. Iqbal Maulana	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	27	75	
23.	Muh. Nafis A'bhari	√	√	√			√	√	√					√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	23	63,89	
24.	Muti Aryanti	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	32	88,89	

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																												Jumlah Skor	Nilai								
		A				B				C				D				E				F				G						H				I			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4	1	2	3	4
25.	M. Yazid Mugi P	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	31	86,67
26.	Muh. Jubaedi	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	29	80,56
27.	Sri Afni Nadia Nisa	√	√	√	√	√		√		√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	28	77,78
28.	Siti Indriyati	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	27	75
29.	Sylvi Nur Amalia Z	√	√	√	√	√	√	√		√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	27	75
30.	Siti Aqilatul M	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	30	83,33
31.	Wida Nur Antika	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	28	77,78
32.	Yopi Jatnika	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	30	83,33
33.	Mei Taufik Hidayat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	32	88,89
34.	Moh. Ozi Farhamul	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	28	77,78
35.	M. Misbachul M	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	30	83,33
36.	Andreansyah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	31	86,11
37.	Ahmad Hafis S																																						
38.	Faizal Zaki Hanif	√	√	√	√			√		√	√			√	√		√	√	√			√	√	√		√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	20	55,56
39.	Diva Erlangga S																																						
40.	Arlan Kurniawan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	31	86,67
<b>Jumlah</b>		<b>149</b>				<b>123</b>				<b>112</b>				<b>145</b>				<b>137</b>				<b>59</b>				<b>91</b>				<b>127</b>				<b>127</b>				<b>1070</b>	<b>2978,92</b>
<b>Presentase (%)</b>		<b>2978,92 / (38 x 100) x 100%</b>																													<b>78,39%</b>								

Keterangan:

A: Kegiatan Pendahuluan 1

B: Kegiatan Pendahuluan 2

C: Eksplorasi

D: Elaborasi 1

E: Elaborasi 2

F: Elaborasi 3

G: Konfirmasi

H: Kegiatan Penutup 1

I: Kegiatan Penutup 2

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
PADA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*  
SIKLUS II PERTEMUAN 2**

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																																Jumlah Skor	Nilai				
		A				B				C				D				E				F				G				H						I			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4
1.	Nur Khoiruddin	√	√	√	√		√	√		√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√			√			√	√	√	√		√		24	66,67		
2.	Dika Reza Dwiyanto	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	31	86,11	
3.	Faiz Zulaikho	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√			√			√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	28	77,78	
4.	Fitri Amaliyah	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√			√			√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	29	80,56	
5.	Rista Lutviana	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	32	88,89	
6.	Siti Aenun Najah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	31	86,11	
7.	Vina Cahya Farhani	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	29	80,33	
8.	Zahrotul Habibah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√			√			√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	28	77,78	
9.	Aji Laksono	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	29	80,56
10.	Arfin Mutoharoh	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	33	91,67	
11.	Andre Maulana	√	√	√		√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	28	77,78	
12.	Anisah Fitriyani	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√		√	√	√	√	√		√		√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	29	80,56
13.	Bagas Saputra A	√	√	√	√	√	√		√	√			√	√		√	√	√	√	√		√		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	27	75	
14.	Dimas Sufi Abiyasa	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	30	83,33	
15.	Eri Dwiki Prayoga	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	29	80,56	
16.	Fajar Zainul Sidiq	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	32	88,89	
17.	Faizal Muttaqin	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	32	88,89	
18.	Ismi Lutfiyani	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	29	80,56	
19.	Laila Zumrotun	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	30	94,44	
20.	Lia Nur Arofah	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	27	80,56	
21.	Moh. Syaeful Iman	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	31	86,67	
22.	Muh. Iqbal Maulana	√	√	√	√	√	√		√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	29	80,56	
23.	Muh. Nafis A'bhaz	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	27	75	
24.	Muti Aryanti	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	34	94,44	



No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																												Jumlah Skor	Nilai								
		A				B				C				D				E				F				G						H				I			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4	1	2	3	4
25.	M. Yazid Mugi P	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	33	91,67		
26.	Muh. Jubaedi	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	29	80,56		
27.	Sri Afni Nadia Nisa	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	29	80,56		
28.	Siti Indriyati	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	29	80,56		
29.	Sylvi Nur Amalia Z	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	28	77,78		
30.	Siti Aqilatul M	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	31	86,11		
31.	Wida Nur Antika	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	28	80,56		
32.	Yopi Jatnika	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	30	86,11		
33.	Mei Taufik Hidayat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	34	94,44		
34.	Moh. Ozi Farhamul	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	29	80,56		
35.	M. Misbachul M	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	32	88,89		
36.	Andreansyah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	32	88,89		
37.	Ahmad Hafis S																																						
38.	Faizal Zaki Hanif	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	25	69,44		
39.	Diva Erlangga S	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	30	83,33	
40.	Arlan Kurniawan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	33	91,67	
<b>Jumlah</b>		<b>154</b>				<b>132</b>				<b>116</b>				<b>152</b>				<b>145</b>				<b>71</b>				<b>115</b>				<b>142</b>				<b>142</b>				<b>1169</b>	<b>3244,83</b>
<b>Presentase (%)</b>		<b>3244,83 / (39 x 100) x 100%</b>																												<b>1169</b>	<b>83,20%</b>								

Keterangan:

A: Kegiatan Pendahuluan 1

B: Kegiatan Pendahuluan 2

C: Eksplorasi

D: Elaborasi 1

E: Elaborasi 2

F: Elaborasi 3

G: Konfirmasi

H: Kegiatan Penutup 1

I: Kegiatan Penutup 2

## Lampiran 32

**REKAPITULASI NILAI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II**

Nama Sekolah : SD Negeri Karangjati 01

Mata Pelajaran : IPA

Kelas / Semester : V / 2

No.	Nama Siswa	Perolehan Nilai	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	Nur Khoiruddin	63,89	66,67
2.	Dika Reza Dwiyanto	80,56	86,11
3.	Faiz Zulaikho	77,78	77,78
4.	Fitri Amaliyah	75	80,56
5.	Rista Lutviana	83,33	88,89
6.	Siti Aenun Najah	80,56	86,11
7.	Vina Cahya Farhani	77,78	80,33
8.	Zahrotul Habibah	72,22	77,78
9.	Aji Laksono	75	80,56
10.	Arfin Mutoharoh	88,89	91,67
11.	Andre Maulana	75	77,78
12.	Anisah Fitriyani	77,78	80,56
13.	Bagas Saputra A	66,67	75
14.	Dimas Sufi Abiyasa	77,78	83,33
15.	Eri Dwiki Prayoga	77,78	80,56
16.	Fajar Zainul Sidiq	83,33	88,89
17.	Faizal Muttaqin	83,33	88,89
18.	Ismi Lutfiyani	75	80,56
19.	Laila Zumrotun	86,11	94,44
20.	Lia Nur Arofah	75	80,56
21.	Moh. Syaeful Iman	80,56	86,67
22.	Muh. Iqbal Maulana	75	80,56
23.	Muh. Nafis A'bhari	63,89	75

24.	Muti Aryanti	88,89	94,44
25.	M. Yazid Mugi P	86,67	91,67
26.	Muh. Jubaedi	80,56	80,56
27.	Sri Afni Nadia Nisa	77,78	80,56
28.	Siti Indriyati	75	80,56
29.	Silvi Nur Amalia Z	75	77,78
30.	Siti Aqilatul M	83,33	86,11
31.	Wida Nur Antika	77,78	80,56
32.	Yopi Jatnika	83,33	86,11
33.	Mei Taufik Hidayat	88,89	94,44
34.	Moh. Ozi Farhamul	77,78	80,56
35.	M. Misbachul M	83,33	88,89
36.	Andreansyah	86,11	88,89
37.	Ahmad Hafis S	-	-
38.	Faizal Zaki Hanif	55,56	69,44
39.	Diva Erlangga S	-	83,33
40.	Arlan Kurniawan	86,67	91,67
jumlah skor		2978,92	3244,83
persentase aktivitas (%)		78,39	83,20
rata-rata persentase aktivitas (%)		80,80	

Karangjati, Juli 2013  
Mengetahui  
Guru Kelas V

Nanik Suprihatin, S.Pd.SD  
NIP 19669214 198806 2 001

## Lampiran 33

**REKAPITULASI LEMBAR PENGAMATAN**  
**PELAKSANAAN MODEL *THINK PAIR SHARE* (TPS) SIKLUS II**

**Tabel Lembar Pengamatan Penerapan Model TPS untuk Guru**

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Pertemuan	
			1	2
1.	<i>Thinking</i> (berpikir)  Dalam kegiatan <i>thinking</i> , guru:	Memberikan tugas / permasalahan yang harus diselesaikan oleh siswa secara individu.	√	√
		Meminta siswa untuk mengerjakan tugas / permasalahan dari guru secara individu.	√	√
		Membimbing siswa untuk berpikir dalam menyelesaikan tugas / permasalahan dari guru secara individu.	√	√
		Mencari informasi berkaitan dengan jawaban dari berbagai sumber.	√	√
2.	<i>Pairing</i> (berpasangan)  Dalam kegiatan <i>pairing</i> , guru:	Meminta siswa untuk menempatkan diri dengan pasangannya.	√	√
		Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan hasil pemikirannya dengan pasangannya untuk menyatukan dan memperdalam makna jawaban.	√	√
		Membimbing siswa dalam berdiskusi dengan pasangannya untuk menyatukan dan memperdalam makna jawaban.	√	√
		Membimbing siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber yang dimiliki pasangan.	√	√
3.	<i>Sharing</i> (berbagi)  Dalam kegiatan <i>sharing</i> , guru:	Mengatur jalannya presentasi hasil diskusi pasangan.	√	√
		Memperhatikan presentasi hasil diskusi siswa.	√	√
		Memberikan motivasi kepada siswa untuk saling memberikan tanggapan terhadap presentasi pasangan.	√	√
		Meminta siswa untuk mencatat tanggapan dan masukan pada saat diskusi berlangsung.	√	√

Tabel Lembar Pengamatan Penerapan Model TPS untuk Siswa

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Pertemuan	
			1	2
1.	<i>Thinking</i> (berpikir)  Dalam kegiatan <i>thinking</i> , siswa:	Menerima dan mencermati tugas yang diberikan guru.	√	√
		Berpikir untuk menyelesaikan tugas / permasalahan yang diberikan guru secara individu.	√	√
		Memperhatikan bimbingan guru dalam menyelesaikan tugas / permasalahan dari guru secara individu.	√	√
		Mencari informasi berkaitan dengan jawaban dari berbagai sumber.	√	√
2.	<i>Pairing</i> (berpasangan)  Dalam kegiatan <i>pairing</i> , siswa:	Menempatkan diri pada pasangan masing-masing.	√	√
		Mengerjakan tugas yang diberikan guru bersama pasangannya.	√	√
		Mendiskusikan hasil pemikirannya dengan pasangannya untuk menyatukan dan memperdalam makna jawaban.	√	√
		Mendiskusikan jawaban dengan mencari informasi dari berbagai sumber yang dimiliki pasangan.	√	√
3.	<i>Sharing</i> (berbagi)  Dalam kegiatan <i>sharing</i> , siswa:	Mempresentasikan hasil diskusi dengan pasangannya di depan kelas.	√	√
		Memperhatikan presentasi hasil diskusi dari pasangan lain.	√	√
		Memberikan tanggapan / pendapat terhadap presentasi pasangan lain.	√	√
		Mencatat tanggapan dan masukan pada saat diskusi berlangsung.	√	√

## Lampiran 34

**REKAPITULASI NILAI TUGAS BERPASANGAN SIKLUS II**

Nama Sekolah : SD Negeri Karangjati 01

Mata Pelajaran : IPA

Kelas / Semester : V / 2

No.	Nama Pasangan	Pertemuan	
		1	2
1.	Pasangan 1	96	95
2.	Pasangan 2	80	90
3.	Pasangan 3	80	90
4.	Pasangan 4	84	95
5.	Pasangan 5	80	95
6.	Pasangan 6	100	100
7.	Pasangan 7	80	100
8.	Pasangan 8	100	100
9.	Pasangan 9	96	100
10.	Pasangan 10	96	90
11.	Pasangan 11	84	95
12.	Pasangan 12	100	95
13.	Pasangan 13	92	95
14.	Pasangan 14	80	95
15.	Pasangan 15	100	100
16.	Pasangan 16	96	100
17.	Pasangan 17	84	75
18.	Pasangan 18	96	90
19.	Pasangan 19	96	85
20.	Pasangan 20	-	-
jumlah		1720	1785
rata-rata		90,53	93,95

## Lampiran 35

**REKAPITULASI NILAI EVALUASI PEMBELAJARAN SIKLUS II**

Nama Sekolah : SD Negeri Karangjati 01

Mata Pelajaran : IPA

Kelas / Semester : V / 2

No.	Nama Siswa	Perolehan Nilai	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	Nur Khoiruddin	100	80
2.	Dika Reza Dwiyanto	80	100
3.	Faiz Zulaikho	100	60
4.	Fitri Amaliyah	100	80
5.	Rista Lutviana	100	100
6.	Siti Aenun Najah	100	100
7.	Vina Cahya Farhani	80	80
8.	Zahrotul Habibah	80	60
9.	Aji Laksono	80	100
10.	Arfin Mutoharoh	100	100
11.	Andre Maulana	80	100
12.	Anisah Fitriyani	100	100
13.	Bagas Saputra A	100	100
14.	Dimas Sufi Abiyasa	100	80
15.	Eri Dwiki Prayoga	80	100
16.	Fajar Zainul Sidiq	100	80
17.	Faizal Muttaqin	100	80
18.	Ismi Lutfiyani	80	60
19.	Laila Zumrotun	100	100
20.	Lia Nur Arofah	100	100
21.	Moh. Syaeful Iman	80	100
22.	Muh. Iqbal Maulana	80	80
23.	Muh. Nafis A' Bhar	100	80

24.	Muti Aryanti	100	100
25.	M. Yazid Mugi P	100	100
26.	Muh. Jubaedi	80	100
27.	Sri Afni Nadia Nisa	100	80
28.	Siti Indriyati	80	80
29.	Silvi Nur Amalia Z	100	100
30.	Siti Aqilatul M	80	80
31.	Wida Nur Antika	80	80
32.	Yopi Jatnika	100	100
33.	Mei Taufik Hidayat	100	100
34.	Moh. Ozi Farhamul	80	80
35.	M. Misbachul M	100	80
36.	Andreansyah	100	100
37.	Ahmad Hafis S	-	-
38.	Faizal Zaki Hanif	80	80
39.	Diva Erlangga S	-	80
40.	Arlan Kurniawan	100	100
	jumlah	3500	3460
	rata-rata	87,50	86,50
	ketuntasan belajar klasikal (%)	95	90

Karangjati, Juli 2013  
Mengetahui  
Guru Kelas V

Nanik Suprihatin, S.Pd.SD  
NIP 19669214 198806 2 001



## Lampiran 36

**REKAPITULASI NILAI TES FORMATIF**

Nama Sekolah : SD Negeri Karangjati 01

Mata Pelajaran : IPA

Kelas / Semester : V / 2

No.	Nama Siswa	Perolehan Nilai	
		Formatif 1	Formatif 2
1.	Nur Khoiruddin	60	65
2.	Dika Reza Dwiyanto	80	95
3.	Faiz Zulaikho	65	90
4.	Fitri Amaliyah	60	70
5.	Rista Lutviana	90	75
6.	Siti Aenun Najah	60	85
7.	Vina Cahya Farhani	65	90
8.	Zahrotul Habibah	60	85
9.	Aji Laksono	75	100
10.	Arfin Mutoharoh	90	85
11.	Andre Maulana	-	100
12.	Anisah Fitriyani	75	90
13.	Bagas Saputra A	70	100
14.	Dimas Sufi Abiyasa	75	90
15.	Eri Dwiki Prayoga	75	80
16.	Fajar Zainul Sidiq	75	95
17.	Faizal Muttaqin	75	90
18.	Ismi Lutfiyani	65	85
19.	Laila Zumrotun	90	100
20.	Lia Nur Arofah	75	90
21.	Moh. Syaeful Iman	80	90
22.	Muh. Iqbal Maulana	75	90
23.	Muh. Nafis A'bhari	75	100

24.	Muti Aryanti	85	95
25.	M. Yazid Mugi P	75	80
26.	Muh. Jubaedi	75	95
27.	Sri Afni Nadia Nisa	50	70
28.	Siti Indriyati	60	60
29.	Silvi Nur Amalia Z	90	80
30.	Siti Aqilatul M	65	80
31.	Wida Nur Antika	75	80
32.	Yopi Jatnika	80	75
33.	Mei Taufik Hidayat	85	100
34.	Moh. Ozi Farhamul	65	65
35.	M. Misbachul M	75	90
36.	Andreansyah	75	95
37.	Ahmad Hafis S	-	-
38.	Faizal Zaki Hanif	-	75
39.	Diva Erlangga S	85	95
40.	Arlan Kurniawan	80	95
	jumlah	2730	3370
	rata-rata	68,25	84,25
	ketuntasan belajar klasikal (%)	77,5	95

Karangjati, Juli 2013  
Mengetahui  
Guru Kelas V

Nanik Suprihatin, S.Pd.SD  
NIP 19669214 198806 2 001

## Lampiran 37

**DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN**

Siswa mengamati media batu-batuan



Siswa mengerjakan tugas secara individu



Siswa menyatukan jawaban dan berdiskusi bersama pasangannya



Siswa menyampaikan hasil diskusi



Antusias siswa ketika diminta menyampaikan hasil diskusinya



Kegiatan menanam



Guru membimbing diskusi siswa



Media Bola Bumi



Media Batu-batuan



Media jenis-jenis tanah

## Lampiran 38



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
 Gedung Gd A2 Lt. , Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
 Telepon: 024-8508019  
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id, surel>

No. : **133/UN37.1.1.9/LK/2013**  
 Lamp : .....  
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala SD N Karangjati 01 Kab. Tegal  
 di SD N Karangjati 01 Kab. Tegal

Dengan Hormat,  
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : IZZATI HIDAYATUL AWALIYAH  
 NIM : 1401409246  
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Topik : PENINGKATAN PEMBELAJARAN MATERI BUMI PADA SISWA KELAS V  
 SEKOLAH DASAR NEGERI KARANGJATI 01 KABUPATEN TEGAL MELALUI  
 MODEL THINK PAIR SHARE

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 30 April 2013

A.n. Dekan,  
 Koordinator PGSD Tegal,



Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd  
 NIP 19630923 198703 1 001



Lampiran 39



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPTD PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KEC. TARUB  
SD NEGERI KARANGJATI 01**

Alamat: Jl. Utara Balamoja Karangjati Kec.Tarub Kab.Tegal Pos.52184

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 423 / 32 / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Endang Titi Murwani, S.Pd.  
NIP : 19610913 198012 2 001  
Pangkat / Golongan : Pembina / IV A  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Izzati Hidayatul Awaliyah  
NIM : 1401409246  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai bahan skripsi di kelas V Sekolah Dasar Negeri Karangjati 01 Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal mulai bulan April sampai Mei 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangjati, 11 Juli 2013  
Kepala Sekolah

Endang Titi Murwani, S.Pd.  
NIP 19610913 198012 2 001

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, S, Suhardjono dan Supardi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atikah, Nurul. 2011. *Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Skripsi. Bandung: UPI.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Mendikdasem Direktorat Pembinaan TK dan SD.
- Bonwell, C. E. and J. Eison. 1991. *Active learning: Creating excitement in the classroom (ASHE-ERIC Higher Education Report No. 1)*. Washington, DC: George Washington University.  
<http://search.proquest.com/docview/1112926208/13C150E607410E55B/B9/1?accountid=62707>. Diakses tanggal 22 Januari 2013.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Folida, Lasti. 2011. *Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPA Siswa SD (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SDN Banyuhurip Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat pada Materi Pokok Peristiwa Alam di Indonesia)*. Skripsi. Bandung: UPI.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah dan Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Haryanto. 2007. *Sains untuk SD kelas V*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Herreid, Clyde Freeman. 1998. *Why isn't cooperative learning used to teach science?*. New York : University of New York- Buffalo.  
<http://search.proquest.com/docview/216460272/13C151205FE5D508024/8?accountid=62707>. Diakses tanggal 22 Januari 2013.

- Huda, Miftahul. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kholil, M. Dan Dini Prowida. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Kurnia, dkk. 2008. *Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas.
- Lapono, Nabisi. 2008. *Belajar dan Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdiknas.
- Munib, Achmad. 2009. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Poerwanti, E, dkk. 2008. *Asessmen Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.
- Rositawaty, S. dan Aris Muharam. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Samatowa, Usman. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.
- Saminanto. 2010. *Ayo Praktik PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2011. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugandi, Achmad. 2006. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Sulistyowati dan Sukarno. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sumantri, M. dan Nana S. 2001. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.



- Sumiati dan Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Sumantri, Mulyani dan Johar Permana. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Maulana.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyitno, Ade. 2012. *Pembelajaran Kooperatif Model Think Pair Share (Tps) Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. <http://ade-suyitno.blogspot.com/2012/10/pembelajaran-kooperatif-model-think.html>. Diakses tanggal 23 Desember 2012.
- Unnes. 2009. *Pedoman Akademik Universitas Negeri Semarang 2009/2010*.
- Trianto. 2000. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Prestasi Pustaka Publisher.
- . 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pusaka.
- . 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- . 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional 2011. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winataputra, dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yonny, A. dkk. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.